# MASTER PLAN
## PENGEMBANGAN KAMPUS
## UINSI SAMARINDA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**

**KAMPUS II JL. H.A.M RIFADDIN SAMARINDA SEBERANG**

**TAHUN 2023**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**

**KAMPUS II JL. H.A.M RIFADDIN SAMARINDA SEBERANG**

**MASTER PLAN**

# PENGEMBANGAN KAMPUS

# UINSI SAMARINDA

NAMA PROYEK :

**PENGEMBANGAN KAMPUS**
**UINSI SAMARINDA**

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada sang Pencipta, Allah SWT, karena atas rahmat, dan hidayah-Nya jualah, sehingga penyusunan Dokumen Master Plan Pengembangan Kampus UINSI Samarinda dapat kami selesaikan dengan baik dan tepat waktu. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan berkah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang membimbing umat manusia pada jalan kebenaran.

UINSI Samarinda merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara yang mengemban tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berbasis islam kepada masyarakat. Dalam rangka mewujudkan penguatan moderasi beragama dan sebagai upaya mewujudkan visi dan misi menjadi Universitas Islam Negeri, UINSI Samarinda membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, baik bersifat materi maupun non materi serta sumber daya manusia yang handal sebagai penggeraknya. Dibutuhkan pula pemenuhan sarana dan prasarana penunjang aktivitas akademik dan kemahasiswaan. Tahapan-tahapan dalam pencapaian tujuan baik yang bersifat jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang perlu direncanakan dan diprogramkan sehingga dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan.

Dokumen ini menguraikan perencanaan pengembangan kampus digunakan sebagai acuan pelaksanaan pembangunan gedung yang berkualitas, bermanfaat dan tepat guna. Semoga dokumen ini ini dapat memberikan gambaran secara global kegiatan yang telah dilakukan, membawa manfaat bagi pembangunan di UINSI Samarinda dan bernilai ibadah di hadapan Allah SWT.

Rektor UINSI Samarinda

Prof. Dr. Zurqoni, M. Ag
NIP. 197103151996031001

# DAFTAR ISI

*Halaman*

**HALAMAN COVER** ..... i
**KATA PENGANTAR** ..... iii
**DAFTAR ISI** ..... iv
**DAFTAR TABEL** ..... v
**DAFTAR GAMBAR** ..... vi
**BAB I. PENDAHULUAN** ..... 1
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Maksud dan Tujuan ..... 20
1.3 Sasaran ..... 21

**BAB II. KEBIJAKAN** ..... 22
2.1 Dasar Hukum ..... 22
2.2 Dasar Kebijakan ..... 23
2.3 Keterkaitan dengan RPJMN Tahun 2020-2024/RENSTRA K/L ..... 28

**BAB III. KONDISI SAAT INI DAN IDENTIFIKASI ISU STRATEGIS** ..... 31
3.1 Analisis Kondisi Saat Ini ..... 31
3.2 Identifikasi Isu Strategis dan Analisis Kebutuhan ..... 41

**BAB IV. STUDI KELAYAKAN PEMBANGUNAN** ..... 58

**BAB V. PENYUSUNAN RENCANA PEMBANGUNAN** ..... 80
5.1 Roadmap Pembangunan/Rencana Implementasi ..... 80
5.2 Potensi Pemanfaatan ..... 82

**LAMPIRAN**
1. Siteplan Kawasan Kampus
2. Sertifikat Tanah

# DAFTAR TABEL

*Halaman*


| | | |
|---|---|---|
| Tabel 1. | Jumlah Perguruan Tinggi di Prov. Kaltim Tahun 2020..... | 31 |
| Tabel 2. | Daftar Perguruan Tinggi Keagamaan di Provinsi Kalimantan Timur | 32 |
| Tabel 3. | Daftar Identitas Barang Milik Negara UINSI Samarinda Tahun 2020 | 34 |
| Tabel 4. | Data Sertifikasi BMN Berupa Tanah..... | 38 |
| Tabel 5. | Sarana Prasarana Fisik dan Penunjang Lain..... | 39 |
| Tabel 6. | Penunjang Belajar Mengajar..... | 39 |
| Tabel 7. | Penunjang Kegiatan Mahasiswa..... | 40 |
| Tabel 8. | Jumlah Mahasiswa Aktif Tahun 2023..... | 40 |
| Tabel 9. | Jumlah Tenaga Pengajar..... | 41 |
| Tabel 10. | Jumlah Tenaga Kependidikan..... | 41 |
| Tabel 11. | Proyeksi Pengembangan Fakultas, Jurusan dan Program Studi..... | 43 |
| Tabel 12. | Rencana Pengembangan Fakultas, Jurusan dan Program Studi..... | 43 |
| Tabel 13. | Perkiraan Target dan Pagu PNBP Tahun Anggaran 2022-2025..... | 45 |
| Tabel 14. | Akreditasi Perguruan Tinggi dan Prodi UINSI Samarinda Tahun 2018-2021..... | 46 |
| Tabel 15. | Kondisi Eksisting dan Proyeksi Akreditasi..... | 47 |
| Tabel 16. | Daftar Prestasi Mahasiswa UINSI Samarinda..... | 47 |
| Tabel 17. | Status Sinta Tahun 2020..... ..... | 52 |
| Tabel 18. | Proyeksi Jumlah Mahasiswa..... | 52 |
| Tabel 19. | Proyeksi Jumlah Dosen s/d 5 Tahun ke depan..... | 55 |
| Tabel 20. | Proyeksi SDM (Tenaga Kependidikan)..... | 55 |
| Tabel 21. | Kebutuhan Sarana Prasarana..... | 56 |
| Tabel 22. | Gedung Eksisting Kampus I dan Penggunaannya..... | 57 |
| Tabel 23. | Rencana Pengembangan UINSI Samarinda Tahun 2020-2024..... | 81 |

# DAFTAR GAMBAR

*Halaman*


| | | |
|---|---|---|
| Gambar 1. | Grafik Perguruan Tinggi di Kalimantan Timur Tahun 2023..... | 31 |
| Gambar 2. | Grafik Jumlah Mahasiswa Aktif di UINSI Samarinda Tahun 2023..... | 40 |

# BAB I.
# PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 dalam mendukung pelaksanaan Visi Indonesia Emas 2045, mewujudkan Indonesia sebagai "Negara Nusantara Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan", termuat dalam 8 agenda yaitu:

1. Mewujudkan transformasi social
2. Mewujudkan transformasi ekonomi
3. Mewujudkan transformasi tata Kelola
4. Memantapkan supremasi hukum, stabilitas, dan kepemimpinan Indonesia
5. Memantapkan ketahanan social budaya dan ekologi
6. Mewujudkan Pembangunan kewilayahan yang merata dan berkeadilan
7. Mewujudkan sarana prasarana yang berkualitas dan ramah lingkungan
8. Mewujudkan kesinambungan Pembangunan

Usulan pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu UINSI Samarinda melalui SBSN ini sangat berkaitan erat dengan agenda pembangunan di bidang transformasi sosial dalam Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 dalam IE 2 “Pendidikan berkualitas yang merata” melalui penyediaan fasilitas belajar mengajar di Perguruan Tinggi berupa perkuliahan yang memadai demi menunjang kegiatan belajar-mengajar sebagai bentuk upaya meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan merupakan agenda penting dan strategis dalam pembangunan nasional.

Arah kebijaksanaan pembangunan pendidikan adalah mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) sedini mungkin dipedomani secara terarah, terpadu dan menyeluruh melalui berbagai upaya proaktif dari seluruh komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal disertai dengan dukungan dari lingkungan sendiri sesuai dengan potensinya. Pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi saat ini menuntut semua pihak untuk bekerja keras dalam mengikuti perubahan dan perkembangannya, sebab jika tidak, maka akan berdampak pada penurunan daya saing dan kemampuan mempertahankan eksistensinya baik individu, kelompok maupun sebuah Bangsa.

Kemampuan daya saing dan mempertahankan eksisitensi pada saat ini tidak

hanya dalam tingkat lokal tetapi sudah dalam tingkat global, sebagai dampak dari era globalisasi. Mengatasi daya saing tersebut maka perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan membutuhkan unsur-unsur penunjang terlaksananya proses belajar mengajar untuk kemajuan SDM yang berkualitas dan terarah antara lain tersedianya laboratorium sebagai tempat untuk mengadakan pengamatan dan pembuktian teori-teori. Laboratorium sebagai pusat kegiatan dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan belajar mengajar untuk memantapkan pengetahuannya.

Selain itu, untuk menerjemahkan RPJPN tersebut, UIN Samarinda menyusun Rencana Strategis (Renstra), yang di dalamnya terdapat Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana Pembelajaran, antara lain berupa Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Samarinda. Renstra disusun berdasarkan RPJMN tahun 2020-2024 dan merupakan turunan program dan kegiatan bidang agama dan pendidikan Islam dari Renstra Kementerian Agama dan Renstra Dirjen Pendis.

Upaya pengembangan pendidikan dan SDM pada dasarnya sudah mulai dilakukan terutama sejak peralihan status dari STAIN Samarinda menjadi IAIN Samarinda pada tahun 2014 lalu dan bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda di tahun 2021, pengembangan status UINSI Samarinda berdampak pada jumlah mahasiswa yang semakin tahun semakin meningkat. Sejumlah fakultas, jurusan dan program studi baru telah dibuka dan hasilnya menunjukkan respon yang sangat positif dari masyarakat, indikasinya dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir.

Transformasi UINSI Samarida yang secara tidak langsung menuntut UINSI Samarinda untuk melakukan optimalisasi pembangunan dari berbagai aspek, baik dari akademik maupun sarana prasarana. Selain itu, isu lain yang saat ini menjadi perhatian adalah dijadikannya Kalimantan Timur sebagai Ibu Kota Negara (IKN) Republik Indonesia serta adanya rencana pengembangan Kampus III di Kabupaten Penajam Paser Utara yang letaknya berdekatan dengan jantung IKN. Hal ini tentunya bernilai strategis bagi pengembangan UINSI Samarinda di tahun-tahun mendatang. Untuk itu, diperlukan penataan dan pengembangan kelembagaan di UINSI Samarinda, Sebagai konsekuensi, maka penting dilakukan pengembangan sarana prasarana pendidikan, termasuk gedung kuliah.

Rencana Induk Pengembangan UINSI Samarinda disusun berdasarkan realita

semakin besarnya tuntutan dan peran yang harus dijalankan oleh lembaga ini di tengah tengah masyarakat. Sebagai satu-satunya institusi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, UINSI Samarinda memainkan peranan cukup penting dalam pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia, pembentukan moral dan kepribadian bangsa, khususnya lewat penyelenggaraan pendidikan tinggi agama dan pembinaan kehidupan beragama masyarakat. Proses reformasi yang sedang bergulir, ternyata juga berimbas pada aspek pendidikan tinggi, termasuk di dalamnya Perguruan Tinggi Agama. Pemerintah memberikan kompetensi yang lebih luas kepada Perguruan Tinggi Agama untuk menyelenggarakan sejumlah program studi yang selama ini hanya boleh dibuka oleh Perguruan Tinggi Umum. Obyektif kebijakan ini adalah bahwa pembukaan sejumlah program studi baru tadi dirasa perlu untuk menunjang pemahaman dan kontektualisasi ajaran Islam.

Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan tentunya menjadi hal krusial untuk dilaksanakan, mengingat aktivitas perkuliahan kian meningkat. Semenjak alih status menjadi UINSI Samarinda, secara resmi seluruh kegiatan administrasi telah dipusatkan di kampus II Jl. H.A.M. Rifaddin Samarinda seberang, dan sebagian besar mahasiswa kecuali mahasiswa pasca sarjana telah melaksanakan kegiatan akademik baik perkuliahan maupun penelitian di kampus II. Kampus I lingkungan Jl. KH. Abul Hasan Samarinda sudah tidak memungkinkan lagi untuk dilakukan pengembangan sarana pendidikan disebabkan terbatasnya lahan, sehingga untuk pembangunan fisik yang akan datang diarahkan ke Kampus II Jl. H.A.M. Rifaddin Samarinda Seberang. Adapun pembangunan fisik gedung yang telah dilaksanakan di Kampus II antara lain sebagai berikut:

1. Gedung yang dibiayai melalui APBN murni adalah Bangunan Gedung Fakultas Syari'ah, Bangunan Gedung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bangunan Gedung Asrama Mahasiswa atau Ma'had putramaupun Putri;
2. Gedung yang dibiayai melalui APBD adalah Bangunan Gedung Rektorat, Bangunan Gedung Masjid dan Bangunan Pagar;
3. Gedung Perpustakaan dan Laboratorium Komputer yang pembangunannya dibiayai melalui SBSN tahun 2016;
4. Gedung Auditorium Kampus II UINSI Samarinda yang pembangunannya dibiayai melalui SBSN tahun 2018;

5. Gedung Kuliah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam yang pembangunannya dibiayai melalui SBSN tahun 2019.
6. Gedung Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang pembangunannya dibiayai melalui SBSN tahun 2022
7. Gedung Pendidikan Profesi Guru yang pembangunannya dibiayai melalui SBSN tahun 2023.

Keberadaan laboratorium sebagai sumber belajar memberikan dampak positif bagimahasiswa seperti menambah khasanah keilmuan sesuai bidangnya, mempermudah dalam melakukan praktikum, memecahkan masalah, serta merangsang untuk berpikir secara ilmiah. Sehingga makin lengkap kebutuhan peserta didik yang dapat dipenuhi oleh pusat sumber belajar, makin meningkatlah minat dan kegiatan peserta didik sehingga hasil belajarnya menjadi lebih efektif. Di samping itu wawasan dan pengetahuan mahasiswa akan semakin luas dengan adanya beberapa koleksi yang ada di sumber belajar seperti buku, jurnal, ensiklopedia, koran, dan majalah, sehingga mahasiswa lebih mudah dalam melihat dunia dari sudut pandang kajian keilmuannya. Dengan demikian, muncul sebuah istilah sumber belajar yang diharapkan mampu menghadirkan objek yang tidak memungkinkan untuk dikunjungi atau diadakan secara langsung. Fungsi laboratorium sebagai sumber belajar penting oleh sebuah program studi. Idealnya setiap program studi harus memiliki laboratorium yang membantu dosen maupun mahasiswa untuk melakukan pengajaran, penelitian maupun pengabdian masyarakat. Pembangunan gedung laboratorium terpadu dirasa sangat diperlukan sebagai representasi praktikum belajar mahasiswa. Adapun laboratorium terpadu yang dimaksud adalah :

1. Laboratorium Bahasa

   Laboratorium Bahasa sebagai media pembelajaran bahsa asing yang memfasilitasi pengajar/pembelajar untuk dapat bekerja secara lebih efektif. Efektivitas ini tidak hanya dapat diukur secara kuantitatif melaui hasil pembelajaran dalam menguasai keterampilan berbahasa yang diharapkan, akan tetapi juga secara kualitatif melalui kajian tentang proses pembelajaran yang diindikasikan dengan meningkatnya motivasi pembelajar dalam mengikuti kagiatan belajar-mengajar. berikut hal penting terkait keberadaan Laboratorium Bahasa :

   1) Membantu pembelajar dalam akselerasi Bahasa asing dengan teknologi dan

tempat yang representatif.

2) Terhubungnya pembelajar ke penutur asli melalui teknologi dan pengawasan yang baik dari dosen/laboran ketika pembelajaran
3) Membantu peningkatan kualitas kemampuan Bahasa asing mahasiswa/dosen/tendik dengan berbagai layanan seperti pembelajaran, pelatihan dan tes kemampuan Bahasa yang terstandar.
4) Membantu mahasiswa/dosen/tendik dalam mempelajari bahasa negara tempat mereka berencana untuk menyelesaikan pendidikan yang lebih tinggi (siswa/mahasiswa diharuskan lulus TOEFL/IELTS ataupun Arabic Test AT, jika mereka berencana untuk belajar di beberapa negara yang berbahasa Inggris dan Arab).
5) kualitas sarana dan prasarana yang baik dan modern akan menciptakan komunikasi yang efektif dan pemantauan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa asing, karena penguasaan keterampilan bahasa asing yang tinggi sangat penting di hampir semua bidang karir tak terlepas di UIN Samarinda, baik itu bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, dalam hal ini, Laboratorium Bahasa dapat membantu dalam memperoleh keterampilan penting ini.

Laboratorium Bahasa pada dasarnya tidak berubah. Mereka adalah sistem yang dikendalikan dosen dan terhubung ke sejumlah ruang mahasiswa, berisi mekanisme kontrol siswa dan headset dengan mikropon. Laboratorium bahasa digital memiliki prinsip yang sama. Perangkat lunak lab bahasa dan fasilitas dan tata letak ruangan (setting) mengubah konsep di mana dan apa lab bahasa itu. Dengan fasilitas yang modern dan memadai serta sistem perangkat lunak yang tepat guna akan menjadikan Laboratorium Bahasa akan semakin bermanfaat. Berikut potensi dengan adanya keberadaan laboratorium Bahasa di UIN Samarinda :

1) menjadi pusat dan rujukan dalam pembelajaran bahasa, baik bahasa indonesia dan bahasa internasional (inggris, arab, cina, dll) di wilayah Kalimantan Timur.
2) menjadi pusat uji kompetensi bahasa di wilayah Kalimantan Timur.
3) menjadi pusat kajian bahasa dan budaya di wilayah Kalimantan Timur.
4) menjadi tempat penghubung studi lanjutan ke luar negri di wilayah

Kalimantan Timur.

5) menjadi tempat layanan dan studi filologi terkait naskah bahasa indonesia dan internasional di wilayah Kalimantan Timur.
6) menjadi tempat pelatihan penterjemah yang tersertifikasi di wilayah Kalimantan Timur.
7) menjadi tempat pelatihan tutor/pengajar bahasa internasional yang tersertifikasi di wilayah Kalimantan Timur.

2. Laboratorium Komputer

Salah satu dampak perubahan status UIN ialah melonjaknya jumlah mahasiswa baru. Jumlah mahasiswa yang bertambah secara signifikan juga berimbas pada kebutuhan akan laboratorium komputer. Laboratorium komputer merupakan sarana yang digunakan untuk berlangsungnya praktikum komputer sebagai pendekatan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Idealnya bukan hanya praktikum komputer yang dilakukan tetapi pembelajaran TIK berupa inovasi lain dari dunia komputer dari perkembangan zaman modern. Untuk menunjang pembelajaran inovasi modern tentunya harus diberikan fasilitas laboratorium komputer yang memadai sesuai standar ideal agar kegiatan pembelajaran efektif, sehingga apa yang dipelajari dan dipraktikkan peserta didik didapatkan penguasaan pengetahuan yang lebih luas lagi. Dengan adanya Laboratorium Komputer, maka mahasiswa akan diperkenalkan bagaimana belajar dengan menggunakan komputer, baik itu di mata kuliah TIK, Statistik, maupun praktik komputer lainnya. Dengan adanya Laboratorium Komputer,maka diharapkan mampu menunjang terlaksananya proses belajar mengajar mahasiswa.

3. Laboratorium Pusat Kajian Halal

Pusat Kajian Halal (PUKAHA) adalah salah satu Pusat Studi di UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Sejak berdiri pada 27 November 2018 PUKAHA telah melaksanakan banyak kegiatan, baik kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maupun penelitian yang berbasis kajian halal. PUKAHA pada awal berdiri merupakan salah satu Lembaga semi otonom yang diinisiasi oleh Fakultas Syariah IAIN Samarinda. Berbagai kegiatan seminar telah dilaksanakan, baik di tingkat wilayah pada tahun 2019 berkolaborasi dengan ULS Halal Center Universitas Mulawarman, juga dengan LPPOM-MUI Kalimantan Timur, tahun

2020 mengadakan seminar halal kolaborasi dengan Fakultas Syariah IAI Sambas, Kalimantan barat, dan berpartisipasi pada International Conference on World Halal Industry yang diselenggarakan oleh UITM Sarawak, Malaysia, pada 2021 menyelenggarakan International Conference dengan Kerjasama 11 instansi baik Lembaga pemerintah seperti BPJPH, BPOM, Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri juga melibatkan mahasiswa dalam kegiatan tersebut. Kegiatan perndampingan telah dimulai sejak berdirinya Lembaga ini, diantaranya adalah Gerakan Sadar Halal (GSH) yang dipelopori oleh pengurus PUKAHA juga melibatkan mahasiswa untuk melakukan sosialisasi dan edukasi Pelaku Usaha khususnya UMKM untuk sadar halal. Seiring beralihnya status IAIN Samarinda menjadi UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Sejak tahun 2022 PUKAHA menjadi salah satu pusat studi sertifikasi halal dibawah naungan Lembaga Peneletian dan Pengabdian kepada masyarakat (LPPM) UINSI Samarinda. Ikut serta dalam program Lembaga pendamping PPH, kini Pusat Kajian Halal telah terdaftar resmi menjadi Lembaga Pendamping PPH yang dinaungi oleh BPJPH Kementerian Agama Republik Indonesia. Untuk itu, UINSI Samarinda memerlukan sebuah laboratorium Pusat Kajian Halal yang dapat mengakomodir seluruh kegiatan praktikum mahasiswa yang berkaitan dengan jaminna produk halal. Adapun tujuan dari Laboratorium Pusat Kajian Halal adalah:

1) Untuk melakukan kegiatan pemeriksaan atau pengujian terhadap kehalalan produk;
2) Untuk mendukung penyelenggaraan Jaminan Produk Halal (JPH) di Indonesia;
3) Untuk memenuhi unsur pengabdian kepada masyarakat melalui sertifikasi halal.

Pendirian Pusat Kajian Halal memiliki beberapa manfaat yaitu:

a. Bagi Universitas

   Memperkuat peran institusi dalam mendukung program pemerintah untuk menyelenggarakan Jaminan Produk Halal di Indonesia.

b. Bagi LP2M

   Mewujudkan peran lembaga sebagai upaya pengabdian kepada masyarakat.

c. Bagi Dosen

Memberikan kesempatan bagi dosen yang memiliki kompetensi sesuai untuk menjadi auditor halal.

d. Bagi Mahasiswa

Memberikan kesempatan belajar terkait pengetahuan tentang produk halal dan mekanisme pengajuan sertifikasi halal.

e. Bagi Masyarakat

Memberikan fasilitas untuk pengajuan sertifikasi produk halal dari usaha yang dilakukan.

4. Laboratorium Biologi

Program Studi Tadris Biologi, merupakan salah satu program studi baru di Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda. Perkuliahan pada Program Studi Tadris Biologi terdiri atas teori dan praktikum, sehingga keberadaan sarana dan prasarana berupa laboratorium sangat diperlukan. Laboratorium sebagai unit penunjang akademik pada Tadris Biologi FTIK UINSI Samarinda, bertujuan untuk dapat menunjang efektifitas dan keberhasilan proses pembelajaran.

Laboratorium Biologi mempunyai tujuan dan fungsi sebagai wadah perkuliahan, pengamatan, dan penelitian dalam bidang ilmu biologi diantaranya, Fisiologi, Biotani, Zoologi, Mikrobiologi, Bioteknologi, Kultur jaringan serta bidang ilmu lainnya yang masih berkaitan dengan ilmu biologi. Tadris Biologi UINSI Samarinda membutuhkan minimal tiga laboratorium yakni, Laboratorium Biologi Dasar, Laboratorium Mikrobiologi Dan Laboratorium Kultur Jaringan.Tersedianya ketiga laboratorium tersebut sebagai penunjang dalam kegiatan perkuliahan, pengamatan, dan penelitian dalam bidang ilmu biologi, dan juga diharapkan dapat menjadi laboratorium rujukan bagi peneliti, guru, mahasiswa dan pihak-pihak terkait untuk melakukan penelitian, pemeriksaan atau pengujian yang berkaitan dengan bidang ilmu biologi. Produk-produk biologi yang bernilai ekonomi juga dapat dihasilkan melalui kegiatan pada laboratorium tersebut. Selain itu, Laboratorium Biologi juga dapat digunakan sebagai wadah pelatihan bagi guru-guru sekolah dan madrasah untuk meningkatkan kompentensinya. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat menjadi salah satu sumber

pemasukan bagi Lembaga, sehingga dapat mendukung Lembaga untuk menjadi Badan Layanan Umum (BLU) Ke depannya.

3. Laboratorium Matematika

Laboratorium Matematika merupakan media instruksional edukatif yang berfungsi untuk melatih keterampilan mahasiswa dalam menyelesaikan persoalan matematika karena matematika merupakan salah satu mata kuliah pokok yang harus dipelajari untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dan pengelolaannya dilakukan oleh program studi tadris matematika sebagai salah satu sumber belajar. Sebagi contoh, tersedia berbagai program pengembangan aplikasi pembelajaran matematika komputasi dan alat-alat peraga yang bisa digunakan dan dikembangkan oleh mahasiswa. Laboratorium matematika bertujuan agar pengetahuan mahasiswa bersifat paripurna antara teori dan praktek sehingga mahasiswa bisa menciptakan modeling-modeling atau mendapatkan teori dan bisa mengaplikasikan matematika. Selain itu, Laboratorium ini dijadikan sebagai tempat mengkaji materi-materi matematika yang berkaitan dengan aplikasinya dan bisa mempraktikannya berdasarkan muatan matematika yang bersifat aplikatif yang cenderung berhubungan dengan matematika komputasi. Berbeda halnya dengan pengertian laboratorium secara umum, namun laboratorium matematika dalam hal ini disebut dengan ruangan yang dengan metode praktikum yang akan mengajarkan suatu kompetensi komputasi matematika dengan cara mahasiswa mendapatkan pemahaman tentang kompetensi tersebut melalui kegiatan kerja dengan prosedur kerjanya sudah terkonstruksi dalam suatu alur kerja.

Laboratorium Program studi tadris Matematika FTIK UINSI Samarinda diharapkan terpenuhi dua unit laboratorium yaitu Laboratorium Komputasi dan Laboratorium Media Pembelajaran. Penggunaan Laboratorium Matematika difokuskan untuk menunjang perkuliahan mahasiswa melalui praktikum terintegrasi dalam mata kuliah, misalnya kalkulus diferensial, pemrograman visual, kalkulus peubah banyak, dan media pembelajaran. Laboratorium Komputasi ini diharapkan terdiri dari Laboratorium Komputer untuk penyelenggaraan perkuliahan yang memiliki kegiatan praktikum komputer dan ruang diskusi yang terbagi dalam beberapa ruangan kecil (Cubicus) sebagai tempat diskusi untuk pengembangan program atau penelitian bagi mahasiswa S1.

Cubicus menyediakan fasilitas meja, kursi dan koneksi internet. Untuk mendukung perkuliahan atau penelitian di bidang komputasi, disediakan beberapa software dan aplikasi berlisensi, seperti: Visual Studio, Visual C, Unity, SQL Server.

Laboratorium Pembelajaran adalah laboratorium yang merupakan tempat untuk melaksanakan kegiatan praktikum pembuatan media pembelajaran matematika, kumpulan media pembelajaran matematika yang telah diproduksi oleh mahasiswa selama mata kuliah Media Pembelajaran dan/atau penelitian mahasiswa program sarjana. Laboratorium ini didukung dengan sarana dan prasarana berupa ruang sub laboratorium, ruang dosen, ruang praktik, asisten laboratorium, ruang perlengkapan dan bahan, serta ruangan. Beberapa media pembelajaran matematika yang telah dihasilkan siswa akan dipamerkan, misalnya berdasarkan jenjang sekolah: SD, SMP, dan SMA, dan ruang lingkupnya: aljabar, geometri. trigonometri, statistika, dan sebagainya.

Program Studi Tadris Matematika FTIK UINSI Samarinda berupaya meningkatkan Sumber Daya Manusia. Namun dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahaan diharapkan memiliki kondisi ruang dan sarana prasana yang lebih memadai. Dengan adanya penambahan laboratorium tadris matematika diharapkan menjadi tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang mendorong mahasiswa semangat untuk memperdalam suatu fakta yang diselidiki atau diamati, sebagai wadah pameran hasil karya mahasiswa, optimalisasi keterampilan proses serta mengembangkan sikap ilmiah, dan integrasi antara teori dan praktek.

4. Laboratorium Perbankan Syariah (Mini Bank)

Laboratorium Perbankan Syari'ah bertujuan untuk membekali mahasiswa tentang pemahaman dan kemampuan bagaimana praktik-praktik Manajemen Perbankan Syaria'ah dijalankan. Dalam mencapai tujuan ini, diperlukannya sebuah Laboratorium Perbankan Syari'ah dalam rangka menyelenggarakan praktikum reguler dan opsional yang ditujukan. Untuk mendukung penyelenggaraan praktikum dan praktik kerja, ada berbagai macam fasilitas pendukung yang digunakan oleh Laboratorium Perbankan Syari'ah, antara lain: ruang praktikum ruang praktikum, Mini Bank Syari'ah, perpustakaan yang lengkap, dan fasilitas

pendukung lainnya. Dalam penyelenggaraan praktikum, Laboratorium Perbankan Syari'ah melibatkan pihak lain, seperti Bank atau Divisi Syari'ah. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan praktikum dan praktik kerja. Mini Bank adalah suatu kegiatan perbankan yang diadakan didalam kampus, kegiatan ini seperti bank umumnya, Mini Bank juga menampung dana dari mahasiswa serta seluruh civitas yang ada, juga bisa untuk melayani pinjaman terhadap individu civitas.

5. Laboratorium Peradilan Semu

Dalam menunjang kegiatan perkuliahan untuk mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda selain kegiatan pembelajaran secara teori, mahasiswa Fakultas Syariah juga mendapatkan kesempatan untuk berpraktek langsung berkaitan dengan proses peradilan semu (Moot Court). Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda. Oleh karena itu, perlunya Laboratorium yang memadai untuk kegiatan tersebut, demi lancarnya proses perkuliahan yang maksimal, hal tersebut bertujuan supaya mahasiswa mampu beracara di Pengadilan dan mampu menyelesaikan kasus-kasus yang ada di persidangan.

Praktek Peradilan merupakan salah satu bagian dari mata kuliah yang diajarkan dalam perkuliahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda. Melalui mata kuliah Praktek Peradilan, mahasiswa dapat mengimplementasi teori yang telah didapatkan dari Hukum Acara, baik Hukum Acara Pidana, Hukum Acara Perdata, Hukum Acara Peradilan Agama, maupun Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara. Oleh karena itu, Praktek Peradilan wajib ditempuh oleh mahasiswa Fakultas Syariah.

8. Laboratorium Micro Teaching

Praktik Microteaching merupakan kegiatan untuk menyiapkan mahasiswa praktikan agar memiliki keterampilan mengajar dan memiliki kemampuan mengelola kelas dalam skala mikro. Praktik Microteaching mencakup kegiatan pemahaman teoritik dan latihan untuk pembentukan keterampilan keguruan. Kemampuan (kompentensi) mahasiswa dalam melaksanakan tugas mengajar dan mendidik diperoleh melalui pendidikan dan latihan mengajar (micro teaching) sehingga dapat diperoleh umpan balik bagi dosen pembimbing dan mahasiswa

dalam memperbaiki cara belajar-mengajar, mengadakan perbaikan dan pengayaan pengalaman mengajar, serta menempatkan mahasiswa pada situasi-situasi yang lebih tepat sesuai dengan standar akademik dan tingkat kemampuan yang dimilki.

Praktik Microteaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar atau sebagai 5 persiapan atau bekal praktik mengajar sesungguhnya di sekolah. Secara partikular itu bertujuan untuk mensimulasikan pengalaman memahami dasar- dasar pengajaran mikro; melatih merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); meningkatkan kesanggupan memiliki kompetensi dasar mengajar secara terbatas; meningkatkan kompetensi mengajar terpadu dan utuh.4 Microteaching juga sebagai sarana untuk menghubungkan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah dan realitas yang ada di lapangan, sehingga mahasiswa dapat mengaktualisasikan teori yang telah didapat selama proses perkuliahan. Sasaran microteaching adalah terbentuknya calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Rinciannya sebagai berikut:

a) Kompetensi Pedagogik merupakan “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.
b) Kompetensi Kepribadian merupakan kemampuan yang berhubungan dengan sikap dan kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Karakteristik kepribadian pendidik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Kepribadian yang mantap dari sosok seorang guru akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakatnya, sehingga guru akan tampil sebagai sosok yang patut “digugu” (ditaati nasehat/ucapan/perintahnya) dan “ditiru” (di contoh sikap dan perilakunya). Kepribadian guru merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan belajar anak didik. Tutur kata atau bertingkah laku pendidik menjadi panutan bagi peserta didiknya.
c) Kompetensi Sosial berkaitan dengan hubungan guru dengan lingkungannya, yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan

masyarakat sekitar. Guru yang efektif adalah guru yang mampu membawa siswanya dengan berhasil 7 mencapai tujuan pengajaran. Mengajar di depan kelas merupakan perwujudan interaksi dalam proses komunikasi.

d) Kompetensi Profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru.

9. Laboratorium PIAUD

Sebagai lembaga yang memiliki tugas dan tanggung jawab menyiapkan dan menghasilkan guru satuan atau program PIAUD, dengan berbagai berbagai bentuknya, seperti RA/TK/BA, KB/TPA, dan satuan PAUD sejenis (SPS), Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UINSI Samarinda, telah merancang program akademik dan non akademik yang diharapkan mampu menyiapkan guru yang kompeten. Selain itu, berbagai fasilitas telah disiapkan untuk mendukung program akademik dan non akademik. Salah satu fasilitas tersebut adalah Laboratorium PIAUD.

Fasilitas ini nantinya diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para mahasiswa untuk mengolah keterampilan akademik, seperti praktik pembelajaran, maupun non akademik, seperti: pelatihan, workshop, TOT. Berbagai kegiatan pelatihan nantinya dapat dilaksanakan oleh Program Studi PIAUD, seperti pelatihan bercerita/berkisah, hand/finger puppet, pengembangan media dan APE, dan baby SPA. Selain untuk kegiatan, laboratorium PIAUD juga digunakan sebagai tempat display dan menyimpan berbagai produk APE yang telah dihasilkan oleh para mahasiswa. Untuk itu, kebutuhan akan Laboratorium PIAUD yang memadai merupakan sebuah harapan besar bagi peningkatan mutu program studi PIAUD. Selain itu Laboratorium PIAUD diharapkan menjadi wadah praktikum untuk mempersiapkan calon lulusan untuk lebih memahami kondisi dan situasi saat mengajar.

10. Laboratorium Konseling

Laboratorium Konseling dirancang untuk mendukung pembelajaran yang lebih mengarah pada terbentuknya kompetensi profesional calon konselor sekolah. Oleh

karenanya, pendidikan konselor yang di terapkan di Prodi BKI, adalah mahasiswa belajar membimbing; belajar mengkonseling bukan sekedar belajar tentang bimbingan; belajar tentang konseling. Model pembelajaran experiencial learning yang dikembangkan di Prodi BKI. Laboratorium Konseling nantinya digunakan untuk berbagai aktivitas praktikum, seperti mikrokonseling, praktikum konseling (individual dan kelompok), bimbingan kelompok (Bimbingan Belajar, Bimbingan Pribadi-Sosial, Bimbingan Karier), asesmen psikologis, baik teknik tes maupun nontes; dan pengajaran teori-teori yang menggunakan film edukatif sebagai media pembelajaran. Untuk memfasilitasi berbagai aktivitas, ruang laboratorium dirancang dengan satu ruang multi guna dan satu ruang simulasi. Ruang multi guna dimanfaatkan untuk (1) perkuliahan yang menggunakan film edukatif atau film simulasi proses konseling sebagai salah satu media pembelajaran, (2) proses dinamika kelompok, (3) latihan asesmen psikologis, dan (4) observasi simulasi proses konseling. Film simulasi proses konseling diproduksi dari hasil rekaman simulasi proses konseling pada mata kuliah Praktikum Konseling yang dinilai baik oleh dosen pengampu. Sedangkan, ruang simulasi dirancang dengan one-way screen, kedap suara, dan penyinaran digunakan untuk simulasi konseling individual dan kelompok. Di dalam simulasi konseling, para mahasiswa calon konselor dilatih berperan sebagai konselor dan konseli secara bergantian. Mereka membawakan suatu proses konseling untuk masalah-masalah nyata yang dialami oleh siswa sekolah menengah dengan berbagai teori dan pendekatan konseling (humanistic, cognitive, behavioristic).

Untuk mendukung aktivitas-aktivitas tersebut, Laboratorium Konseling diharapkan dapat dilengkapi dengan media audio visual, seperti TV, handycam, video player, VCD/DVD player, sound system. Untuk mendukung praktikum asesmen psikologis telah tersedia sejumlah inventori, diantaranya Alat Ungkap mahasiswa. Tersedia pula sejumlah tes psikologis yang berada di bawah kewenangan konselor sekolah seperti tes intelegensi, kepribadian, tes bakat, tes minat, tes kreativitas.

11. Laboratorium Falak

Guna menguatkan usaha-usaha mendapatkan akurasi data hasil- hasil kegiatan Hisab-Rukyat maka Fakultas Syariah UINSI Samarinda meresponnya secara

baik dengan mendirikan Laboratorium Falak sebagai sarana kajian, penelitian dan belajar mandiri serta praktikum falakiyah terutama bagi dosen dan mahasiswa Fakultas Syariah. Dengan demikian keberadaan Laboratorium Falak ini dirasakan sangat penting dan diharapkan dapat memberikan sumbangsihnya yang nyata bagi pelaksanaan tugas-tugas dosen, mahasiswa serta kaum muslimin umumnya dalam mencari solusi terbaik dari problem-problem yang bernuansa falakiyah. Laboratorium Falak ini juga diharapkan mampu mendorong usaha-usaha mencari data-data yang lebih akurat tentang perjalanan benda-benda langit, terutama peredaran matahari, bulan dan bumi, karena data-data tersebut akan menjadi rujukan untuk menentukan waktu-waktu ibadah secara tepat dan akurat. Demi untuk pengembangan dan pengelolaan laboratorium secara optimal maka perlu adanya rencana strategis yang disusun selama beberapa tahun ke depan. Untuk 5 tahun ke depan fokus pengelolaan dan pengembangan laboratorium bertumpu pada penguatan dan penyediaan infrastruktur dan suprastrukstur yang ada dalam laboratorium serta pengayaan program kegiatannya. Adapun tujuan laboratorium falak adalah :

a) Program Konsultasi dan Kajian Falakiyah

   Program Konsultasi dan Kajian Falakiyah diselenggarakan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan teoritis dan praktis mahasiswa, dosen atau masyarakat umum. Studi Falakiyah ini bisa berupa penelusuran sumber-sumber ilmu Falak dan pemberian layanan konsultasi persoalan yang bersifat falakiyah.

b) Pendidikan dan Pelatihan Hisab Rukyat (Sekolah Falak berbasis IT)

   Pendidikan dan Pelatihan Hisab rukyat diselenggarakan untuk mencetak dan menghasilkan para ahli falak yang mempunyai wawasan, keterampilan dan kemampuan dalam bidang falak yang berkualitas dan professional sesuai dengan tuntutan zaman yang bisa mensinergikan antara agama dan iptek.

c) Praktikum Falak

   Praktikum Falak adalah suatu kegiatan yang merupakan aplikasi dari teori-teori yang menjadi materi pokok ilmu Falak. Tujuan Praktikum Falak adalah meningkatkan keterampilan dan pengalaman praktis di lapanngan dalam

menentukan arah kiblat suatu tempat, mushalla atau masjid, Meningkatkan keterampilan dan pengalaman praktis di lapangan dalam membuat jadwal waktu shalat untuk suatu tempat atau daerah, meningkatkan keterampilan dan pengalaman praktis di lapanngan dalam membuat kalender Hijriyah dan Masehi, meningkatkan keterampilan dan pengalaman praktis di lapanngan dalam melakukan Rukyatul Hilal atau observasi hilal.

d) Praktik membuat jadwal waktu shalat

Praktik membuat jadwal waktu shalat merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjawab persoalan bagaimana wujud aplikasi praktis di lapangan dalam membuat jadwal waktu shalat untuk suatu daerah atau wilayah yang dilengkapi dengan koreksi bujur (waktu) untuk daerah lain.

e) Praktik membuat kalender Hijriyah dan Masehi

Praktik membuat kalender Hijriyah dan Masehi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjawab persoalan bagaimana wujud aplikasi praktis di lapangan dalam membuat kalender hijriyah dan masehi yang dilengkapi dengan hari-hari libur Nasional maupun keagamaan.

f) Praktik Rukyatul Hilal

Praktik Rukyatul Hilal merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mensinergikan antara hasil Hisab (perhitungan) penentuan awal bulan dengan observasi terhadap munculnya penampakan hilal di lapangan dengan menggunakan peralatan yang tersedia di laboratorium.

12. Laboratorium Kesehatan

Pemeliharaan kesehatan merupakan milik setiap orang. maka diperlukan pengetahuan yang berkaitan dengan kesehatan, baik upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan, maupun hal yang berkaitan dengan pemerikasaan, pengobatan serta perawatan. Oleh karena itu, diperlukan sarana sekaligus pelayanan kesehatan bagi setiap orang. Untuk menunjang hal ini, maka lembaga Perguruan Tinggi memiliki peran memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat kampus, sekaligus memiliki kewenangan untuk mendirikan sarana yang menunjang pelayanan kesehatan tersebut. Mendirikan sarana kesehatan terutama berbentuk Klinik merupakan perwujudan salah satu dari misi Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama bidang pendidikan. Hal ini berkaitan

dengan pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi secara langsung sekaligus menjadi penyedia layanan kesehatan yang representatif bagi mahasiswa. Pelayanan kesehatan yang optimal yang bersifat preventif dan kuratif bagi mahasiswa merupakan misi dari Klinik demi terciptanya komunitas kampus yang sehat baik secara jasmani dan ruhani. Disinilah peran ruang kesehatan menjadi penting, karena diperlukan sebuah tempat untuk memberi pertolongan pertama bagi mahasiswa yang mengalami gangguan kesehatan ringan. Baik ruang untuk beristirahat, obat-obatan yang memadai maupun alat medis yang dapat digunakan sebagai pertolongan pertama dalam kondisi darurat. Untuk itu, adanya klinik kesehatan UINSI Samarinda merupakan harapan besar bagi kampus dalam rangka penyempurnaan fasilitas kesehatan yang bagi masyarakat kampus pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

13. Laboratorium Pusat Studi Gender dan Anak

Guna mewujudkan kampus yang bebas dari intoleransi dan kekerasan, Satuan Tugas Penanganan dan Pecegahan Perundungan atau Kekerasan Seksual UINSI Samarinda perlu membuka sebuah layanan pengaduan yaitu ruang khusus bagi korban pelecehan dan kekerasan seksual. Laboratorium ini berfungsi sebagai tempat pengaduan dan penanganan kasus *bullying* atau kekerasan seksual yang dialami civitas akademika UINSI Samarinda.

Laboratorium Pusat Studi Gender dan Anak adalah layanan bagi korban perundungan dan kekerasan seksual yang ingin mendokumentasikan dan melaporkan kasus yang dialaminya secara rahasia, bermartabat, dan menghargai pilihan. Perlindungan hak asasi manusia dan peka gender. Hal ini menjadi bentuk implementasi dari instruksi Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) di Lingkungan Perguruan Tinggi.

Layanan UINSI care meliputi pemeriksaan kasus, konsultasi psikologi, layanan medis, hingga pendampingan hukum yang diberikan pada korban secara gratis. Semua layanan tersebut dikoordinasikan oleh satgas P3KS UINS yang terdiri dari unsur dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Fungsi preventif di layanan UINSI Care adalah tindakan yang dilakukan untuk menghilangkan berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya perundungan atau kekerasan seksual dan

keberulangannya di UINSI, sedangkan upaya edukatifnya adalah dengan memberikan edukasi, konseling atau pendampingan kepada pelaku atau pihak terkait sebagai upaya perbaikan diri dan pemulihan nama diri untuk diterima di lingkungan sosial Selain itu, UINSI care juga diperuntukaan bagi kegiatan praktik dan pelatihan pendampingan korban kekerasan seksual.

14. Rumah Jurnal

Rumah Jurnal merupakan tulang punggung dari sebuah akreditasi Perguruan Tinggi. Semakin baik Pengelolaan jurnal sebuah Rumah jurnal Perguruan Tinggi maka nilai akreditasinya pun akan meningkat. Jurnal memperlihatkan sejauh mana kualitas dosen Perguruan Tinggi tersebut dalam melakukan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi. Jurnal juga mampu memperlihatkan pada dunia sejauh mana kreatifitas dosen sebuah Perguruan Tinggi dalam melakukan penelitian dan pengembangan keilmuan mereka. Jurnal ilmiah diupayakan tidak sekedar terbit dan memenuhi persyaratan naik pangkat/golongan dosen, namun juga diarahkan supaya jurnal tersebut bisa dinilai/diakreditasi. Kualitas sebuah perguruan tinggi juga ditunjukkan oleh terakreditasi atau tidaknya jurnal yang diterbitkan oleh perguruan tinggi. Akreditasi jurnal dilaksanakan oleh lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah memeriksa kualitas sebuah jurnal -yaitu LIPI untuk lembaga pemerintah dan DIKTI untuk perguruan tinggi- baik dari segi keberkalaan, kepenyuntingan, maupun pembacaan dari mitra bebestari. Akreditasi jurnal sulit dilakukan jika jurnal tidak dikelola dengan baik.

Salah satu pengelolaan yang baik berkaitan dengan bagaimana proses artikel diterbitkan di jurnal. Artikel yang baik adalah artikel yang telah melalui proses editing. Artikel merupakan tanggung jawab penuh seorang penulis, sedangkan editor hanya memeriksa apakah tulisan tersebut sudah sesuai dengan gaya selingkung jurnal atau cakupan dari isi artikel tersebut. Latar belakang dari sebuah artikel haruslah mencakupi permasalahan inti. Selanjutnya, hasil temuan yang ingin dianalisis atau dipaparkan dalam sebuah artikel jangan terlalu panjang. Hasil temuan dipaparkan secara langsung dan mencakupi semua pokok permasalahan.

Publikasi ilmiah dosen di jurnal akreditasi nasional, publikasi ilmiah dosen di jurnal terindeks oleh lembaga pengindeks internasional dan jurnal berkala yang diakreditasi oleh DIKTI menjadi keinginan dan cita-cita kampus Universitas

Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda. Cita-cita yang harus dipupuk dan terus diperjuangkan, sehingga bisa tercapai.

UINSI Samarinda saat ini terus bergiat menggalakkan para dosen mempublikasi karya ilmiah melalui Rumah Jurnal dari hasil penelitiannya serta mendorong Pusat Penelitian dan Penerbitan -juga fakultas-fakultas- untuk memperbaiki mutu jurnalnya. Sesuai dengan surat edaran Direktur Pendidikan Tinggi Islam tentang on-line jurnal tanggal 7 April 2014, UINSI Samarinda terus mengupayakan melaksanakan isi surat edaran tersebut yang terkait dengan membuat saluran dalam jaringan/daring (online) jurnal di aplikasi jurnal terbuka (Open Journal System) dan memberikan dukungan (support) penguatan mutu jurnal dengan memberikan bantuan sumber daya manusia, infrastruktur serta upaya lainnya menunjang kelancaran pengelolaan jurnal. Namun demikian, keterbatasan juga dimiliki UINSI Samarinda dalam hal sarana prasarana Rumah Jurnal untuk menjadikan salah satu jurnal-jurnal di lingkungannya untuk bisa mengerjakan dengan fokus dan menjadikan jurnal jurnal terakreditasi nasional maupun terindeksasi internasional. Oleh karena itu, Rumah Jurnal menaungi yang telah memulai usaha ke arah jurnal bereputasi dan terindeks oleh Lembaga pengindeks international diharapkan mampu mengemban cita-cita itu dengan bantuan pendanaan dari Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

Jurnal-jurnal pada Rumah jurnal telah terindeks di 5 lembaga pengindeks, antara lain: SINTA, Crossref, Google Scholar, Moraref, Garuda, Mendeley, (Printscreen contoh indeksasi terlampir). Jurnal BIJIS juga telah disitasi sebanyak 20 di Google Scholar dengan mendapatkan h- index 2. Untuk mewujudkan terselenggaranya seluruh matakuliah yang berbasis praktikum maka diperlukanlah sebuah gedung yang mengakomodir kebutuhan berbagai laboratorium tersebut. Laboratorium terpadu tersebut diharapkan berkualitas secara keseluruhan, dari mulai perencanaan, pembangunan sampai dengan pengawasan. Pembangunan tersebut juga perlu didukung dengan perawatan dan fasilitas yang mumpuni agar laboratorium terpadu UINSI Samarinda nyaman untuk praktikum mahasiswa. Sebagaimana uraian tersebut, untuk menunjang seluruh layanan Pendidikan Tinggi diperlukan sarana prasarana yang memadai

dalam menjalankan seluruh program kegiatan pembelajaran yang ada di UIN Samarinda, untuk itu diusulkan pembangunan Gedung Laboratorium terpadu yang berlokasi di Kampus II UIN Samarinda melalui SBSN Tahun 2025. Selain itu, kondisi yang ada saat ini UINSI Samarinda belum mempunyai laboratorium terpadu. Laboratorium yang ada saat ini dirasa belum representative. Ditambah, pengembangan program studi seperti tadris biologi dan tadris matematika berimplikasi pada kebutuhan laboratorium praktikum yang harus sesuai dengan standar praktikum demi memenuhi tujuan pembelajaran dan meningkatkan kualitas lulusan UINSI Samarinda secara umum.

Sarana dan prasarana yang dimiliki UINSI Samarinda saat ini masih jauh dari kaya layak dikarenakan keterbatasan alokasi anggaran. Untuk praktikum ilmu falak misalnya, mahasiswa dan dosen pengampu harus meminjam fasilitas yang ada pada masjid Islamic Centre Samarinda untuk keperluan praktikum melihat hilal/bulan, hal ini dikarenakan UINSI Samarinda belum mempunyai laboratorium ilmu falak. Contoh lainnya pada pelaksanaan akreditasi program studi PIAUD pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang terpaksa meminjam laboratorium halal sebagai laboratorium terpadu pembelajaran IPA agar nilai akreditasi dari segi sarana prasarana dapat terpenuhi.

Begitu juga halnya dengan klinik Kesehatan yang selama ini menggunakan ruang kelas sebagai klinik Kesehatan sementara dengan peralatan yang belum memadai dan layak dikatakan sebagai klinik Kesehatan, dan masih banyak laboratorum lainnya yang belum terpenuhi. Hal ini dikarenakan UINSI Samarinda masih belia sebagai Universitas yang masih berproses menuju Perguruan Tinggi yang berkualitas dari segala aspek.

## 1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Kegiatan ini dimaksudkan untuk Pengembangan Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda serta meningkatkan kapasitas dan fasilitas pendidikan sebagai perwujudan dari Visi UIN Samarinda yaitu “Universitas Islam yang Unggul dalam Pengembangan Masyarakat”. Kegiatan ini diharapkan mampu mewujudkan pembangunan kawasan pendidikan representatif, memenuhi syarat-syarat teknis yang ditetapkan dan dapat dipertanggungjawabkan dari segi arsitektur, struktur

dan fungsional serta sistem utilitas sehingga mampu meningkatkan pelayanan pendidikan kepada masyarakat terutama mahasiswa. Adapun tujuan Pengembangan Sarana Prasarana Kampus II UIN Samarinda Tahun 2025 secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan minat mahasiswa;
2. Untuk menunjang program kegiatan secara akademis (kegiatan perkuliahan);
3. Sebagai sarana bagi mahasiswa dalam berkegiatan (untuk belajar dan berkreasi melalui perkuliahan, pelatihan dan kegiatan kemahasiswaan lainnya);
4. Untuk meningkatkan akreditasi program studi dan akreditasi lembaga;
5. Untuk meningkatkan jumlah peminat UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

## 1.3 SASARAN

Sasaran dari kegiatan ini adalah:

1. Tersusunnya dokumen perencanaan Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Tahun 2025;
2. Terlaksananya paket kegiatan Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Tahun 2025;
3. Tersusunnya dokumen arahan untuk pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Tahun 2025.

# BAB II.
# KEBIJAKAN

## 2.1 DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung;
5. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
6. Peraturan Presiden Nomor 140 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda menjadi Institut Agama Islam Negeri Samarinda;
7. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 134/PMK.06/2005 tentang Pedoman Pembayaran dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.02 Tahun 2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021;
10. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30/PRT/M/2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan;
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran Atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Departemen Agama, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2012 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran Atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Departemen Agama;
12. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

13. Peraturan Menteri Agama Repubik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Statuta UINSI Samarinda;
14. Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang telah diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
15. Keputusan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran dan Pelaksana Tugas Kuasa Pengguna Anggaran di Lingkungan Kementerian Agama;
16. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 1 Tahun 2016 tentang RTRW Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016-2036;
17. Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 2 Tahun 2014 tentang RTRW Kota Samarinda Tahun 2014-2034;
18. Peraturan Walikota Samarinda Nomor 55 Tahun 2020 tentang Standar Harga Satuan Pemerintah Kota Samarinda Tahun Anggaran 2021.

## 2.2 DASAR KEBIJAKAN

Dalam rangka mewujudkan pengembangan kelembagaan UINSI Samarinda Samarinda yang akan beralih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Kalimantan Timur, maka dirumuskan visi dan misi pembangunan yang dijabarkan dalam Rencana Strategis (Renstra) UINSI Samarinda periode 2020-2024, sebagai berikut:

**"Universitas Islam yang Unggul dalam Pengembangan Masyarakat"**

1. Menciptakan lingkungan universitas yang mendukung kedalaman spritual dan kemuliaan akhlak.
2. Membangun kurikulum universitas yang mendukung penyelenggaraan pendidikan berbasis riset dan pengabdian masyarakat yang unggul dan berorientasi pada penguatan responsibilitas sosial, intelektualitas dan profesionalitas.
3. Mengembangkan riset berbasis pengabdian masyarakat dan pengabdian masyarakat berbasis riset yang relevan dengan perkembangan dan kebutuhan

masyarakat dalam skala nasional dan internasional.

4. Meningkatkan kapasitas dan mutu kelembagaan.
5. Menyelenggarakan sistem layanan prima di bidang administrasi umum, akademik dan kemahasiswaan.
6. Berperan aktif membangun kerjasama dalam pengembangan kajian ke-Islaman, keilmuan dan pengembangan masyarakat dalam skala nasional dan internasional.

Dalam mewujudkan visi dan misi pembangunan jangka menengah UINSI Samarinda Samarinda, dirumuskan sasaran dan strategi pembangunan sebagai berikut:

1. Penguatan Moderasi Beragama dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara
   a. Meningkatnya moderasi beragama warga kampus dalam kehidupan bermasyarakat;
   b. Menguatnya sistem pendidikan yang bersepektif moderat;
   c. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam kurikulum pendidikan UINSI Samarinda.
2. Peningkatan Layanan Pendidikan yang Berkualitas
   a. Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik/dosen;
   b. Menguatnya kompetensi Dosen dalam Tridharma Perguruan Tinggi;
   c. Menguatnya kemampuan Dosen dalam pembangunan bidang pendidikan;
   d. Menguatnya kemampuan Dosen bidang penelitian;
   e. Meningkatnya kualitas dan produktivitas karya tulis ilmiah Dosen;
   f. Meningkatnya kualitas dan produktivitas dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat;
   g. Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas;
   h. Menguatnya sistem pendidikan bertaraf internasional;
   i. Menguatnya manajemen pendidikan bertaraf internasional;
   j. Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan;
   k. Meningkatnya integritas kinerja tenaga kependidikan;
   l. Meningkatnya produktivitas kinerja tenaga kependidikan;
   m. Meningkatnya layanan mahasiswa yang berkualitas;
   n. Meningkatnya mutu layanan kegiatan kemahasiswaan;

o. Meningkatkan kapasistas kegiatan kemahasiswaan dengan pelatihan *life skill*;
p. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawananmahasiswa;
q. Meningkatnya kemampuan kewirausahaan mahasiswa;
r. Meningkatnya kemampuan mahasiswa di bidang akademik;
s. Meningkatnya kemampuan mahasiswa di bidang seni dan budaya;
t. Meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang humas;
u. Meningkatkan layanan karir mahasiswa;
v. Meningkatkan layanan kesehatan bagi mahasiswa;
w. Meningkatkan kualitas mental/karakter;
x. Menguatnya pendidikan karakater bagi mahasiswa;
y. Meningkatnya karakter religious mahasiswa;
z. Meningkatnya karakter sosial mahasiswa;
aa. Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan;
bb. Meningkatnya partisipasi peserta didik;
cc. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan;
dd. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi dan berbakat.

3. Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Pendidikan
   a. Meningkatnya standar mutu kelembagaan;
   b. Menguatnya sistem penjaminan mutu di lingkup UPPS/Fakultas;
   c. Menguatnya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI);
   d. Menguatnya Sistem Penjaminan Mutu Berbasis ISO;
   e. Meningkatnya standar mutu pengembangan kelembagaan;
   f. Penguatan kurikulum Kampus Merdeka;
   g. Peningkatan kerjasama prodi dengan dunia kerja.
4. Penguatan Pendidikan Tinggi Berkualitas Berbasis Riset dan Pengabdian Masyarakat
   a. Meningkatnya mutu penelitian berbasis PKM;
   b. Menguatnya basis struktur dan infrastuktur kegiatan penelitian;
   c. Meningkatnya produktivitas penelitian;
   d. Meningkatnya mutu Karya Ilmiah Dosen;

e. Meningkatnya kemampuan dalam menyusun karya ilmiah;
f. Meningkatnya produktivitas karya ilmiah.

5. Penguatan Pendidikan Tinggi Berkualitas Berbasis Pengembangan
   a. Menguatnya kegiatan akademik berbasis pengembangan masyarakat di UINSI Samarinda;
   b. Meningkatnya kemampuan praktik pengembanganmasyarakat;
   c. Meningkatnya peran lembaga dalam pengembanganmasyarakat.

*6.* Pengembangan Perguruan Tinggi yang Sehat Berbasis Penerapan *Good University Governance*
   a. Tercapainya transformasi kelembagaan dari UINSI Samarinda menjadi UIN Kalimantan Timur;
   b. Integrasi Penyusunan Program dan Anggaran;
   c. Menguatkan Sistem Keuangan dan Anggaran;
   d. Optimalisasi Pembiayaan dan Pendanaan Dalam Pengembangan Bisnis dan *Entrepreneurship;*
   e. Meningkatkan Kualitas Akuntansi dan Pelaporan Keuangan;
   f. Menguatkan Sistem Pengawasan dan Pengendalian Internal.

7. Pengembangan Kelembagaan dan Pemerataan Layanan Akses Bermutu
   a. Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yangberkualitas;
   b. Tersedianya akses sarana dan prasarana pendidikan yangberkualitas dalam bidang pengembangan fisik/bangunan;
   c. Meningkatnya sarana dan prasarana penunjang pendidikanyang bermutu.

8. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran dalam Dunia Global
   a. Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pengajaran dalamDunia Global;
   b. Menguatnya Eksistensi Fakultas/Program Studi;
   c. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Pengajaran;
   d. Meningkatnya sarana dan prasana pendidikan.

9. Pengembangan Sarana dan Prasarana Berkualitas dan LayananPrima
   a. Tersedianya lahan (tanah) yang memadahi dan pembangunan prasarana gedung perkuliahan dan laboratorium yang representatif;
   b. Tersedianya Sarana dan Prasarana Yang Sangat Lengkap dan Terjamin Mutu Layanan Prima;

c. Konstruksi Blue Print Master Plan Jangka Panjang UIN Kalimantan Timur;
d. Mengembangkan sistem dan pengelolaan sarana prasarana terpadu;
e. Mengembangkan kualitas prasarana dan sarana penunjang;
f. Meningkatkan akuntabilitas, pengamanan dan status hukum aset tetap.

10. Pengembangan Jaringan Kerjasama Internasional
    a. Meningkatnya kerjasama internasional;
    b. Menguatnya kerjasama yang berkelanjutan;
    c. Menguatnya kerjasama bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Rencana strategis UINSI Samarinda merupakan upaya lembaga untuk melanjutkan berbagai program pengembangan dalam rangka mewujudkan UINSI Samarinda sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam unggul dalam pengembangan peradaban Islam, melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di Kalimantan Timur dan Indonesia. UINSI Samarinda Samarinda telah berhasil meletakkan fondasi pada penguatan kelembagaan internal pasca alih status dari Institut Agama Islam Negeri menjadi UINSI Samarinda Samarinda, penguatan kelembagaan diarahkan pada upaya penguatan akreditasi institusi dan program studi yang mencakup: (a) evaluasi pencapaian visi, misi, tujuan dan strategi UINSI Samarinda Samarinda, (b) penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), (c) penguatan mutu sistem penerimaan mahasiswa baru dan alumni, (d) penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) berupa percepatan guru besar, studi lanjut S3, kenaikan pangkat dan penguatan kompetensi tenaga kependidikan, (e) pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta penciptaan suasana akademik yang kompetitif, (f) pengalokasian keuangan, sarana dan prasarana berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), (g) penguatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen yang berskala nasional dan internasional, (h) peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional dan internasional, (i) peningkatan kerjasama tridharma perguruan tinggi tingkat nasional dan internasional, dan (j) persiapan transformasi kelembagaan alih status dari UINSI Samarinda Samarinda menjadi UIN Kalimantan Timur.

Target strategis dari proyek alih status adalah menjadikan UINSI Samarinda sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang memiliki kinerja akademik dan riset

di berbagai bidang akademiknya yang bermutu tinggi sehingga menjadi rujukan bagi pembangunan pendidikan lokal dan nasional serta menjadi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang terpandang di kawasan Asia Tenggara hingga dunia (global), dengan didukung oleh kinerja dan kapasitas manajemen yang baik yang mencerminkan prinsip *good university governance.* Pemanfaatan dana baik melalui PNBP maupun SBSN bertujuan untuk pengembangan sarana dan Prasarana UINSI Samarinda Samarinda agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang menjadi salah satu tujuan dari pengembangan kelembagaan UINSI Samarinda. Proses pembangunan sarana prasarana pendidikan diharapkan mampu mencetak lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

## 2.3 KETERKAITAN DENGAN RPJMN TAHUN 2020-2024 DAN RENSTRA K/L

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 dalam mendukung pelaksanaan Visi Indonesia Emas 2045, mewujudkan Indonesia sebagai "Negara Nusantara Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan". Termuat dalam 8 agenda yaitu:

1. Mewujudkan transformasi social
2. Mewujudkan transformasi ekonomi
3. Mewujudkan transformasi tata Kelola
4. Memantapkan supremasi hukum, stabilitas, dan kepemimpinan Indonesia
5. Memantapkan ketahanan social budaya dan ekologi
6. Mewujudkan Pembangunan kewilayahan yang merata dan berkeadilan
7. Mewujudkan sarana prasarana yang berkualitas dan ramah lingkungan
8. Mewujudkan kesinambungan Pembangunan

Usulan pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu UINSI Samarinda melalui SBSN ini sangat berkaitan erat dengan agenda pembangunan di bidang transformasi sosial dalam Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 dalam IE 2 “Pendidikan berkualitas yang merata” melalui penyediaan fasilitas belajar mengajar di Perguruan Tinggi berupa perkuliahan yang memadai demi menunjang kegiatan belajar-mengajar sebagai bentuk upaya meningkatkan kualitas kehidupan

beragama dan merupakan agenda penting dan strategis dalam pembangunan nasional. Selain itu, untuk menerjemahkan RPJPN tersebut, UIN Samarinda menyusun Rencana Strategis (Renstra), yang di dalamnya terdapat Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana Pembelajaran, antara lain berupa Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Samarinda.

Sasaran tersebut menjelaskan tentang berbagai program yang dibangun oleh UIN Samarinda dari mulai aspek pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, penguatan program studi dan fakultas, sampai pada aspek fisik berupa sarana prasarana. Pengembangan sarana prasarana, dalam hal ini adalah pembangunan gedung Laboratorium Terpadu UINSI Samarinda.

Sasaran tersebut menjelaskan tentang berbagai program yang dibangun oleh UIN Samarinda dari mulai aspek pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, penguatan program studi dan fakultas, sampai pada aspek fisik berupa sarana prasarana. Pengembangan sarana prasarana, dalam hal ini adalah pembangunan gedung Laboratorium Terpadu UINSI Samarinda. Pembangunan gedung ini dimaksudkan untuk menfasilitasi kegiatan Laboratorium Terpadu yang dibuka untuk umum. Gedung ini difungsikan sebagai wadah perkantoran, perkuliahan dan penunjang kegiatan kemahasiswaan seperti berdiskusi, debat dan berbagai aktivitas akademis lainnya dan juga dapat dijadikan sebagai ruang serbaguna untuk mewadahi berbagai kegiatan akademik dengan lingkup kecil.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk Pengembangan Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda serta meningkatkan kapasitas dan fasilitas pendidikan sebagai perwujudan dari Visi UIN Samarinda yaitu “Universitas Islam yang Unggul dalam Pengembangan Masyarakat”. Kegiatan ini diharapkan mampu mewujudkan pembangunan kawasan pendidikan representatif, memenuhi syarat-syarat teknis yang ditetapkan dan dapat dipertanggungjawabkan dari segi arsitektur, struktur dan fungsional serta sistem utilitas sehingga mampu meningkatkan pelayanan pendidikan kepada masyarakat terutama mahasiswa. Adapun tujuan Pengembangan Sarana Prasarana Kampus II UIN Samarinda Tahun 2025 secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan daya tampung mahasiswa;
2. Untuk menunjang program kegiatan secara akademis (kegiatan perkuliahan);

3. Sebagai sarana bagi mahasiswa dalam berkegiatan (untuk belajar dan berkreasi melalui perkuliahan, pelatihan dan kegiatan kemahasiswaan lainnya);
4. Untuk meningkatkan akreditasi program studi dan akreditasilembaga;
5. Untuk meningkatkan jumlah peminat UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

# BAB III.
# KONDISI SAAT INI DAN IDENTIFIKASI ISU STRATEGIS

## 3.1 ANALISIS KONDISI SAAT INI

### a. Aspek Pesaing

Analisis lingkungan persaingan dikaji berdasarkan peta persaingan UINSI Samarinda dengan perguruan tinggi lainnya atau sama menurut jenisnya dan secara geografik dekat dengan keberadaan UINSI Samarinda. Khususnya di sekitar wilayah Kalimantan Timur ini terdapat kurang lebih 66 perguruan tinggi negeri dan swasta. Perguruan tinggi tersebut adalah:

**Tabel 1.**
**Jumlah Perguruan Tinggi di Prov. Kaltim Tahun 2020**

| No | Perguruan Tinggi | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Akademi | 23 |
| | Instutut | 3 |
| 2 | Politeknik | 6 |
| 3 | Sekolah Tinggi | 29 |
| 4 | Universitas | 11 |
| **Total** | | **72** |

**Gambar 1. Grafik Perguruan Tinggi di Kalimantan Timur Tahun 2023**

Di samping itu terdapat pula perguruan tinggi jenis keagamaan yang berada dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur dan regional Kalimantan yaitu:

**Tabel 2. Daftar Perguruan Tinggi Keagamaan di Provinsi Kalimantan Timur**

| No | Perguruan Tinggi Keagamaan | Status | Lokasi |
|---|---|---|---|
| 1 | Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Tanjung Redeb | Swasta | Kabupaten Berau |
| 2 | Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIS) Sangata | Swasta | Kabupaten Kutai Timur |
| 3 | Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Bontang | Swasta | Kota Bontang |
| 4 | Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Samarinda | Swasta | Kota Samarinda |
| 5 | Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Balikpapan | Swasta | KotaBalikpapan |
| 6 | Sekolah Tinggi Imu Syariah (STIS) Hidayatullah | Swasta | Kota Balikpapan |
| 7 | Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Ibnu Khaldun | Swasta | Kota Balikpapan |
| 8 | Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Grogot | Swasta | Kabupaten Paser |
| 9 | Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bulungan | Negeri (dalam proses pendirian) | Kabupaten Bulungan |
| 10 | UIN Antasari Banjarmasin | Negeri | Banjarmasin |
| 11 | IAIN Pontianak | Negeri | Pontianak |
| 12 | IAIN Palangkaraya | Negeri | Palangkaraya |

Secara geografik, 12 perguruan tinggi tersebut sangat dekat dengan posisi UINSI Samarinda Samarinda. Persaingan ini tentu berdampak kepada jumlah peminat dan peluang lapangan pekerjaan bagi lulusan. Oleh karena itu, pengembangan UINSI Samarinda Samarinda ini ke depan harus berorientasi kepada pesaing yang ada. Peluang yang terdapat di industri pendidikan tentu saja juga ingin diraih oleh institusi-institusi pendidikan tinggi lainnya, terutama institusi-institusi yang menyediakan jasa pendidikan tinggi dengan target *customer* yang sama. Dalam hal ini, sebaiknya UINSI Samarinda Samarinda dengan jelas dapat menentukan siapa yang dianggap sebagai pesaing utama di wilayah regional tersebut. Setelah menentukan pesaing utama, UINSI Samarinda Samarinda harus memahami tujuan setiap pesaing, strategi yang mereka tempuh, tindakan pesaing yang diperkirakan akan dilakukan, dan strategi yang mungkin mereka tetapkan.

Untuk merebut pangsa pasar, UINSI Samarinda Samarinda perlu memahami lebih baik kelemahan pesaing daripada pemahaman yang dimiliki oleh pesaing itu sendiri. Dengan adanya pengembangan sarana dan prasarana, gedung perkuliahan diharapkan dapat menambah daya tarik peminat untuk mendaftar sebagai mahasiswa di UINSI Samarinda dan meningkatkan akreditasi UINSI Samarinda. Target penerimaan mahasiswa baru pada tahun 2022 nanti adalah sebesar 2.400 mahasiswa sesuai dengan kapasitas ruang kelas dan waktu serta kapasitas dosen yang tersedia.

**b. Kondisi Ketersediaan Sarana Prasarana**

UINSI Samarinda memiliki sejumlah fasilitas gedung perkuliahan dan perkantoran, serta sarana penunjang lainnya yang dibangun baik di kampus I maupun kampus II dan telah bersertifikat. Adapun rincian bangunan gedung adalah sebagai berikut :

## Tabel 3. Daftar Identitas Barang Milik Negara UINSI Samarinda Tahun 2020

| NO | IDENTITAS BARANG | | | | | | Nilai Perolehan | | | KONDISI | MASAMANFAAT TERSISA(SMT) | STATUS INVENTARISASI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | KODE BARANG | NAMA BARANG | NUP | TANGGAL PEROLEHAN | LOKASI | Total Luas | NILAI PEROLEHAN | AKUMULASI PENYUSUTAN | NILAI BUKU | B | | |
| 025041600307140000KD - UINSI SAMARINDA | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 4010101001 | Bangunan Gedung Kantor Permanen | 1 | 31-12-1992 | KH. Abul Hasan No. 03 | 170 | 198,232,250 | 41,516,532 | 156,715,718 | 1 | 46 | Ditemukan |
| 2 | 4010101001 | Bangunan Gedung Kantor Permanen | 2 | 31-12-1998 | KH. Abul Hasan No. 03 | 295 | 283,564,500 | 51,672,258 | 231,892,242 | 1 | 58 | Ditemukan |
| 3 | 4010101001 | Bangunan Gedung Kantor Permanen | 3 | 13-09-2002 | KH. Abul Hasan No. 03 | 340 | 399,300,000 | 65,897,548 | 333,402,452 | 1 | 66 | Ditemukan |
| 4 | 4010101001 | Bangunan Gedung Kantor Permanen | 4 | 31-12-2000 | KH. Abul Hasan No. 03 | 90 | 87,355,250 | 14,062,227 | 73,293,023 | 1 | 62 | Ditemukan |
| 5 | 4010101001 | Bangunan Gedung Kantor Permanen | 5 | 31-12-2001 | KH. Abul Hasan No. 03 | 95 | 154,051,000 | 26,037,535 | 128,013,465 | 1 | 64 | Ditemukan |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 6 | 4010105001 | Bangunan Gedung Laboratorium Permanen | 2 | 31-12-1994 | KH. Abul Hasan No. 03 | 700 | 942,130,000 | 191,644,454 | 750,485,546 | 0 | 50 | Ditemukan |
| 7 | 4010108001 | Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen | 1 | 31-12-1998 | KH. Abul Hasan No. 03 | 95 | 59,375,250 | 9,702,085 | 49,673,165 | 1 | 58 | Ditemukan |
| 8 | 4010109001 | Bangunan Gedung Pertemuan Permanen | 1 | 31-12-2003 | KH. Abul Hasan No. 03 | 452 | 636,967,000 | 85,827,530 | 551,139,470 | 1 | 68 | Ditemukan |
| 9 | 4010110001 | Bangunan Gedung Pendidikan Permanen | 1 | 31-12-1990 | KH. Abul Hasan No. 03 | 498 | 1,111,798,520 | 255,926,297 | 855,872,223 | 1 | 42 | Ditemukan |
| 10 | 4010110001 | Bangunan Gedung Pendidikan Permanen | 2 | 31-12-1992 | KH. Abul Hasan No. 03 | 514 | 716,575,520 | 141,311,096 | 575,264,424 | 1 | 46 | Ditemukan |
| 11 | 4010110001 | Bangunan Gedung Pendidikan Permanen | 3 | 13-09-2002 | KH. Abul Hasan No. 03 | 1,151 | 1,793,451,610 | 294,955,667 | 1,498,495,943 | 1 | 66 | Ditemukan |
| 12 | 4010110001 | Bangunan Gedung Pendidikan Permanen | 5 | 27-12-2011 | Jl. H.A. M. Rifaddin | 1,134 | 9,537,591,000 | 1,127,506,418 | 8,410,084,582 | 1 | 84 | Ditemukan |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 13 | 4010110001 | Bangunan Gedung Pendidikan Permanen | 6 | 27-12-2011 | Jl. H.A. M.M. Rifaddin | 1,050 | 3,697,559,000 | 443,707,080 | 3,253,851,920 | 1 | 84 | Ditemukan |
| 14 | 4010111004 | Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen | 1 | 18-12-2006 | KH. Abul Hasan No.03 Samarinda | 450 | 31,581,500 | 6,947,930 | 24,633,570 | 1 | 74 | Ditemukan |
| 15 | 4010112001 | Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Permanen | 1 | 31-12-2003 | KH. Abul Hasan No. 03 Samarinda | 77 | 74,928,000 | 12,080,654 | 62,847,346 | 1 | 68 | Ditemukan |
| 16 | 4010113001 | Gedung Pos Jaga Permanen | 1 | 31-12-2012 | HM. Rifaddin | 24 | 200,000,000 | 20,000,000 | 180,000,000 | 1 | 86 | Ditemukan |
| 17 | 4010113002 | Gedung Pos Jaga Semi Permanen | 1 | 31-12-1999 | KH. Abul Hasan No. 03 | 3 | 19,649,000 | 3,489,635 | 16,159,365 | 1 | 60 | Ditemukan |
| 18 | 4010114002 | Gedung Garasi/ Pool Semi Permanen | 1 | 31-12-1999 | KH. Abul Hasan No. 03 | 43 | 29,894,000 | 5,309,136 | 24,584,864 | 1 | 60 | Ditemukan |
| 19 | 4010116001 | Bangunan | 1 | 28- | KH. | 960 | 766,8 | 129,61 | 637,2 | 1 | 64 | Ditemukan |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Gedung Perpustakaan Permanen | | 09-2001 | Abul Hasan No. 03 | | 90,000 | 8,925 | 71,075 | | | |
| 20 | 4010118004 | Bangunan Halte/Shelter | 1 | 12-11-2013 | H.A. M.M. Rifaddin | 36 | 51,387,000 | 4,110,960 | 47,276,040 | 1 | 88 | Ditemukan |
| 21 | 4010125999 | Bangunan Terbuka Lainnya | 1 | 17-12-2015 | H.A. M.M. Rifaddin | 400 | 202,010,000 | 8,080,400 | 193,929,600 | 1 | 92 | Ditemukan |
| 22 | 4010125999 | Bangunan Terbuka Lainnya | 2 | 10-12-2015 | H.A. M. M Rifaddin | 400 | 202,100,000 | 8,084,000 | 194,016,000 | 1 | 92 | Ditemukan |
| 23 | 4010130001 | Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen | 1 | 31-12-1990 | KH. Abul Hasan No. 03 | 21 | 24,136,000 | 5,555,895 | 18,580,105 | 1 | 42 | Ditemukan |
| 24 | 4010130001 | Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen | 2 | 18-12-2012 | KH. Abul Hasan No. 03 | 29 | 223,219,000 | 20,767,580 | 202,451,420 | 1 | 86 | Ditemukan |
| 25 | 4010130999 | Bangunan Lainnya | 3 | 23-12-2014 | HM Rifaddin | 100 | 187,500,000 | 11,250,000 | 176,250,000 | 1 | 90 | Ditemukan |
| 26 | 4010130999 | Bangunan Lainnya | 5 | 31-12-2014 | HM Rifaddin | 250 | 267,150,000 | 16,029,000 | 251,121,000 | 1 | 90 | Ditemukan |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 27 | 4010133002 | Bangunan Parkir Terbuka Semi Permanen | 1 | 23-12-2014 | HM Rifaddin | 100 | 202,530,000 | 12,151,800 | 190,378,200 | 1 | 90 | Ditemukan |
| 28 | 4010134999 | Taman Lainnya | 1 | 28-12-2015 | HM. RIFADDIN ,SAMARINDA | 500 | 98,730,000 | 3,949,200 | 94,780,800 | 1 | 92 | Ditemukan |
| 29 | 4010299999 | Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya | 1 | 25-07-2014 | HM Rifaddin | 55 | 363,050,950 | 21,783,056 | 341,267,894 | 1 | 90 | Ditemukan |

## Tabel 4. Data Sertifikasi BMN Berupa Tanah

| Kode Satker | Nama Satuan Kerja | Kode Barang | NUP | Luas | Letak Tanah | | | | Alas Hak | Status Sertipikasi BMN | Jenis Sertipikat | Pemegang Hak | Nomor Sertipikat | Tahun Ter Sertipik |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Desa/Keluraha | Kecamatan | Kabupaten/Kota | Provinsi | | | | | | |
| b | c | d | e | f | g | h | i | j | k | l | m | n | o | p |
| (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
| 307140 | IAIN Samarinda | 2010104002 | 2 | 10,724 | Pasar Pagi | Samarinda Ilir | Samarinda | Kalimantan Timur | Hak Pakai | Bersertipikat | SHP | Departemen Agama cq IAIN Antasari Samarinda | 18 | 02 Septem 1993 |
| 307140 | IAIN Samarinda | 2010104002 | 3 | 132,615 | Harapan Baru | Loa Janan Ilir | Samarinda | Kalimantan Timur | Hak Pakai | Bersertipikat | SHP | Kementerian AgamaRI | 00504 | 07 Januari 2016 |

**Tabel 5. Sarana Prasarana Fisik Dan Penunjang Lain**

| No. | Jenis Sapras | Jumlah/Luas | Kapasitas |
|---|---|---|---|
| 1 | Lahan (Kampus I, II) | 15.075 m2 | |
| 2 | Ruang Pimpinan dan Kabag. Adm (Kampus I, II) | 160 m2 | 160 m2 |
| 3 | Ruang Subbag | 216 m2 | 30 orang |
| 4 | Ruang Jurusan | 216 m2 | 30 orang |
| 5 | Ruang Dosen (Kampus I, II) | 221 m2 | 48 orang |
| 6 | Ruang Sidang | 32 m2 | 30 orang |
| 7 | Ruang Rapat | 120 m2 | 125 orang |
| 8 | Ruang Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat | 72 m2 | 10 orang |
| 9 | Ruang Pusat Penjamin Mutu | 70 m2 | 6 orang |

**Tabel 6. Penunjang Belajar Mengajar**

| No. | Jenis Sapras | Jumlah/Luas | Kapasitas |
|---|---|---|---|
| 1 | Ruang Kuliah (Kampus I, II) | 2816 m2 | 4500 orang |
| 2 | Gedung Perpustakaan (Kampus I, II) | 640 m2 | 220 orang |
| 3 | Laboratorium Bahasa | 96 m2 | 42 orang |
| 4 | Laboratorium Micro Teaching | 80 m2 | 22 orang |
| 5 | Laboratorium Peradilan | 32 m2 | 20 orang |
| 6 | Laboratorium Komputer (Kampus | 104m2 | 22 orang |
| 7 | Aula Serba guna (Kampusi, II) | 604m2 | 500 orang |

**Tabel 7. Penunjang Kegiatan Mahasiswa**

| No. | Jenis Sapras | Jumlah/Luas | Kapasitas |
|---|---|---|---|
| 1 | Student Center (BEM (1), MPM (1), HMJ (3), HMPS (1), UKM (1) | 124 m2 | 25 mahasiswa |
| 2 | Koperasi Mahasiswa | 112 m2 | 20 mahasiswa |
| 3 | Sarana Olah Raga | 3 set | |
| 4 | Peralatan Music (Band) | 2 Set | |

### c. Jumlah Mahasiswa

Mahasiswa aktif merupakan mahasiswa yang terdaftar pada semester tertentu dan berhak mengikuti kegiatan akademik serta mendapatkan pelayanan administratif. Hingga saat ini terdaftar sebanyak 9.539 mahasiswa aktif di seluruh program studi (Prodi), yang dirinci dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 8. Jumlah Mahasiswa Aktif Tahun 2023**

| NO | TAHUN | SPAN | | UMPTKIN | | UMAN | | | TOTAL |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | PENDAFTAR | DAYA TAMPUNG | PENDAFTAR | DAYA TAMPUNG | PENDAFTAR | DAYA TAMPUNG | | |
| 1 | 2021 | 878 | 530 | 823 | 580 | 722 | 508 | 2423 | 1618 |
| 2 | 2022 | 920 | 509 | 848 | 593 | 801 | 551 | 2569 | 1653 |
| 3 | 2023 | 955 | 577 | 897 | 552 | 877 | 588 | 2729 | 1717 |
| JUMLAH | | 2753 | 1616 | 2568 | 1725 | 2400 | 1647 | 7721 | 4.988 |

**Gambar 2. Grafik Mahasiswa Aktif UINSI Samarinda Tahun 2023**

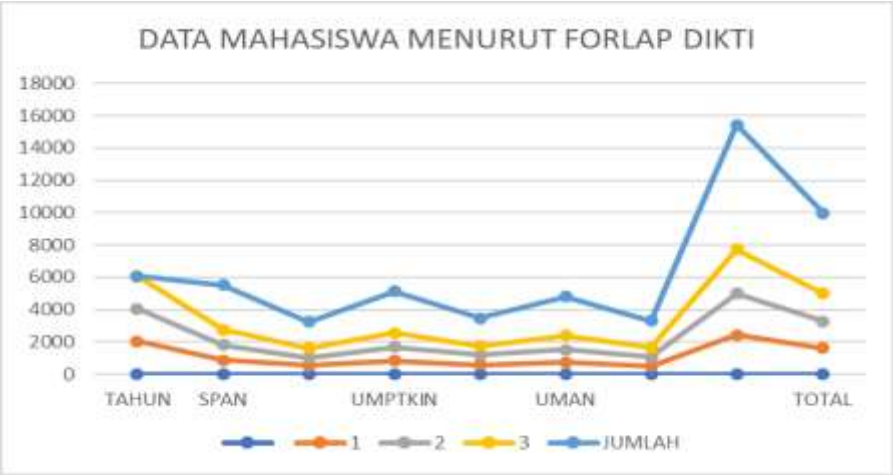

### d. Tenaga Pengajar

Jumlah tenaga pengajar UINSI Samarinda adalah sebanyak 181 orang, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 9. Jumlah Tenaga Pengajar**

| NO | STATUS | JUMLAH | |
|---|---|---|---|
| 1 | PNS DOSEN | 157 | 206 (PNS) |
| 2 | PNS TENDIK/JFT | 49 | |
| 3 | P3K DOSEN | 20 | 22 (P3K) |
| 4 | P3K TENDIK/JFT | 2 | |
| 5 | DTN PNS | 50 | 223 (DT & HONORER) |
| 6 | TENAGA PPNPN | 173 | |
| TOTAL | | **451** | |

### e. Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga kependidikan UINSI Samarinda sebanyak 217 orang yang terdiri dari :

**Tabel 10. Jumlah Tenaga Kependidikan**

| No | Pangkat/Golongan | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Pembina Utama Madya (IV/d) | 1 |
| 2 | Pembina Utama Muda (IV/c) | 2 |
| 3 | Pembina Tk. I (IV/b) | 4 |
| 4 | Pembina (IV/a) | 6 |
| 5 | Penata Tk. I (III/d) | 10 |
| 6 | Penata (III/c) | 17 |
| 7 | Penata Muda Tk.I (III/b) | 3 |
| 8 | Penata Muda (III/a) | 5 |
| 9 | Penata Tk. I (II/d) | 1 |
| 10 | CPNS | 5 |
| 11 | Tenaga Pramubakti | 163 |
| **Total** | | **217** |

## 3.2 IDENTIFIKASI ISU STRATEGIS DAN ANALISIS KEBUTUHAN

### a. Pengembangan Status Kelembagaan

Saat ini, global trends, global village, global era, global ethic, cosmopolitan etich, chyber society, merupakan istilah-istilah yang mendominasi dunia. Dalam

konteks ini maka bisa dipahami jika saat ini semakin menguat tuntutan kaji ulang (rethingking/i'adatun nazar) terhadap pemikiran dan institusi-institusi yang telahada sebagai akibat adanya tatanan dunia yang membawa perubahan fundamental dalam pola kehidupan umat manusia. Perubahan-perubahan fundamental tersebut mempunyai implikasi jauh, termasuk dalam sosial kemasyarakatan. Salah satunya adalah terkait dengan eksistensi institusi (troubled institutions) yaitu problem institusi keluarga, institusi ekonomi, institusi pemerintahan, dan institusi pendidikan. Perubahan wajah dunia dengan segala konsekuensi sosial menuntut perhatian sekaligus solusi dari semua pihak, termasuk kalangan ulama dan intelektual muslim, yang merupakan produk dari PTKIN, seperti UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

UINSI Samarinda sebagai lembaga pendidikan mencetak sumber dayamanusia yang unggul baik dari segi ilmu pengetahuan maupun skill dituntut untuk responsif dalam mempersiapkan para lulusannya menghadapi Era Revolusi Industri 5.0. Dalam merespon tantangan globalisasi tersebut, UINSI Samarinda sejauh ini telah melakukan ikhtiar pembenahan dari waktu ke waktu. Sebagiai lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) tertua dan terbesar di kawasan Tengah Indonesia, UINSI Samarinda tengah melakukan sejumlah transformasi kelembagaanuntuk dapat memenuhi ekspektasi masyarakat luas. Transformasi Institut Agama Islam Negeri menjadi Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda diikuti dengan pengembangan program studi dan fakultas sebagai upaya untuk mengikuti arah kebutuhan masyarakat Kalimantan Timur yang goal-nya adalah melahirkan profesional mudadengan hard skill dan soft skill pada ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum di bidangnya masing-masing.

Pintu utama untuk melangsungkan penyikapan sistematis- strategis dimaksud adalah penguatan lembaga-lembaga pendidikan yang responsif terhadap dinamika cepat perubahan global, tak terkecuali lembaga pendidikan tinggi. Penguatan tersebut tentu bukan hanya menyiapkan atau menghasilkan keluaran yang siap bersaing di dunia kerja tapi lebih jauh yang berkomitmen dan mampu menggerakkansekaligus mengawal dinamika masyarakat Indonesia menuju kehidupan yang lebih baik. Di titik itulah diperlukan selalu respons secara tepat dan cepat dari semua kalangan, termasuk kalangan perguruan tinggi.

Sejumlah langkah strategis harus diambil oleh segenap institusi perguruan tinggi agar tidak tergilas oleh pusaran global yang semakin kompetitif. Pengelolaan lembaga pendidikan tinggi karenanya tidak bisa lagi dilakukan dengan cara-cara konvensional. Pengelolaan lembaga pendidikan hendaknya dilakukan dengan berbagai inovasi baru sejalan dengan tantangan terkini. Tanpa adanya inovasi baru tentu perguruan tinggi bukan hanya akan ditinggalkan masyarakat, tetapi juga praktis menjadi beban pemerintah. Tersemangati oleh spirit tersebut UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda sejauh ini telah melangsungkan aneka ikhtiar pembenahan sekaligus terus berupaya meningkatkan kinerjanya dari waktu ke waktu.

**b. Pengembangan Program Studi**

Transformasi kelembagaan IAIN menjadi UIN berimplikasi pada pengembangan fakultas, jurusan dan program studi baru. Adapun proyeksi (rencana) pengembangan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 11.**
**Proyeksi Pengembangan Fakultas, Jurusan dan Program Studi**

| No | FAKULTAS/ JURUSAN/PRODI | PROYEKSI 5 TAHUN PERTAMA | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
| 1 | Fakultas | 6 | 8 | 8 | 10 | 12 |
| 2 | Jurusan | 14 | 14 | 16 | 18 | 18 |
| 3 | Program Studi | 38 | 44 | 48 | 48 | 50 |
| 4 | Jumlah dan Variasi | | | | | |
| | a. Prodi Agama | 26 | 30 | 32 | 34 | 36 |
| | b. Prodi Umum | 3 | 6 | 12 | 14 | 17 |

**Tabel 12.**
**Rencana Pengembangan Fakultas, Jurusan dan Program Studi**

| NO. | FAKULTAS | JENJANG |
|---|---|---|
| 1 | **FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN** | |
| | 1. Pendidikan Fisika<br>2. Program Laboratorium Terpadu<br>3. Pendidikan Profesi Guru Pra Jabatan | Strata 1<br>Strata 1 Sertifikasi Pendidik |
| 2 | **FAKULTAS ILMU KESEHATAN** | |
| | 1. Prodi Keperawatan<br>2. Prodi Kesehatan Masyarakat<br>3. Prodi Farmasi<br>4. Prodi Ilmu Gizi | Strata 1<br>Strata 1<br>Strata 1<br>Strata 1 |
| 3 | **FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA** | |

| | | |
|---|---|---|
| | 1. Prodi Psikologi<br>2. Prodi Bahasa dan Sastra Arab<br>3. Prodi Bahasa dan Sastra Inggris<br>4. Prodi Sejarah Kebudayaan Islam<br>5. Prodi Ilmu Perpustakaan dan Sains | Strata 1<br>Strata 1<br>Strata 1<br>Strata 1<br>Strata 1 |
| **4** | **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI** | |
| | 1. Prodi Ilmu Jurnalistik<br>2. Prodi Ilmu Komunikasi | Strata 1<br>Strata 1 |
| **5** | **FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM** | |
| | 1. Prodi Ilmu Hukum | Strata 1 |
| **6** | **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM** | |
| | 1. Prodi Akuntansi<br>2. Prodi Managmen Haji dan Umrah<br>3. Prodi Manajemen Zakat Wakaf | Strata 1<br>Strata 1<br>Strata 1 |
| **7** | **FAKULTAS USHULUDDIN** | |
| | 1. Prodi Aqidah dan Filsafat | Strata 1 |
| **8** | **FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI** | |
| | 1. Prodi Matematika<br>2. Prodi Biologi<br>3. Prodi Teknik Digital | Strata 1<br>Strata 1<br>Strata 1 |
| 9 | **FAKULTAS SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FSIP)** | |
| | 1. Hubungan Internasional (HI)<br>2. Administrasi Negara (AN)<br>3. Sosiologi (Sio)<br>4. Ilmu Politik (IP) | Strata 1<br>Strata 1<br>Strata 1<br>Strata 1 |
| **10** | P**ASCASARJANA** | |
| | 1. Prodi Pendidikan bahasa Arab<br>2. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris<br>3. Prodi Hukum Islam<br>4. Prodi Manajemen Pendidikan Islam<br>5. Prodi Studi Islam | Strata 2<br>Strata 2<br>Strata 3<br>Strata 3<br>Strata 3 |

**c. Peningkatan Standar Mutu Layanan dan PNBP**

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) merupakan salah satu jenis penerimaan Negara yang potensial dalam penyelenggaraan APBN. Pertumbuhan jumlah penerimaan Negara dari sektor PNBP inilah yang membuat PNBP menjadi salah satu sektor penerimaan Negara yang potensial. Oleh karena itu, pencatatan PNBP yang akurat sangat diperlukan untuk menunjang potensi yang dimiliki PNBP dan menjamin akuntabilitas pelaksanaan APBN. Sebagai salah satu institusi pendidikan, UINSI Samarinda turut andil dalam penyetoran ke kas negara. Setiap kementerian/instansi pemerintahan yang mempunyai potensi PNBP harus membuat target penerimaaan seoptimal mungkin agar dapat terealisasi sesuai dengan rencana

yang telah di tetapkan. UINSI Samarinda Samarinda mengalami perkembangan dari berbagai sisi, dengan peningkatan kualitas mutu melalui berbagai layanan seperti pembukaan program studi baru dan pengelolaan mutu akademik yang sesuai dengan standar serta penambahan tenaga dosen yang linier dengan bidangnya berdampak pula pada perkembangan kuantitas peminat yang masuk pada UINSI Samarinda. Salah satu perkembangan yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah mahasiswa adalah pengembangan pada sarana gedung di Kampus II baik berupa sarana penunjang akademik maupun fasilitas sarana prasarana lainnya. Dengan adanya penambahan fakultas baru dapat menjadi nilai jual dan daya tarik tersendiri oleh masyarakat dalam memilih perguruan tinggi sehingga angka partisipasi pendidikan tinggi dapat meningkat. Hal ini tentunya akan berpengaruh pula pada penambahan jumlah mahasiswa dan meningkatkan jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang diperoleh UINSI Samarinda.

**Tabel 13. Perkiraan Target dan Pagu PNBP Tahun Anggaran 2022-2025**

| KEGIATAN, KELOMPOK PENDAPATAN, JENIS PENDAPATAN DAN MAP | TARGET 2022 | | TARGET 2023 | | TARGET 2024 | | TARGET 2025 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **PENERIMAAN** | **PENGGUNAAN** | **PENERIMAAN** | **PENGGUNAAN** | **PENERIMAAN** | **PENGGUNAAN** | **PENERIMAAN** | **PENGGUNAAN** |
| **Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk** | 33,716,000,000 | 33,716,000,000 | 36,640,000,000 | 36,640,000,000 | 39,770,000,000 | 39,770,000,000 | 42,525,000,000 | 42,525,000,000 |
| **Pendapatan Pendidikan** | 380,000,000 | 380,000,000 | 425,000,000 | 425,000,000 | 425,000,000 | 425,000,000 | 425,000,000 | 425,000,000 |
| **JUMLAH** | 34,096,000,000 | 34,096,000,000 | 37,065,000,000 | 37,065,000,000 | 40,195,000,000 | 40,195,000,000 | 42,950,000,000 | 42,950,000,000 |

## d. Peningkatan Akreditasi

Akreditasi merupakan penilaian dan penjaminan mutu yang dilakukan oleh Badan Akreditasi terhadap lembaga pendidikan melalui proses evaluasi secara komprehensif atas komitmen lembaga dalam menentukan kelayakan program pendidikan. Akreditasi menjadi tolak ukur bagi lembaga perguruan tinggi atau program studi dalam menentukan posisinya dalam tatanan kompetisi dengan lembaga perguruan tinggi lainnya. Penilaian akreditasi meliputi: kurikulum dari setiap program pendidikan, jumlah tenaga pendidik, keadaan mahasiswa,

koordinasi pelaksanaan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, kesiapan administrasi, akademik, keuangan dan rumah tangga dari perguruan tinggi. Berdasarkan SK Nomor 12/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/I/2021 Tahun 2021, UINSI Samarinda mendapatkan akreditasi B dengan rata-rata akreditasi B pada program studinya. Dengan adanya pengembangan dan pembangunan di segala aspek diharapkan mampu mendorong terwujudnya peningkatan akreditasi baik institusi maupun program studi di UINSI Samarinda.

**Tabel 14.**
**Akreditasi Perguruan Tinggi dan Prodi UINSI Samarinda Tahun 2018-2021**

| NO | FAKULTAS | PRODI | STATUS AKREDITASI | REAKREDITASI 2024 |
|---|---|---|---|---|
| 1 | FTIK | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM | SANGAT BAIK | |
| 2 | | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM | B | |
| 3 | | PENDIDIKAN BAHASA ARAB | UNGGUL | |
| 4 | | PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI | UNGGUL | |
| 5 | | PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH | UNGGUL | |
| 6 | | TADRIS BAHASA INGGRIS | B | |
| 7 | | Pendidikan Profesi Guru Keagamaan | BAIK | |
| 8 | | TADRIS MATEMATIKA | BAIK | |
| 9 | | TADRIS BIOLOGI | BAIK | |
| 10 | FASYA | HUKUM KELUARGA AHWAL AL-SYAKHSHIYAH | B | |
| 11 | | HUKUM EKONOMI SYARI'AH (MU'AMALAH) | SANGAT BAIK | |
| 13 | | HUKUM TATANEGARA (SIYASAH) | SANGAT BAIK | |
| 14 | FUAD | BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM | BAIK | |
| 15 | | ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR | SANGAT BAIK | |
| 16 | | KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM | B | |
| 17 | | MANAJEMEN DAKWAH | B | |
| 18 | | SISTEM INFORMASI | BAIK | |
| 19 | FEBI | EKONOMI SYARI'AH | B | |
| 20 | | PERBANKAN SYARI'AH | SANGAT BAIK | |
| 21 | | MANAJEMEN BISNIS SYARIAH | BAIK | |
| 22 | PASCA SARJANA | EKONOMI SYARI'AH | SANGAT BAIK | |
| 23 | | HUKUM KELUARGA (AKHWAL SYAHSIYYAH) | UNGGUL | |
| 24 | | KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM | B | |
| 25 | | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM | B | |
| 26 | | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (S-2) | UNGGUL | |
| 27 | | PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI | B | |
| 28 | | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (S-3) | BAIK | |
| 29 | | ILMU HADIST | ? | |

**Tabel 15. Kondisi Eksisting dan Proyeksi Akreditasi**

| No | Jenis Akreditasi | Eksisting | Proyeksi 5 tahun kedepan | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
| 1 | Akreditasi Institusi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | Akreditasi Prodi (Rata-Rata) | | | | | |
| | a. Akreditasi A | 12 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| | b. Akreditasi B | 26 | 29 | 34 | 36 | 38 |
| | c. Akreditasi C | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

## e. Peningkatan Daya Saing Mahasiswa

Peningkatan daya saing yang telah banyak dilakukan oleh UINSI Samarinda adalah di bidang prestasi mahasiswa. Prestasi tersebut berupa banyaknya mahasiswa yang memenangi berbagai even lomba ditingkat provinsi maupun nasional dan menjadi duta perwakilan.

**Tabel 16. Daftar Prestasi Mahasiswa UINSI Samarinda**

| NO. | NAMA | PROGRAM STUDI | SMT | IPK | TTL | PRESTASI |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Budi FirmantoSakiman | Pendidikan Agama Islam | 5 | 3.85 | Gunung Tabur, 29 November 1999 | 1. Juara 2 MTQ Online Cabang Musabaqah Qiraat Murattal LTTQ Fathullah Jakarta Thn2020 |
| 2 | Dea Nur Azizah | Perbankan Syariah | 9 | 3.73 | Muara Muntai, 11 Desember 1997 | 1. Top Finalis 20Besar Pemilihan Puteri MuslimahSamarinda Tahun 2020 |
| 3 | Fitra BellaAprilia | Pendidikan Anak Usia Dini | 5 | 3.63 | Sungai Meriam, 13 April 2000 | 1. Runner Up 1 Puteri Muslimah Samarinda 2020 |
| 4 | Maya Prastiwi | Pendidikan Bahasa Arab | 5 | 3.59 | Tenggarong 18 juni 2000 | 1. Puteri MuslimahBerbakat Samarinda 2020 |
| 5 | Muhammad NurcholisAzhari | Hukum Tata Negara | 7 | 3.81 | Tarakan, 17 Oktober 1999 | 1. Juara 1 Duta Bahasa TingkatKaltim-Kaltara Tahun 2020<br>2. Juara Harapan3 Pemilihan Duta Bahasa Nasional Tahun 2020 |
| 6. | Ashlihatul Firda | Hukum Keluarga | 5 | 4.00 | Lamongan,11 April 2000 | 1. Puteri Muslimah IntelegensiaSamarinda Tahun 2020<br>2. Top 10 Puteri Hijab Kalimantan Timur Tahun 2020 |
| 7 | Usamah AhmadSyahid | Ekonomi Syariah | 9 | 3.35 | Samarinda,01 Feb 1998 | 1. SILATNAS MATAN 2020 Di Makassar<br>2. Mahasiswa Terbaik 30 Besar Nasional 2020 |
| | | Pendidikan | | | Balikpapan, 13 Desember | 1. Juara 3 LombaModel Management Indonesia2019<br>2. 30 Besar DutaMahasiswa |
| 8 | Raika Maharani | Bahasa Arab | 7 | 3.66 | | Berprestasi NasionalTahun 2020 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 9 | Asrulsani | Manajemen PendidikanIslam | 5 | 3.79 | Tarakan, 22 Agustus 1998 | 1. Juara I TilawahGolongan Dewasa Pada MTQ Online Se Kota Samarinda Tahun 2020 |
| 10 | Rio Armandani | Pendidikan Agama Islam | 5 | 4.00 | Balikpapan, 24 Januari 2000 | 1. Juara III Lomba Menulis Khutbah Jum‟atYang Diadakan Baznas KalimantanTimur 2020<br>2. Juara 3 Da‟i dan Di‟yah Musabaqoh SeniQur‟ani Nasional Unnisula 2020 |
| 11 | Ridwan | Hukum Ekonomi Syariah | 3 | 3.55 | Samarinda,28 Agustus 2001 | 1. Harapan II Lomba Menulis Khutbah Jum‟atYang Diadakan Baznas Kalimantan Timur 2020 |
| 12 | M. Rifky Wahyudi | Manajemen Dakwah | 7 | 2.97 | Samarinda,27 Agustus 1 997 | 1. Juara Favorit Debat Pendidikan Se- Indonesia Di IAIN Madura Tahun 2020 |
| | Nur Fuji Sartika | Hukum Keluarga | 7 | 3.69 | Ngawi, 08 Juli 1 999 | |
| | Egi FebyRestianti | Hukum Keluarga | 5 | 3.91 | Samarinda,02 Februari2000 | |
| 13 | UKM Musikyang Diwakili Oleh: | | | | | 1. Juara 1 LombaParade Akustik Peringatan HUT RI Ke-75 Di Samboja |
| | Meiwira Prayuda | Perbankan Syariah | 5 | 3.68 | Samarinda,1 5Mei 2000 | |
| | Alif Retrianto | Tadris Bahasa Inggris | 3 | 3.48 | Bekasi, 24 Juli 2000 | |
| | Reza Andika | Hukum Ekonomi Syariah | 5 | 3.82 | Handil Baru, 22 Mei 2000 | |
| | Riska Amalia | Bimbingan Konseling Islam | 5 | 3.50 | Samarinda,03 Januari 2001 | |
| 14 | Abdul Majid | Manajemen Pendidikan Islam | 5 | 4.00 | Kutai kartanegara, 23 Mei 1999 | 1 Juara 1 LombaMenulis Kisah Inspiratif TingkatNasional 2020 Di UniversitasLampung<br>2 Juara 3 Lomba Opini Nasi |
| 15 | Adi BusmanKadir | Komunikasi Penyiaran Islam | 7 | | | 1. Juara 3 Lomba Desain Grafis Tingkat Provinsi Kalimantan Timur |
| 16 | Maya Prastiwi | Pendidikan BahasaArab | 5 | 3,59 | Tenggarong 1 8 juni 2000 | 1. Puteri Muslimah Berbakat Samarinda 202 |
| 17 | Mochamad Fajar Maulana | Manajemen Pendidikan Islam | 7 | 3.07 | Samarinda,6 Agustus 1 999 | 1. Qori' TerbaikIII Cab. Tilawah Remaja Pada MTQ ke-42 Tingkat Kota SamarindaTahun 2020 |
| 18 | Hana Agustiawati | Hukum Keluarga | 5 | 4 | Samarinda,6 Agustus 2000 | 1. Hafidzah Terbaik I Pada MTQ ke-42 Tingkat Kota SamarindaTahun 2020 |
| 19 | Rizky Arysandi Idrus | Bimbingan Konseling Islam | 5 | 2.48 | Samarinda,24 Maret 1 998 | 1. Qori' Terbaik Icab. Qiro'at Murottal RemajaPada MTQ ke-42 Tingkat Kota Samarinda 2020 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 20 | Ilham Syahputra | Pendidikan Agama Islam | 3 | 3.31 | Purworejo,24 September 2000 | 1. Qiroat terbaikII Murottal Remaja Pada MTQ ke-42 Tingkat Kota SamarindaTahun 2020 |
| 21 | Laylatul Qodriyah | PPs Pendidikan Agama Islam | 1 | 3.79 | Samarinda,06 September1 998 | 1. Qiro'at Terbaik III cab.Qiro'at Mujawwad Remaja Pada MTQ ke-42 Tingkat Kota Samarinda 2020 |
| 22 | Farraz AinunFadhila | PPs Hukum Keluarga | 3 | 3.67 | Samarinda,5 Januari 1998 | 1. Mufassir Bahasa Indonesia Terbaik III Pada MTQ ke- 42 Tingkat Kota Samarinda Tahun 2020 |
| 23 | Ahmad Habibie Mubarak | Hukum Keluarga | 7 | 3.29 | Bangkalan,17 Agustus 1997 | 1 Penulis Karya Ilmiah TerbaikI Pada MTQ ke-42Tingkat Kota Samarinda Tahun 2020 |
| 24 | Prananda Priyandan Mahmud | Perbankan Syari"ah | 3 | 3.77 | Samarinda , 30 September 2001 | 1 Penulis Karya Ilmiah Terbaik II Pada MTQ ke-42Tingkat Kota Samarinda Tahun 2020 |
| 25 | MuhammadMush'ab Mu'adz | PPs Manajemen Pendidikan Islam | 1 | 3.59 | Samarinda,24 Agustus 1997 | 1. Penulis Karya Ilmiah Terbaik III Pada MTQ ke-42Tingkat Kota Samarinda Tahun 2020 |
| 26 | Rahma Fitria Purwaningsih | PPs Pendidikan Agama Islam | 1 | 3.93 | Kediri, 20 Januari 1999 | 1. Penulis Karya Ilmiah Terbaik Pada MTQ ke-42Tingkat Kota Samarinda Tahun 2020 |
| 27 | Aulia Maulidah | Manajemen Pendidikan Islam | 7 | 3.79 | Samarinda,22Juni 1 999 | 1. Penulis Karya Ilmiah Terbaik III Pada MTQ ke-42 Tingkat Kota Samarinda Tahun 2020 |
| 28 | Shafa SalsabilaAkbar | Komunikasi dan Penyiaran Islam | 1 | - | Semarang,26 April 2002 | 1. Harapan 2 Syahril Qur"an Putri MusabaqohTilawatil Qur'an (MTQ) Nasional ke-28<br>2. Juara 3 Nasional Pada Ajang News Presenter Di UNIKOM Bandung |
| 29 | Rizky Arysandi | Bimbingan Konseling Islam | 5 | 2.48 | Samarinda,24 Maret 1998 | 1. Peserta QiraatMurattal Remaja Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) Nasional ke-28 |
| 30 | Qorinul Anhar | Komunikasi dan Penyiaran Islam | | | | 1. Peserta MMIQMusabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) Nasional ke-28 |
| 31 | Nurlinda Fitriani | Pendidikan Agama Islam | | | | 1. Peserta Qiraat Murattal Remaja Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) Nasional ke-28 |
| 32 | Neni Hariyani Khairunnisa | Pendidikan Bahasa Arab | | | | 1. Peserta Tahfidz Golongan 5 Juz dan Tilawah Musabaqoh Tilawatil Qur'an(MTQ) Nasional ke-28 |

## f. Pusat Rujukan Ilmiah

UINSI Samarinda merupakan satu-satunya PTKIN di 2 provinsi, mengembangkan Mahad al-Jamiah, dan memiliki jurnal ilmiah yang unggul di wilayah Kalimantan.

### 1) Ma'had Al Jamiah

Sebagai sebuah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Kalimantan timur, Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Samainda memegang tanggung jawab penuh dalam rangka mencetak lulusannya menjadi sarjana-sarjana yang religius dan berintelektualitas. Pintu gerbang mencapai predikat tersebut tentunya adalah penguasaan dan pendalaman ilmu-ilmu ke-Islaman dan ilmu pengetahuan sesuai pilihan prodi dan jurusan masing-masing serta penguasaan Bahasa Asing yaitu Bahasa Arab dan Inggris agar mereka nantinya mampu meraih prestasi yang membanggakan tidak hanya di tingkat nasional tetapi juga internasional. Oleh karena itu, UINSI Samarinda memandang perlu adanya sebuah lembaga yang dipercaya mampu untuk melaksanakan program unggulan yang bertujuan membekali mahasantri dan mahasiswa dengan ilmu ke-Islaman dan juga keterampilan Berbahasa Asing yang mumpuni agar kelak para lulusannya mampu dan layak menyandang predikat sarjana sekaligus ulama' yang memiliki Spiritualitas, Intelektualitas dan Profesionalitas yang Unggul. Maka dibentuklah Ma'had Al-jami'ah ( Pesantren Kampus) yang diharapkan mampu mengelola serta melaksanakan program- program kepesantrenan yang wajib dikuti seluruh Mahasiswa baru UINSI Samarinda selama satu tahun atau dua semester yaitu di semester 1 dan 2. Adapun Program Ma'had Al-jami'ah sebagai berikut:

1) Ta'lim Afkar (Kajian kitab kitab kuning Tematik);
2) Tahsin Al-Quran;
3) Tahfidz Al Quan 30 Juz;
4) Hafalan Surah Surah Lazim Dan Doa Doa Harian;
5) Latihan Muhadhoroh 3 Bahasa;
6) Latihan Tilawah Al-quran;
7) Pelatihan Fardhu Kifayah;
8) Pelatihan Petugas Jum'at;

9) Pelatihan Imam Rawatib dan Imam Tarawih;
10) Pelatihan Bahasa Arab Inggris Yaumiyah;
11) Istghotsah Kubra Dan Doa Bersama.

Program-program diatas dapat dilaksanakan bagi seluruh mahasantri yang menetap di asrama, adapun bagi mahasantri yang tinggal di luar asrama hanya diwajibkan mengikuti program-program dasar yang sangat penting untuk membekali pengetahuan ke-Islaman dan penguasaan Bahasa Asing mereka. Hal itu terpaksa dilakukan karena masih terbatasnya daya tampung Asrama Ma'had yang hanya mampu menampung sekitar 20% dari jumlah mahasiswa yang ada. Harapan ke depan, pemerintah dapat memberikan perhatian lebih dalam hal tersebut seperti memberi bantuan penambahan gedung asrama agar program-program kema'hadan bisa terlaksana dengan lebih maksimal lagi.

**2) Jurnal Ilmiah**

Saat ini pemerintah sedang gencar-gencarnya berusaha mendongkrak hasil-hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah untuk dipublikasikan secara global (internasional). Artikel ilmiah yang dapat diakses oleh pengguna internet di dunia merupakan sebuah aset negara yang sangat penting, karena tingkat peradaban sebuah negara saat ini yang dilihat adalah jumlah publikasinya. Makanya, kini setiap negara saling memperebutkan untuk mendapatkan peringkat tertinggi dalam publikasi ilmiah. SINTA *(Science and Technology Index)* merupakan portal yang berisi tentang pengukuran kinerja Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang meliputi antara lain kinerja peneliti, penulis, author, kinerja jurnal dan kinerja institusi IPTEK. Sinta sudah mengarah ke portal pengindeks global (Internasional) semisal Scopus yang sudah memiliki fitur yang lebih lengkap karena sudah dilengkapi dengan beberapa fitur seperti: *Citation, Networking, Research* dan *Score*. UINSI Samarinda merupakan salah satu PTKIN yang berhasil menorehkan prestasi di bidang jurnal ilmiah, terbukti dengan telah diraihnya beberapa peringkat Sinta oleh beberapa fakultas. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 17. Status Sinta Tahun 2020**

| No | Jurnal | Fakultas / Unit | Status Sinta | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | S1 | S2 | S3 | S4 | S5 | S6 | Ket |
| 1 | Dinamika Ilmu | FTIK | | | | | | | |
| 2 | SAJIE | FTIK | | | | | | | Sedang Penilaian Akreditasi |
| 3 | IJELTAL | FTIK | | | | | | | |
| 4 | Fenomena | LP2M | | | | | | | |
| 5 | El-Buhuth | LP2M | | | | | | | |
| 6 | BIJIS | LP2M | | | | | | | Sedang Penilaian Akreditasi |
| 7 | Al-Tijary | FEBI | | | | | | | |
| 8 | MAZAHIB | Fasya | | | | | | | |
| 9 | LENTERA | FUAD | | | | | | | |
| 10 | SYAMIL | PPs | | | | | | | |
| 11 | JTIK Borneo | FTIK* | | | | | | | Baru berdiri |
| 12 | Tarbiyah Wa Ta'lim | FTIK* | | | | | | | Sedang Penilaian Akreditasi |
| 13 | Al-Qonun | Fasya* | | | | | | | Baru berdiri |

## g. Proyeksi Peningkatan Jumlah Mahasiswa

Dengan adanya potensi pengembangan UINSI Samarinda menjadi UIN Kalimantan Timur turut memacu peminat yang mendaftar sebagai mahasiswa. Hal ini dikarenakan, adanya jurusan dan prodi keilmuan umum yang dibuka di UINSI Samarinda. Adapun proyeksi jumlah mahasiswa sampai dengan 5 tahun ke depan, sebagai berikut:

**Tabel 18. Proyeksi Jumlah Mahasiswa Tahun 2020-2024**

| NO | FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **I** | **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan** | | | | | |
| 1 | Pendidikan Agama Islam (PAI) | 1837 | 1877 | 1856 | 1860 | 1843 |
| 2 | Manajemen Pendidikan Islam (MPI) | 652 | 645 | 657 | 667 | 676 |
| 3 | Pendidikan Bahasa Arab (PBA) | 372 | 402 | 401 | 404 | 403 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | Tadris Bahasa Inggris (TBI) | 590 | 589 | 593 | 596 | 598 |
| 5 | Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) | 665 | 660 | 667 | 668 | 670 |
| 6 | Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) | 507 | 500 | 487 | 489 | 475 |
| 7 | Pendidikan Profesi Guru (PPG) | 0 | 150 | 140 | 210 | 280 |
| 8 | Tadris Matematika | 0 | 50 | 140 | 210 | 280 |
| 9 | Tadris Biologi (TB) | 0 | 50 | 140 | 210 | 280 |
| **II** | **Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum** | | | | | |
| 1 | Hukum Keluarga | 302 | 337 | 334 | 320 | 340 |
| 2 | Hukum Ekonomi Syariah | 378 | 355 | 360 | 375 | 366 |
| 3 | Hukum Tata Negara | 519 | 500 | 520 | 519 | 500 |
| 4 | Ilmu Hukum | 0 | 70 | 140 | 210 | 310 |
| **III** | **Fakultas Dakwah dan Komunikasi** | | | | | |
| 1 | Majemen Dakwah (MD) | 281 | 305 | 303 | 306 | 305 |
| 2 | Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) | 175 | 210 | 209 | 208 | 210 |
| 3 | Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) | 453 | 450 | 438 | 439 | 440 |
| 4 | Ilmu Jurnalistik | 0 | 0 | 70 | 140 | 210 |
| 5 | Ilmu Komunikasi | 0 | 0 | 70 | 140 | 210 |
| **IV** | **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)** | | | | | |
| 1 | Ekonomi Syariah (ES) | 1075 | 1050 | 1060 | 1074 | 1077 |
| 2 | Perbankan Syariah (PS) | 1021 | 1020 | 1023 | 1000 | 1025 |
| 3 | Manajemen Bisnis Syariah (MBS) | 0 | 80 | 160 | 300 | 420 |
| **V** | **Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora (FUAH)** | | | | | |
| 1 | Ilmu Alquran Tafsir | 293 | 328 | 348 | 358 | 360 |
| 2 | Bimbingan dan Konseling Islam | 453 | 463 | 483 | 490 | 463 |
| 3 | Ilmu Hadis (IH) | 0 | 0 | 70 | 105 | 140 |
| 4 | Ilmu Perpustakaan (IP) | 0 | 0 | 105 | 175 | 245 |
| 5 | Bahasa dan Sastra Arab (BSA) | 0 | 0 | 70 | 105 | 140 |
| 6 | Bahasa dan Sastra Inggris (BSI) | 0 | 0 | 105 | 175 | 210 |
| 7 | Psikologi (Psi) | 0 | 0 | 160 | 240 | 320 |
| **VI** | **Fakultas Dakwah dan Komunikasi** | | | | | |
| 1 | Teknik Informatika | 0 | 0 | 70 | 240 | 320 |
| 2 | Sistem Informasi | 0 | 0 | 70 | 140 | 210 |
| 3 | Biologi | 0 | 0 | 70 | 200 | 280 |
| 4 | Matematika | 0 | 0 | 70 | 200 | 280 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **VII** | **Fakultas Sosial dan Ilmu Politik (FSIP)** | | | | | |
| 1 | Hubungan Internasional (HI) | 0 | 0 | 70 | 120 | 180 |
| 2 | Administrasi Negara (AN) | 0 | 0 | 70 | 240 | 320 |
| 3 | Sosiologi | 0 | 0 | 70 | 200 | 280 |
| **VIII** | **Pascasarjana** | | | | | |
| 1 | **Program Magister** | | | | | |
| a | Pendidikan Agama Islam (PAI) | 116 | 136 | 146 | 156 | 150 |
| b | Manajemen Pendidikan Islam (MPI) | 71 | 86 | 84 | 88 | 89 |
| c | Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) | 43 | 45 | 46 | 43 | 47 |
| d | Hukum Keluarga (HK) | 53 | 58 | 60 | 58 | 63 |
| e | Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) | 65 | 67 | 62 | 65 | 65 |
| f | Ekonomi Syariah (ES) | 71 | 75 | 74 | 75 | 76 |
| g | Ilmu Alquran Tafsir (IAT) | 0 | 0 | 40 | 60 | 75 |
| **2** | **Program Doktor** | | | | | |
| a | Pendidikan Agama Islam (PAI) | 0 | 15 | 30 | 45 | 60 |
| b | Manajemen Pendidikan Islam (MPI) | 0 | 0 | 15 | 30 | 45 |
| c | Hukum Islam (HI) | 0 | 0 | 15 | 30 | 45 |
| | | **8394** | **11103** | **10428** | **13983** | **15381** |

## h. Masa Tunggu Lulusan

Berdasarkan data akademik kemahasiswaan, mahasiswa UIN Samarinda sebanyak 80% tepat waktu (4th) dan 20% 4-5 th. Mahasiswa yang setelah lulus mendapatkan pekerjaan mencapai 70%.

## i. Kebutuhan Peningkatan Sumber Daya Manusia

Perubahan status menjadi UINSI Samariinda sudah barang tentu memerlukan tambahan SDM yang cukup, selain itu tren kenaikan peminat masyarakat yang ingin kuliah di UINSI Samarinda semakin tahun juga semakin meningkat, kebutuhan tenaga pendidik yang berkualifikasi mutlak diperlukan.

## Tabel 19. Proyeksi Jumlah Dosen

| DOSEN | PROYEKSI 5 TAHUN PERTAMA | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Rasio Dosen dengan Mahasiswa | 12.500 | 13.000 | 13.500 | 14.000 | 14.500 |
| Ilmu Sosial | 1:45 | 1:45 | 1:45 | 1:45 | 1:45 |
| Jumlah Dosen Tetap : | | | | | |
| Dosen Tetap PNS | 148 | 200 | 255 | 300 | 350 |
| Dosen Tetap Non-PNS/P3K | 70 | 83 | 95 | 117 | 125 |
| Kualifikasi Pendidikan | | | | | |
| a. S3 | 51 | 63 | 72 | 85 | 90 |
| b. S2 | 167 | 220 | 278 | 332 | 350 |
| c. S1 | - | - | - | - | - |
| Kualifikasi Kepangkatan | | | | | |
| a. Guru Besar | 4 | 5 | 7 | 10 | 13 |
| b. Lektor Kepala | 41 | 64 | 83 | 95 | 102 |
| c. Lektor | 86 | 90 | 127 | 145 | 158 |
| d. Asisten Ahli | 87 | 124 | 133 | 162 | 175 |
| Dosen Tidak Tetap | 138 | 164 | 187 | 215 | 260 |

## Tabel 20. Proyeksi SDM (Tenaga Kependidikan)

| TENAGA ADMINISTRASI | PROYEKSI 5 TAHUN PERTAMA | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Fungsinal Umum dan Tertentu | | | | | |
| a. Sama/dibawah D-3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| b. Sama /diatas sarjana/D-4 | 57 | 89 | 107 | 126 | 135 |
| Fungsional Khusus/Tertentu | | | | | |
| a. Pustakawan | 9 | 10 | 11 | 13 | 15 |
| b. Laboran | 2 | 4 | 5 | 8 | 10 |
| c. Pranata Komputer | 4 | 6 | 8 | 12 | 14 |
| d. Lain - lain | 43 | 69 | 83 | 93 | 100 |
| Tenaga Outsourcing | 67 | 67 | 67 | 67 | 67 |
| Kepangkatan | | | | | |
| 1) Pembina Utama (IV/e) | | | | | |
| 2) Pembina Utama Muda (IV/d) | 2 | 4 | 5 | 7 | 10 |
| 3) Pembina Tk. I (IV/b) | 6 | 8 | 10 | 12 | 14 |
| 4) Pembina (IV/a) | 12 | 15 | 16 | 17 | 19 |
| 5) Penata Tk. I (III/d) | 15 | 17 | 18 | 20 | 22 |
| 6) Penata (III/c) | 21 | 22 | 24 | 25 | 28 |
| 7) Penata Muda Tk. I (III/b) | 6 | 9 | 10 | 11 | 13 |
| 8) Penata Muda (III/a) | 10 | 14 | 24 | 34 | 26 |
| 9) Pengatur Tk I (II/d) kebawah | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |

## j. Kebutuhan Sarana Prasarana

Kebutuhan sarana prasarana disebabkan karena faktor :

1. Kepadatan bangunan pada area komplek kampus I di Jalan Abul Hasan Samarinda, sehingga arah pengembangannya mengambil lokasi di Kampus II Jalan H.A.M Rifaddin Samarinda seberang;
2. Kebutuhan lahan/tahan perluasan kampus UINSI Samarinda setelah menjadi UIN Samarinda.
3. Kebutuhan sarpras dan pembangunan gedung baru seiring pembukaan fakultas/prodi baru.

Kebutuhan pengembangan sarana berupa pengadaan lahan dimaksudkan untuk Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Sains dan Teknologi serta Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSI Samarinda.

**Tabel 21. Kebutuhan Sarana Prasarana**

| NO. | SARANA DAN PRASARANA | STANDAR | PROYEKSI 5 TAHUN PERTAMA | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1. | Luas Tanah | 500.000 m2 | 510.726 m2 | 510.726 m2 | 510.726 m2 | 510.726 m2 | 510.726 M2 |
| 2. | Ruang kuliah | 1.500 m2 | 5.700 m2 | 6.700 m2 | 8.700 m2 | 9.815 m2 | 11.200 m2 |
| 3. | Ruang Kantor Administrasi | 300 m2 | 2.050 m2 | 2.550 m2 | 2.550 m2 | 2.550 m2 | 2.550 m2 |
| 4. | Ruang Perpustakaan | 300 m2 | 2.900 m2 | 2.900 m2 | 2.900 m2 | 2.900 m2 | 2.900 m2 |
| 5. | Ruang Komputer | 300 m2 | 820 m | 1.00 m2 | 1.020 m2 | 1.020 m2 | 1.020 m2 |
| 6. | Ruang Laboratorium | 400 m2 | 1.450 m2 | 1.550 m2 | 1.550 m2 | 1.550 m2 | 1.550 m2 |
| 7. | Ruang Dosen Tetap | 600 m2 | 1.700 m2 | 2.200 m2 | 2.321 m2 | 2.500 m2 | 2.700 m2 |
| 8. | Koleksi Buku Perpustakaan (Judul). | 5.000 | 22.280 | 24.700 | 26.500 | 28.600 | 28.900 |
| 9. | Asrama Putri | - | 3.374 m2 | 3.374 m2 | 3.374 m2 | 6.374 m2 | 8.374 m2 |
| 10. | Asrama Putra | - | 3.433 m2 | 3.433 m2 | 3.433 m2 | 6.433 m2 | 8.433 m2 |
| 11. | Rektorat | - | 1.872 m2 | 1.872 m2 | 1.872 m2 | 1.872 m2 | 1.872 m2 |
| 12. | Musholla/Masjid Kampus | - | 2.149 m2 | 2.149 m2 | 2.149 m2 | 4.149 m2 | 6.149 m2 |
| 13. | Auditorium | - | 3.212 m2 | 3.212 m2 | 3.212 m2 | 3.212 m2 | 3.212 m2 |

Untuk lebih jelasnya berikut gambaran gedung eksisting kampus 1 beserta pemanfaatannya yang digunakan oleh Program Pasca Sarjana dan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD).

**Tabel 22.Usulan Gedung Laboratorium Terpadu**

| Lantai | Peruntukan Ruang | Jumlah Ruang | Pembangunan | Pemanfaat |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Ruang Tunggu/Lobi | 1 | Baru | Umum |
| | Ruang Pengelola | 1 | Baru | Pegawai UINSI |
| | Laboratorium PIAUD | 1 | Baru | Prodi PIAUD |
| | Klinik Jurnal | 1 | Baru | Seluruh Prodi |
| | Laboratorium Haji | 1 | Baru | Prodi Manajemen Dakwah |
| | Mushola | 1 | Baru | Umum |
| 2 | Laboratorium Kesehatan | 1 | Baru | Seluruh Prodi |
| | Laboratorium Biologi | 1 | Baru | Prodi Tadris Biologi |
| | Laboratorium Matematika | 1 | Baru | Prodi Tadris Matematika |
| | Laboratorium Pemeriksa Produk Halal | 1 | Baru | Fakultas Syariah |
| 3 | Laboratorium Pusat Studi Gender dan Anak | 1 | Baru | Pusat studi gender dan anak di bawah naungan LPPM |
| | Laboratorium Peradilan Semu | 1 | Baru | Prodi Hukum Keluarga |
| | Laboratorium Konseling | 1 | Baru | Prodi Bimbingan Konseling Islam |
| | Laboratorium TV | 1 | Baru | Prodi Komunikasi Penyiaran Islam |
| | Laboratorium Radio | 1 | Optimalisasi | Prodi Komunikasi Penyiaran Islam |
| | Laboratorium Multimedia | 1 | Baru | Prodi Komunikasi Penyiaran Islam |
| | Laboratorium Fotografi | 1 | Optimalisasi | Prodi Komunikasi Penyiaran Islam |
| 4 | Laboratorium Bahasa | 1 | Optimalisasi | Seluruh Prodi |
| | Laboratorium Mini Bank | 3 | Baru | Prodi Perbankan Syariah |
| | Laboratorium Microteaching | 5 | Baru | Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) |
| | Laboratorium FALAK | 1 | Baru | Prodi Hukum Syariah |

# BAB IV.
# STUDI KELAYAKAN PEMBANGUNAN

Studi kelayakan proyek merupakan studi yang memuat hasil analisis atau kajian dari berbagai aspek untuk suatu proyek yang akan dilaksanakan atau telah dilaksanakan, sehingga memberi gambaran mengenai layak atau tidaknya pembangunan ditinjau dari prospek manfaat yang dihasilkan. Dalam proses perencanaan, sebelum melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana Kampus II UINSI Samarinda Jalan H.A.M Rifaddin, telah dilakukan studi kelayakan yang mencakup kajian teknis, kajian ekonomi, kajian sosial, politik dan budaya, kajian dampak resiko dan kajian kesesuaian dengan prinsip syariah, dengan hasil analisis sebagai berikut:

## a. Kajian Teknis

Kajian teknis bertujuan untuk memaparkan aspek-aspek yang berkaitan dengan hal-hal teknis baik bersifat umum maupun khusus yang berhubungan dengan rencana Pembangunan Gedung Kuliah. Fungsi peruntukan gedung, antara lain sebagai gedung perkantoran, ruang kuliah, ruang pertemuan, ruangan penunjang kegiatan akademik dan ruangan penunjang aktivitas mahasiswa. Secara teknis kondisi lokasi yang akan dibangun di Kampus II UINSI Samarinda Jl. H.A.M Rifaddin sudah sangat siap, hal ini karena:

a. Pematangan lahan telah selesai dilaksanakan pada tahun 2001. Dengan luasan ±14 ha, kampus II UINSI Samarinda di Jl. H.A.M Rifaddin masih memiliki sisa lahan untuk pengembangan sarana dan prasarana, antara lain pembangunan gedung kuliah;
b. Kontur tanah adalah bekas potongan gunung dan lokasinya rata sehingga untuk pondasi tidak diperlukan pancang tetapi menggunakan bor file;
c. Lokasi kampus terletak di kawasan yang strategis untuk pengembangan kawasan karena dekat dengan kawasan perumahan, kawasan perkantoran, rumah sakit dan sekolah serta jalan tol yang menghubungkan Kota Samarinda dan Kota Balikpapan;
d. Jaringan jalan sudah terbentuk dan saat ini sudah digunakan;
e. Untuk jaringan listrik UINSI Samarinda telah melakukan pengadaan unit travo pada tahun 2013 yang ditempatkan dalam lingkungan kampus II dengan kapasitas 200 KVA dan PLN sendiri telah menempatkan travo didepan Kampus II sebesar 100 KVA;

f. Untuk jaringan air, UINSI Samarinda telah melakukan pengadaan dan bekerjasama dengan PDAM Kota Samarinda membuat jaringan pipa utama yang masuk ke Kampus II;
g. Untuk sertifikat tanah, UINSI Samarinda telah mengantongi Salinan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 030/K.324/2014 Tentang Hibah Atas Tanah Milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Kepada UINSI Samarinda dan Berita Acara Hibah serah terima Hibah yang ditandatangani oleh Gubernur Kalimantan Timur dan Menteri Agama R.I. dengan nomor: 030/5540/BP-III/2014 dan telah disertifikatkan dengan nomor: 00504 yang ditandatangani oleh Kepala BPN Samarinda tanggal 07 januari 2016.

**b. Kajian Ekonomi**

Perkembangan ekonomi merupakan aspek yang tidak dapat dilepaskan dari peran perguruan tinggi ke-Islaman. UIN Samarinda berada di provinsi terkaya di Indonesia. Walau dikenal sebagai provinsi terkaya di Indonesia, namun secara pendapatan penduduk, masih terjadi disparitas antara penduduk kaya dan miskin sehingga mempengaruhi daya akses masyarakat terhadap pendidikan tinggi. Sebagai daerah terkaya dengan sumber daya alam yang dimiliki seperti tambang batu bara, minyak bumi, dan kekayaan alam lainnya, Kalimantan Timur merupakan salah satu wilayah yang cenderung memiliki indeks kemahalan yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah lainnya di Indonesia. Hal ini tentu berdampak pada tingkat daya beli masyarakat yang rendah untuk mengakses pendidikan dan juga memenuhi kebutuhan ekonomi lainnya, termasuk kebutuhan anggaran bagi perguruan tinggi dalam memenuhi berbagai kebutuhan operasional dalam penyelenggaraannya. Indeks kemahalan ini juga mempengaruhi pola konsumsi masyarakat sehingga fluktuasi ekonomi cenderung tinggi. Pola konsumsi yang agak berbeda ini juga berdampak pada pilihan masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya ke pendidikan tinggi.

Kebutuhan anggaran yang besar bagi perguruan tinggi ikut berakibat pada penyesuaian anggaran terkait kebutuhan operasional perguruan tinggi dengan pemasukan negara melalui pajak/Rupiah Murni (RM) maupun Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Eksistensi perguruan tinggi Keislaman menghadapi tantangan berat karena adanya permasalahan mendasar yaitu; (1) Tingginya lulusan perguruan tinggi yang tidak terserap dalam dunia industri/dunia kerja (2). Jumlah mahasiswa rata-rata rendah, hal ini akan menimbulkan permasalahan sumber pendanaan, kualitas dan kuantitas tri dharma

perguruan tinggi. (3) masih terdapat akreditasi program studinya yang belum mendapatkan akreditasi serta standar kualitas pengelolaan perguruan tinggi semakin tinggi dengan berlakunya standar akreditasi 9 standar. (4) *mismatching* antara perguruan tinggi dengan kebutuhan masyarakat pengguna yang mengakibatkan banyak lulusan perguruan tinggi keislaman yang tidak terserap pada dunia kerja. Kenyataan tersebut tentu berpengaruh secara timbal balik antara aspek ekonomi dengan dunia pendidikan, khususnya perguruan tinggi keislaman. Antara ekonomi dan pendidikan merupakan dua hal yang saling terkait.

Ekonomi dapat tumbuh berkembang dengan baik, jika bidang pendidikan terkhusus perguruan tinggi mampu berperan baik dalam mempersiapkan lulusan berdaya saing. Perguruan tinggi yang mampu mencetak lulusan yang cerdas intelektual, cerdas emosional, cerdas sosial dan spritual akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Dan sebaliknya, ekonomi yang tumbuh dengan baik, akan berdampak pada iklim perkembangan pendidikan perguruan tinggi yang baik. Tingkat pendapatan perkapita penduduk yang sejahtera akan berpengaruh pada peningkatan mutu perguruan tinggi, karena input perguruan tinggi ke-Islaman akan berkontribusi secara langsung ataupun tidak langsung terhadap geliat ekonomi dari lulusan yang memiliki karakter daya saing yang mumpuni, kompetitif, kreatif, inovatif dan mandiri. Dalam konteks itu, maka perguruan tinggi ke-Islaman, tidak lagi hanya berkutat aspek pengembangan keilmuan teoritis keagamaan ansich, tetapi juga perlu memadukan muatan materi ke-Islaman versus umum, teoritis versus aplikatif dan konseptual versus terapan. Interkoneksi dan perpaduan paradigma keilmuan secara utuh dan komprehensif akan sangat menentukan peran lulusan dalam berkiprah di masyarakat, termasuk berkontribusi dalam pengembangan aspek perekenomian umat dan negara. Dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang baik, maka eksistensi dunia perguruan tinggi ke-Islaman akan semakin berkualitas dari sisi pengelolaan dan output yang dihasilkan.

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda mengalami perkembangan dari berbagai sisi, dengan peningkatan kualitas mutu melalui berbagai layanan seperti pembukaan program studi baru dan pengelolaan mutu akademik yang sesuai dengan standar serta penambahan tenaga dosen yang linier dengan bidangnya berdampak pula pada perkembangan kuantitas peminat yang mendaftar di UIN Samarinda. Salah satu perkembangan yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah mahasiswa adalah pengembangan pada sarana gedung di Kampus II baik berupa sarana penunjang akademik maupun fasilitas sarana prasarana lainnya.

**c. Kajian Dampak Lingkungan dan Sosial**

Merujuk pada Peraturan Daerah Kota Samarinda Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Samarinda Tahun 2014 – 2034 Nomor 02 Tahun 2014 bahwa UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda yang berada di jalan HAM Riffadin Samarinda Seberang sesuai dengan RTRW Kota Samarinda merupakan Sub pusat pelayanan kota II berfungsi sebagai pusat pemerintahan, pelayanan kesehatan skala kecamatan, pelayanan pendidikan, di Kecamatan Palaran, Kecamatan Samarinda Seberang maka lokasi tersebut direkomendasikan dan sesuai sebagai Kawasan pengembangan kampus UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu berdampak pada lingkungan sekitarnya. Salah satu dampaknya adalah berkurangnya daerah resapan air dan juga permasalahan lingkungan lainnya yang disebabkan oleh limbah lingkungan dari hasil residu laboratorium. Namun hal ini dapat ditanggulangi dengan melaksanakan penghijauan di sekitar kampus UINSI Samarinda, dimana saat ini lingkungan kampus ditanami dengan berbagai tumbuhan dan pepohonan rindang untuk mengantisipasi berkurangnya daerah resapan air. Sedangkan untuk pembuangan limbah dapat diantisipasi dengan membuat saluran khusus dan pengolahan limbah sementara di areal kampus sehingga tidak mencemari lingkungan. UINSI Samarinda memiliki tempat pengolahan sampah sementara dan sistem pengangkutan sampah secara rutin yang dipersiapkan untuk mengantisipasi masalah persampahan. Dampak lain dari lingkungan kampus dengan adanya proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda adalah :

1. Lingkungan kampus menjadi dinamis dan semakin kelihatan nilai akademisnya;
2. Dinamika kegiatan kemahasiswaan semakin variatif karena adanya pembangunan Gedung Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda yang mendukung kegiatan tersebut.

Perguruan tinggi Keagamaan Islam memegang peranan dan posisi strategis, yaitu sebagai wadah untuk membentuk calon-calon pemimpin bangsa di masa akan datang dan menghasilkan SDM yang mampu berdaya saing pada tingkat nasional maupun global, dan secara mandiri mampu mencari dan menciptakan peluang berwirausaha secara tekun, ulet serta berkarakter. Peranan strategis paling penting yang diemban adalah menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan nasionalisme bagi mahasiswa agar memiliki cara pandang sama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Menumbuhkembangkan persatuan dan kesatuan bangsa dilatarbelakangi kemajemukan bangsa Indonesia dan mencegah paham

radikalisme dan ideologi tertutup dalam kehidupan kampus maupun setelah mereka terjun ke masyarakat. Pimpinan Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda memiliki pengaruh, peranan dan posisi sentral dalam mempertahankan eksistensi dan memiliki program strategis dalam mengatasi permasalahan mendasar terutama untuk jangka menengah dan jangka panjang.

Kompleksitas permasalahan mendasar dalam upaya mempertahankan eksistensi perguruan tinggi dalam jangka menengah dan panjang tentunya tidak diselesaikan dalam satu periode kepemimpinan, tapi berjangka menengah dan panjang melalui program strategis dan terukur dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Kompleksitas masalah mendasar perguruan tinggi ada di Indonesia adalah mengembangkan pendidikan tinggi yang mampu memberi doktrin kebangsaan yang mulai pudar dengan masalah-masalah seperti disintegrasi, disharmonisasi, pudarnya nilai nasionalisme, isu SARA dan sebagainya. Perguruan tinggi ke-Islaman memiliki tanggung jawab besar dalam menangkal berbagai isu-isu yang dapat mengakibatkan perpecahan, disharmoni, radikalisme, kekerasan atas nama agama dan terorisme. Negara Indonesia merupakan negara besar yang dihadapkan pada berbagai tantangan internal. Negara dengan berbagai potensi kemajemukan yang dimiliki, selain menjadi kekuatan untuk eksistensi negara kesatuan Republik Indonesia, juga merupakan potensi yang dapat mencabik- cabik persatuan dan kesatuan ,jika keragaman yang dimiliki bangsa ini tidak dapat dirawat dan pertahankan dengan baik.

Seiring berjalannya waktu, kekuatan sosial yang mencakup tradisi, nilai, trend sosial, psikologi konsumen, dan harapan masyarakat terhadap Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Kalimantan Timur cenderung memiliki trend kemasyarakatan yang berbeda, khususnya mayoritas umat Islam saat ini sudah mulai bergeser dan berubah, yang dulunya lebih cenderung memilih Pendidikan Agama Islam, saat ini sudah mulai meninggalkannya. Dengan adanya perkembangan di dunia kerja yang lebih menuntut tenaga kerja yang profesional dan mempunyai life-skill. Sebagian besar mereka memilih lembaga pendidikan yang lebih relevan terhadap peluang lapangan pekerjaan secara rasional dan realistis. Perkembangan dan perubahan nilai-nilai kemasyarakatan menuntut Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda merespon secara serius dengan melakukan trasnformasi kelembagaan menjadi Universitas Islam Negeri (UIN).

Pengguna dan penerima manfaat dari Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda adalah

kalangan civitas akademik Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, yang terdiri Mahasiswa, Dosen dan Tenaga Kependidikan. Dengan adanya fasilitas pendidikan yang baik, diharapkan akan semakin meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan PTKIN secara umum, khususnya Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dalam memasuki dunia kerja. Selain itu, seiring dengan besarnya kebutuhan dan pembangunan yang akan dilakukan, hal ini juga akan berpengaruh terhadap peranan UINSI Samarinda dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat sebagai satu-satunya PTKIN yang ada di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.

**d. Kajian Kelembagaan**

Perubahan wajah dunia dengan segala konsekuensi sosial menuntut perhatian sekaligus solusi dari semua pihak, termasuk kalangan ulama dan intelektual muslim, yang merupakan produk dari PTKIN, seperti Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. UINSI Samarinda sebagai lembaga pendidikan pencetak sumber daya manusia yang unggul baik dari segi ilmu pengetahuan maupun skill dituntut untuk responsif dalam mempersiapkan para lulusannya menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. Dalam merespon tantangan globalisasi tersebut, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda sejauh ini telah melakukan ikhtiar pembenahan dari waktu ke waktu. Sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) tertua dan terbesar di kawasan Tengah Indonesia, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda tengah melakukan sejumlah transformasi kelembagaan untuk dapat memenuhi ekspektasi masyarakat luas. Transformasi Institut Agama Islam Negeri menjadi Universitas Islam Negeri yang diikuti dengan penambahan program studi dan fakultas umum sebagai upaya Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda mengikuti arah kebutuhan masyarakat Kalimantan Timur yang goal-nya adalah melahirkan profesional muda dengan hard skill dan soft skill pada ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum di bidangnya masing-masing.

Pintu utama untuk melangsungkan penyikapan sistematis-strategis dimaksud adalah penguatan lembaga-lembaga pendidikan yang responsif terhadap dinamika cepat perubahan global, tak terkecuali lembaga pendidikan tinggi. Penguatan tersebut tentu bukan hanya menyiapkan atau menghasilkan keluaran yang siap bersaing di dunia kerja tapi lebih jauh yang berkomitmen dan mampu menggerakkan sekaligus mengawal dinamika masyarakat Indonesia menuju kehidupan yang lebih baik. Di titik itulah

diperlukan selalu respons secara tepat dan cepat dari semua kalangan, termasuk kalangan perguruan tinggi. Sejumlah langkah strategis harus diambil oleh segenap institusi perguruan tinggi agar tidak tergilas oleh pusaran global yang semakin kompetitif. Pengelolaan lembaga pendidikan tinggi karenanya tidak bisa lagi dilakukan dengan cara-cara konvensional.

Dalam pandangan realitas, perkembangan bidang pendidikan dan kajian keislaman masih harus menjadi perhatian yamg serius. Karena perkembangan tersebut dapat dipastikan memberikan dampak atau pengaruh besar terhadap eksistensi perguruan tinggi di dunia termasuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN). Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga pendidikan dapat memilih dan mengembangkan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat millenial. Model pendidikan dan kajian keislaman terkini adalah merupakan kebutuhan dalam menuju model pendidikan dan kajian keislaman sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi serta kebutuhan masyarakat. Terjadinya pergeseran strategi dan metode pendidikan/intergrasi keilmuan dan kajian keislaman konvensional ke digital/Cyber Space, maka diperlukan revitalisasi prodi di Laboratorium Terpadu untuk kepentingan tri dharma perguruan tinggi yang lebih efektif dan kekinian. Kompleksitas kehidupan beragama saat ini memerlukan penguatan moderasi beragama sebagaimana menjadi program prioritas pemerintah. Sehingga peran PTKIN sangat penting dalam hal penguatan moderasi beragama, sama halnya seperti pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan bermutu. Untuk mewujudkan pemikiran tersebut, diperlukan dukungan sumber daya manusia yang handal dan sarana prasarana yang mendukung secara simultan dan berkelanjutan.

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda semenjak beberapa tahun terakhir terus berbenah, khususnya dalam aspek yang paling strategis, yakni aspek akademik-keilmuannya. Upaya pembenahan yang telah dilakukan adalah dengan merekonstruksi konsep pengembangan keilmuan yang mengintegrasikan antara ilmu agama dan ilmu umum. Dalam rancang bangun keilmuan, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda ingin mengaktualisasikan ajaran Islam yang tidak mengenal dikotomi antara ilmu-ilmu umum (sains) dan ilmu agama (ulūm al-đīn). Pemahaman terhadap dikotomi keilmuan itu, meskipun telah digugat oleh para pendukungnya sendiri, ternyata hingga kini masih sulit dihilangkan, padahal dalam visi epistemologi Qur’ani tidak dikenal dikotomi ilmu agama dan ilmu umum; semua berpayung dalam Islamic sciences. Oleh karena itu, paradigma integrasi dan interkoneksi

tetap menjadi ruh pengembangan akademik dalam semua bidang keilmuan, yang secara riil tertampung dalam sejumlah program studi.

Pengelolaan lembaga pendidikan hendaknya dilakukan dengan berbagai inovasi baru sejalan dengan tantangan terkini. Tanpa adanya inovasi baru tentu perguruan tinggi bukan hanya akan ditinggalkan masyarakat, tetapi juga praktis menjadi beban pemerintah. Alasan yang mendasari transformasi Laboratorium Terpadu Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda di antaranya sebagai berikut:

a. Spirit Integrasi Ilmu

Dua dasawarsa terakhir menjadi pengalaman menarik untuk melihat perkembangan PTKIN di Indonesia. Transformasi lembaga dari Sekolah Tinggi dan Institut menuju level universitas menjadi bukti nyata perkembangan kelembagaan. Level universitas menjadikan perguruan tinggi keagamaan Islam menjadi lebih terbuka dan "gagah" di sisi akademis karena cakupan ilmu yang tidak terbatas pada bidang-bidang keagamaan yang normatif. Namun demikian, transformasi menuju level universitas di beberapa PTKIN tentunya tidak hanya soal "gagah", besar, dan prestisiusnya sebuah lembaga pendidikan tinggi, tetapi juga soal perkembangan nilai secara filosofis. Terdapat suatu nilai dan paradigma yang lebih substansial di balik transformasi menuju level universitas. Hal yang substansial ini ada pada paradigma integrasi keilmuan antara berbagai keilmuan yang berkembang di wilayah PTKIN. Dari sekian banyak PTKIN dengan level universitas, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah tiga PTKIN yang bisa kita jadikan contoh objek kajian integrasi keilmuan di perguruan tinggi. Ketiga universitas ini adalah pelopor transformasi kelembagaan menuju level universitas pada PTKIN, tepatnya pada tahun 2002 (UIN Jakarta) dan tahun 2004 (UIN Yogyakarta dan UIN Malang).

Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta adalah PTKIN yang mengawali transformasi kelembagaan dari level institut menuju universitas pada tahun 2002. Transformasi ini tidak mengherankan jika dilihat dari berbagai alumni, akademisi ataupun mantan pimpinan yang cukup terpandang di level nasional bahkan internasional. Nama-nama seperti Harun Nasution, Quraish Shihab, Bahtiar Effendi, Komarudin Hidayat dan Azyumardi Azra adalah beberapa sosok yang mewarnai keilmuan di UIN Jakarta. Para akademisi tersebut dikenal bukan hanya sebagai sosok yang mendalami ilmu-ilmu ke-Islaman, tetapi juga tokoh yang cukup mumpuni dalam ilmu-ilmu sosial. Penguasaan terhadap berbagai pendekatan dalam disiplin ilmu mencerminkan spirit integrasi keilmuan di lembaga PTKIN tersebut.

Beberapa kajian menegaskan UIN Jakarta menerapkan paradigma integrasi keilmuan. Demi mengimplementasikan paradigma integrasi ilmu agama dan sains, UIN Jakarta melakukan desain konsep integrasi ilmu agama dengan sains. Integrasi ilmu didefinisikan sebagai penyatuan ilmu keagamaan Islam dengan ilmu-ilmu lain, sehingga ilmu-ilmu tersebut tidak saling berhadapan secara dikotomis. Secara konseptual, UIN Jakarta melakukan integrasi ilmu dengan metode mempertemukan ketiga rumpun keilmuan, yakni: ilmu-ilmu agama (Islam), ilmu-ilmu sains dan teknologi, dan ilmu-ilmu sosial-humaniora. Interaksi antara ketiga disiplin ilmu tersebut diharapkan akan memperkuat satu sama lain, sehingga bangunan keilmuan masing-masing akan semakin kokoh. Upaya mempertemukan ketiga disiplin ilmu tersebut diperkuat dengan disiplin ilmu filsafat. Tiga serangkai objek filsafat, yaitu ontologi, epistemologi dan aksiologi digunakan untuk mempertemukan ketiga disiplin ilmu tersebut. Ketiga disiplin ilmu dipertemukan melalui model konsep reintegrasi keilmuan berdasarkan paradigma integrasi dialogis, terbuka dan kritis. Cara pandang terhadap ilmu yang terbuka dan menghormati keberadaan jenis-jenis ilmu yang ada secara proporsional dengan tidak meninggalkan sifat kritis.

Penerapan Integrasi keilmuan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki sedikit perbedaan. Integrasi yang dibangun di UIN Sunan Kalijaga terasa lebih filosofis. Tampaknya, kerangka bangunan integrasi keilmuan ini dipengaruhi oleh pencetus paradigma integrasi di UIN Sunan Kalijaga; Amin Abdullah. Sejak awal perjalanan akademis, Amin Abdullah membangun kerangka berpikir filosofis dalam setiap karya akademiknya. Nalar integrasi keilmuan semakin tampak ketika Amin Abdullah menulis karya berjudul the Idea of Universality of ethical norms in Ghazali and Kant. Kajian ini membahas tentang filsafat etika dua ilmuan besar Al-Ghazali dan Emannuel Kant. Gagasan utama dari kajian ini menempatkan Al-Ghazali dan Kant pada wadah filsafat etik yang rasional sekaligus mistik. Kant tidak sepenuhnya memiliki pola pikir rasional dengan meninggalkan ruang-ruang religiusitasnya sebagai seorang penganut Katolik. Pun demikian dengan Al-Ghazali, di balik popularitasnya sebagai teolog yang lebih mengarah kepada kajian metafisik, Al- Ghazali tetap membangun metodologi berbasis rasionalitas dengan mempertimbangkan nilai-nilai ke-Islaman yang universal.

Melalui bangunan pemikiran filsafat Amin Abdullah, narasi integarsi ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berkembang secara integratif-interkonektif. Integrasi keilmuan ini dibangun dengan mengoneksikan tiga karakter keilmuan di bidang agama, filsafat dan ilmu pengetahuan (sains). Dialog keilmuan ini membagi wilayah kajian menjadi tiga bangunan; hadhārah al-nās (perdaban teks agama), hadhārah al- ‘ilm

(peradaban ilmu pengetahuan) dan hadhārah al-falsafah (peradaban pemikiran filosofis). Ilmu-ilmu yang dikembangkan secara integratif-interkonetif harus memiliki porsi yang seimbang antara kajian teoritis dan praktis sehingga dapat menjawab isu- isu kontemporer. Paradigma integrasi-interkoneksi juga menjauhkan pandangan dikotomi ilmu antara ilmu-ilmu keagamaan dan ilmu-ilmu non-keagamaan. Konsep integrasi keilmuan yang integratif-interkonektif ini kemudian disimbolkan dengan jaring laba-laba untuk memudahkan pemahaman mengenai keterpaduan dan ketersambungan berbagai disiplin ilmu (hadhārah al-'ilmi) yang tetap memiliki nuansa religius (hadhārah al-nāsh), dan dengan pola pikir kritis dan mendalam (hadhārah al-falsafah).

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki pengalaman yang berbeda mengenai implementasi paradigma integrasi keilmuan. Simbolisasi integrasi keilmuan di UIN malang menggunakan pohon ilmu yang dipopulerkan oleh Imam Suprayoga. Pohon ilmu digunakan karena memiliki nilai filosofis yang tepat untuk menggambarkan integrasi keilmuan melalui bagian-bagiannya yang integral seperti akar pohon, batang pohon, cabang dan ranting, daun serta buah. Semua bagian pohon tersebut menerangkan bangunan keilmuan dengan nilai khusus di setiap bagian. Akar menggambarkan fondasi dan dasar sebagai gerbang awal masuk kepada ilmu-ilmu agama. Ilmu yang masuk dalam bagian metafor akar pohon ini di antara lain ilmu-ilmu seperti bahasa, ilmu sosial dasar, Pancasila dan filsafat. Jika seseorang tidak memiliki bekal ilmu alat, maka sesungguhnya belajar ilmu agama, tidak akan dapat menghasilkan sesuatu secara sempurna. Sementara itu, batang pohon menggambarkan kajian-kajian agama yang harus dipahami oleh setiap sivitas akademika. Ilmu-ilmu "batang pohon" tersebut meliputi Al-Quran, Hadis, sirah nabawiyah, dan tamaddun Islam. Perguruan tinggi pada level universitas harus mengembangkan beberapa fakultas atau berbagai disiplin ilmu. Tradisi di Indonesia, perguruan tinggi berbentuk universitas harus mengembangkan ilmu-ilmu eksakta dan ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Berbagai fakultas, jurusan, program studi dan bahkan yang lebih kecil berupa mata kuliah, dalam metafora sebatang pohon tersebut, digambarkan sebagai dahan-dahannya, cabang, ranting, dan daunnya. Sebagaimana pohon itu, maka fakultas, jurusan, program studi dan seterusnya diharapkan selalu tumbuh dan berkembang secara terus menerus. Bangunan keilmuan yang digambarkan sebagai sebuah pohon yang dipandang secara utuh, yaitu mulai dari akar, batang, dahan, ranting, daun akan menghasilkan buah. Adapun lulusan-lulusan perguruan tinggi digambarkan oleh buah pohon, yaitu orang-orang yang beriman, berilmu, beramal saleh dan berakhlakul karimah. Akhirnya, dengan metafora sebatang pohon itu maka

menjadi tampak, ada integrasi antara bagian-bagian pohon itu. Sekalipun antara berbagai dahan, cabang, ranting dan daun tumbuh sendiri-sendiri, tetapi pertumbuhannya selalu serempak, karena semua itu berasal dari batang yang sama.

Pendeskripsian tiga model integrasi keilmuan di tiga universitas Islam hanyalah beberapa dari sekian banyak ide dan konsep integrasi keilmuan yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, ide-ide lain perlu dieksplorasi dan didesiminasikan secara luas untuk memberikan pandangan kepada dunia bahwa PTKIN di Indonesia memiliki khazanah intelektual yang luas berkaitan dengan paradigma ilmu pengetahuan. Untuk merealisasikan upaya tersebut, Institut Agama Islam Negeri Samarinda turut andil dalam memberikan pengalaman dalam merumuskan ide, konsep dan gagasan implementatif tentang integrasi keilmuan. Berdasarkan landasan epistimologis di atas, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda telah menetapkan Sarang Lebah Madu sebagai bangunan Intergrasi Keilmuan. Ada tiga komponen utama yang menjadi simbol model integrasi keilmuan tersebut yaitu Sarang, Lebah dan Madu yang harus menjadi satu kesatuan utuh. Dalam perspektif kajian geometri dan matematika, sarang lebah madu memiliki keistimewaan bentuk. Dari beberapa bentuk poligon beraturan seperti segita, segiempat dan segilima, segienam memungkinkan mengubin dengan baik, sehingga tidak terdapat celah rongga antara satu kamar dengan kamar lain. Selain itu, segienam memiliki luas yang besar dan keliling yang kecil sehingga menjadikan bentuk ini memiliki daya tampung yang banyak, sementara peenggunaan material yang sedikit dalam pembuatan sarang lebah tersebut. Sarang yang berbentuk heksagonal atau segi enam sempurna dimaknai dengan enam rukun Iman, enam unsur penting yang menyatu antara Motto (Spiritualitas, Intelektualitas, dan Profesionalitas) dan Etos Kerja kelembagaan yaitu Kerja Cerdas, Kerja Tuntas dan Kerja Ikhlas, serta enam minimal bangunan Fakultas yang terintegrasi dan Interkoneksi Keilmuan atara satu dengan yang lainnya. Karakter sarang yang memiliki Kamar-kamar madu yang ada mencerminkan beragam keilmuan yang terikat dan terkait erat (interkoneksi), namun masing-masing memiliki ciri khas (distingsi). Untuk menjadikannya sebagai satu kesatuan pada permukaan Sarang diliputi oleh selaput madu secara keseluruhan, yang mencerminkan landasan Integrasi keilmuan yang ada berasal dari satu sumber yang sama, yakni kepatuhan kepada perintah Allah SWT. Dari aspek estetika, kombinasi bangunan Sarang Lebah Madu memiliki bentuk estetika yang apik, serta setiap ruang kamar memiliki kemiringan sekitar 13o sehingga madu yang ada tidak tumpah. Dari aspek moral berupa Arah Sarang Lebah Madu yang menghadap ke bawah atau ke Bumi keilmuan yang

dibangun berasal dari Dzat Yang Maha Mengetahui dan dari aspek lingkungan berupa Sarang Lebah Madu berada di tempat yang “bersih” baik alami seperti pohon, gunung maupun yang dibuat oleh manusia.

Lebah terdiri dari lima komponen utama berdasarkan fungsinya yaitu antena, kepala, dada atau perut, sayap, dan sengat. Lima komponen dari lebah ini menggambarkan lima rukun Islam. Di antara karakter lebah madu adalah hidup dan berkembang membentuk sebuah koloni yang mencerminkan sistem kerja, tata pamong dan Good Governance University’, ia selalu hinggap di tempat yang baik dan tidak merusak, memiliki etos kerja yang tinggi. Kantung atau kamar madu terdapat satu telur, menetas menjadi larva, kemudian kepompong yang dibungkus cangkang keras, selanjutnya keluar menjadi lebah menggambarkan proses akademik yang berlangsung, mulai dari konteks, input, proses, produk dan manfaat atau outcome. Performa koloni lebah ini terpengaruh oleh, salah satunya, sarang lebah yang termodifikasi dari material yang dibawa lebah. Dengan demikian terdapat interkorelasi antara perilaku, lingkungan dan materi yang dibangun dalam sebuah komunitas. Hal tersebut mencerminkan nilai integrasi, interkoneksi dan interkorelasi yang menjadi model integrasi keilmuan di UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda setealh beralih status dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Secara filosofis, madu yang memiliki rasa manis menggambarkan makna Ihsan yaitu adanya kenikmatan spiritual bagi setiap lulusan universitas yang selalu mendekatkan diri dengan rabbnya. Madu memiliki manfaat untuk kesehatan dan kesembuhan penyakit manusia yang menggambarkan output Universitas yang memenuhi beragam kebutuhan masyarakat dan stake holder; Madu yang dihasilkan berasal dari input yang dikelola oleh Lebah Madu dari berbagai jenis bunga dan putik sari menjadi satu. Jenis madu yang dihasilkan yang menggambarkan bahwa input calon mahasiswanya dipandang potensial (minimal memiliki potensi yang perlu digali dan ditumbuh-kembangkan) dan dibekali dengan tiga hal yaitu madu’ keilmuan, yakni Ilmu Agama, Ilmu Sosial-Humaniora dan Ilmu Sains-Teknologi, sehingga semua raw-input dipandang sebagai ahsan al-taqwim.

Berangkat dari narasi tiga komponen utama yang menjadi simbol model integrasi keilmuan tersebut yaitu sarang, lembah dan madu yang harus menjadi satu kesatuan utuh, maka Bangunan Keilmuan Model Sarang Lebah Madu Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda jika beralih status, harus didukung dengan membuka fakultas dan program studi umum termasuk umum atau memecah satu fakultas menjadi dua fakultas dan beberapa Program Studi Umum seperti Program Studi

Jurnalistik, Ilmu Komunikasi, Program Studi Matematika, Program Studi Biologi, Program Studi Fisika dan program studi lainnya.

**1) Penguatan Bangunan Visi Universitas**

Visi menggambarkan masa depan dari sebuah organisasi. Ia bersifat sederhana, menumbuhkan rasa wajib, memberikan tantangan, praktis dan realistik, dan ditulis dalam satu kalimat pendek. Setelah melalui diskusi panjang, maka dirumuskan visi setelah nanti beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda sebagai berikut: "Universitas Islam yang Unggul dalam Pengembangan Masyarakat" Kejelasan Visi Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI), yaitu Unggul dimaknai dengan memiliki kelebihan, kekhasan, keutamaan dan ciri khusus yang terdepan, kompetetif, dan pelopor. Unggul dalam hal ini adalah Universitas Islam yang memiliki kelebihan, kekhasan dan ciri khusus yang membedakannya dengan universitas lain, di dalam maupun luar negeri.

Visi UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda di atas merujuk memperkut visi dan misi Kementerian Agama Republik Indonesia yang termaktub dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024. Visi kementerian adalah "Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berdasarkan royong gotong."

Terdapat enam kata kunci dalam visi Kementerian Agama yaitu profesional, andal, shaleh, moderat, unggul dan cerdas. Makna dari keenam kata kunci ini adalah: a) profesional artinya memiliki keahlian dan keterampilan yang memerlukan kepandaian khusus.; b) andal berarti dapat dipercaya dalam menghasilkan produk yang berkualitas; c) saleh artinya taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah; d) moderat artinya selalu menghindarkan perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah; e) cerdas artinya sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti dan sebagainya) dan tajam pikiran; dan f) unggul artinya lebih tinggi (pandai, cakep, baik, kuat, awet dan sebagainya) dari pada yang lain-lain. Selanjutnya misi Kementerian Agama Republik Indonesia adalah: a) meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama; b) memperkuat Moderasi Beragama dan kerukuan umat beragama; c) meningkatkan layanan keagamaman yang adil, mudah dan merata; d) meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu; e) meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan;

f) memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Dengan demikian, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda diharapkan akan menjadi Universitas yang mampu bersaing secara nasional dan internasional, menjadi pelopor dalam hal kajian ke-Islaman, keilmuan dan teknologi. Pengembangan Masyarakat dimaknai sebagai rencana dan pengaturan mengenai model sasaran, strategi pencapaian dan evaluasi serta keberlanjutan yang dijadikan dasar dalam membangun kehidupan masyarakat yang berkualitas dalam berbagai aspek kehidupan, meliputi; a) aspek sosial keagamaan; b) kesehatan masyarakat; c) pendidikan; d) ekonomi; e) keamanan; f) pertambangan; g) pertanian; dan lain-lain. Landasan filosofis pengembangan masyarakat adalah; a) fungsi pendidikan bukan hanya pada tataran bagaimana menjaga, memelihara dan mewariskan teori, prinsip, dalil, paradigma, nilai, budaya dan keterampilan melalui pendidikan dan pengajaran yang dielaborasi dalam kurikulum subyek akademik atau *teaching university; b)* pendidikan bukan juga hanya mengembangkan bakat minat dan kecakapan hidup (*life skill*) mahasiswa; c) pendidikan harus bisa menjadi agen perubahan masyarakat ke arah yang lebih baik (*social recontruction*). Konsep dasar pendidikan rekonstruksi selalu berorientasi pada masa lalu untuk masa depan. Prinsip utamanya adalah manusia sebagai mahluk sosial, hidup bersama dan bekerjasama. Pendidikan berperan memperbaiki kehidupan masyarakat ke arah yang lebih baik. Lembaga pendidikan termasuk universitas berfungsi sebagai pintu masuk dan agen perubahan masyarakat. Oleh karenanya, pendidikan seharusnya berperan menyiapkan lulusan sebagai warga masyarakat yang berkualitas.

Pada dasarnya tujuan akhir dari pendidikan tinggi adalah mencetak lulusan yang berkarakter dalam pengembangan diri dan pengembangan tugas kekhalifaan di masyarakat. Pengembangan diri dalam hal ini adalah tauhid individual yaitu pemahaman tentang hakekat diri bahwa setiap manusia adalah abdi yang harus tunduk dan patuh sebagai manifestasi keagungan Allah seperti memiliki aqidah yang benar, menjaga kemauan dengan meluruskan ubudiyah dengan dasar tauhid, takwa, ikhlas cinta kepada Allah, takut kepada Allah, berdoa dan penuh harapan (*raja'*), berzikir, bertawakal, bersyukur, bertaubat serta istighfar, ridha. Pengembangan diri juga termasuk memelihara kesucian diri baik lahir maupun batin atau pemeliharaan kesucian diri yang bersifat fisik (*lahiriyah*) dan bersifat nonfisik (*bathiniyah*). *istiqamah* (konsisten), *amanah* (terpercaya), *shiddiq* (jujur), menepati janji, adil, tawadhu' (rendah hati), malu (berbuat jelek), pemaaf, berhati lembut, setia, kerja

keras, tekun, ulet, teliti, disiplin, berinisiatif, percaya diri dan berpikir positif.

Pengembangan masyarakat dalam hal ini adalah tauhid sosial (*ibadah ijetimaiyah)* yang dapat meliputi pemberdayaan wilayah ruhaniyah masyarakat dalam bentuk *al-amr bi al-makruf wa al-nahy an al-mungkar*, pemberdayaan intelekual dalam bentuk peningkatan pemahaman dalam bidang disiplin ilmu tertentu dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Lulusan kurikulum Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi harus bisa menjadi pelopor dalam membangun masyarakat. Hal ini sesuai dengan pandangan Muhaimin yang disebut kurikulum rekonstruksi sosial yang berlandaskan tauhid. Aliran ini mengambil jalan tengah antara kembali ke masa lalu dengan jalan melakukan kontekstualisasi serta uji falsifikasi dan mengembangkan wawasan kependidikan Islam masa kini selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan sosial. Tipologi ini memandang fungsi pendidikan Islam sebagai upaya mempertahankan dan melestarikan nilai-nilai ilahiyah dan nilai-nilai insaniyah sekaligus menumbuhkembangkan dalam konteks ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan sosial kultural.

Al-Qur'an menyebutkan bahwa tugas dan fungsi manusia sebagaimana ditegaskan dalam Alqur'an adalah tugas beribadah dan tugas khalifah. Manusia adalah khalifah (wakil) Allah di bumi. Tugas di atas, dalam perspektif dakwah Islamiyah merupakan kegiatan dakwah dalam bentuk *al-tathwīr* atau *al-tamkīn,* yakni proses pembangunan masyarakat Islam. Secara etimologis *tathwir* berarti pengembangan dan secara terminologis berarti kegiatan dakwah dengan cara transformasi ajaran Islam melalui aksi amal shaleh berupa pemberdayaan (*al-taghyīr dan al-tamkīn*) sumber daya manusia, sosial, ekonomi dan lingkungan. Pada tataran praksis, kata tathwîr identik dengan tamkîn yang berarti pembangunan masyarakat, yang secara spesifik dapat diartikan sebagai Pengembangan Masyarakat Islam.

Mengembangkan masyarakat yang ideal, tentu tidak cukup hanya dengan memperkuat satu aspek dari berbagai aspek kehidupan, tetapi harus diperkuat dari berbagai aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, mulai aspek agama, ekonomi, sosilogi, teknologi hingga dakwah dan komunikasi. Berdasarkan narasi rencana visi UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI) Samarinda di atas, dapat dipastikan bahwa hanya dengan membuka Fakultas baru baik Umum dan Agama yang dapat mendukung pencapaian visi-misi tersebut.

Masyarakat yang dimaksud di sini adalah masyarakat yang sesuai dengan visi kementerian agama yaitu a) masyarakat yang profesional yang memiliki keahlian dan

keterampilan yang memerlukan kepandaian khusus.; b) masyarakat yang andal yang dapat menghasilkan produk yang berkualitas; c) masyarakat saleh yang taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah; d) masyarakat moderat yang selalu menghindarkan perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah; e) masyarakat cerdas yang sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti dan sebagainya) dan tajam pikiran; dan f) masyarakat yang memiliki keunggulan dalam berbagai hal.

**2) Kebutuhan Masyarakat Lokal**

Jumlah Perguruan Tinggi Negeri yang bisa mengembangkan dan mengintegrasikan ilmu-ilmu Islam dan Ilmu Umum termasuk dakwah dan komunikasi di wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara masih sangat terbatas, sementara jumlah peminat program studi tersebut sangat banyak dikarenakan biaya pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) lebih murah dan terjangkau. Dari jumlah peminat yang banyak hanya sedikit yang diterima atau terakomodasi oleh Universitas lokal atau Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Oleh karena itu, UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI) saat bertransformasi sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri harus bisa memberikan ruang minat anak bangsa yang ingin mengambil Program Studi Umum dan Agama di Perguruan Tinggi ini.

Perguruan Tinggi di Kalimantan yang secara geografik dekat dengan keberadaan UINSI Samarinda atau Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda. Terdapat 12 perguruan tinggi yang secara geografis dekat dengan posisi UINSI Samarinda atau Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dan rata-rata belum memiliki program studi dakwah dan komunikasi. Dalam hal ini, UINSI Samarinda atau Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Aji Muhammad Idris dipandang penting segera membuka Program Studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat termasuk Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Ditinjau dari aspek geografis, UINSI Samarinda atau UIN Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda terletak di dua Provinsi yaitu Kalimantan Timur dan Kalimantan Timur. Kedua provinsi ini, secara geografis terletak di perbatasan dengan Negara tetangga seperti Malaysia, Brunei Darussalam dan Singapura. Terdapat sejumlah Desa yang termasuk daerah terluar, terisolir dan terjauh di wilayah Kalimantan Timur dan Utara ini. Dalam rangka memberikan kesempatan yang sama dan seluas-luasnya kepada seluruh anak bangsa yang tinggal

di daerah tersebut untuk ikut bersaing melanjutkan studi di Perguruan Tinggi dengan sejumlah pilihan baik program studi umum maupun program studi agama, maka membuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Program Studi umum lainnya sebagaimana disebutkan sebelumnya menjadi sebuah kemestian.

**3) Pengembangan Ibu Kota Negara (IKN)**

Pemindahan ibu kota merupakan proyek besar yang akan membutuhkan biaya yang besar serta waktu yang relatif lama. Oleh karena itu, pemindahan ibu kota harus didukung oleh SDM yang profesional yang mampu bekerja secara produktif, efektif dan efisien. Menempatkan SDM yang profesional sesuai dengan kemampuannya dalam pemindahan ibu kota bukanlah hal yang mudah mengingat jumlah SDM dari berbagai latar keilmuan dan keahlian yang dibutuhkan relatif banyak. Disinilah konsep integrasi keilmuan menemukan tantangannya. Spirit integrasi keilmuan yang selama ini bergaung, khususnya di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, tidak hanya berhenti pada tatanan konsep semata namun betul-betul dapat dikontekstualisasikan dalam upaya pembangunan Ibu Kota Negara baru nanti. Spirit integrasi keilmuan mesti dapat terwujud dalam instrumen kebijakan yang lebih operasional dan dapat diaktualisasikan dengan baik. Semangat keselarasan dan integrasi keilmuan dalam pembangunan ibu kota nanti merupakan keniscayaan. Hal ini ditujukan selain menghindari tumpang tindih tugas atau pekerjaan juga untuk menciptakan sinergitas dari berbagai aspek yang terkait dengan pemindahan ibu kota.

Meskipun wilayah yang nantinya akan dijadikan ibu kota negara adalah milik pemerintah, namun harus diakui masyarakat lokal merupakan pemilik adat istiadat dan budaya setempat yang telah terbentuk dan masih berlaku hingga saat ini. Pembangunan ibu kota harus turut mengakomodasi karakteristik adat istiadat dan budaya lokal setempat sebagai bentuk pengakuan dan akomodasi atas keberadaan masyarakat beserta budaya yang dimilikinya. Dengan adanya asimilasi budaya lokal dengan budaya yang baru sebagai konsekuensi pembangunan ibu kota diharapkan mampu menciptakan harmonisasi nilai budaya guna mendukung pembangunan ibu kota baru berbasis kepada budaya lokal. Harmonisasi ini sangat penting karena berkaca pada beberapa kasus penolakan masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur yang ada di Indonesia, seperti pembangunan jalan tol, bandar udara, bendungan dan sebagainya. Apabila terdapat penolakan masyarakat lokal, maka hal tersebut dapat mengganggu proses pembangunan infrastruktur ibu kota negara secara khusus, bahkan dapat pembangunan ibu kota negara secara umum. Sikap penerimaan

yang ditunjukan oleh masyarakat lokal harus terus dijaga keberlanjutannya karena pembangunan ibu kota merupakan proses yang akan berlangsung dalam kurun waktu yang lama. Berdasarkan tantangan pembangunan ibu kota negara di atas, ada beberapa hal yang perlu dilakukan, khususnya pemerintah termasuk perguruan tinggi di Kalimantan dalam upaya untuk mengakomodasi kepentingan masyarakat,yaitu:

1. Perguruan Tinggi harus menyiapkan sumber daya manusia lokal yang memiliki keahlian di berbagai bidang termasuk dakwah dan komunikasi. Dakwah dalam ini adalah model dakwah dan komunikasi berbasis penguatan moderasi beragama, penghargaan terhadap budaya lokal, kemajemukan, penguatan wawasan kebangsaan, penguatan toleransi dan menghindari kekerasan serta pemaksaan kehendak sendiri sendiri. Tuntutan ini tentu berdampak pada perlunya perguruan segera mempersiapkan wadah berupa sejumlah pilihan fakultas dan program studi yang relevan dengan penyiapan kompetensi lulusan yang dibutuhkan Ibu Kota Negara Baru.
2. Adanya jaminan keadilan sosial bagi masyarakat setempat atas dampak yang diperoleh atas adanya pembangunan ibu kota. Keadilan tersebut harus bersifat holistik dan integral, baik keadilan yang bersifat materil berupa ganti rugi tanah, bangunan dan lainnya maupun keadilan yang bersifat imateril berupa akses penghidupan, pendidikan, kemasyarakatan maupun pelestarian budaya. Hal ini menjadi penting mengingat dalam banyak kasus pembangunan di banyak tempat, masyarakat lokal merasa terasing karena keadilan yang didapatkan hanya sebatas materil namun imateril luput dari perhatian.
3. Adanya kepastian akan keberlanjutan hidup bagi masyarakat lokal, mengingat pembangunan ibu kota akan menghilangkan sumber mata pencaharian masyarakat lokal yang selama ini menjadi tumpuan penghidupan. Sehingga pemerintah harus memberikan kepastian bagi masyarakat lokal tidak hanya bisa memperoleh keberlanjutan hidup, tetapi adanya peningkatan kualitas hidup dan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat lokal.
4. Adanya kepastian akan proses pemberdayaan masyarakat lokal dan proses harmonisasi dengan masyarakat pendatang. Hal ini untuk memastikan bahwa masyarakat lokal tidak akan terpinggirkan dan tergantikan oleh masyarakat pendatang dengan adanya pembangunan ibu kota baru. Pemerintah harus memastikan masyarakat lokal akan mendapatkan manfaat berupa pemberdayaan. Selain itu juga upaya harmonisasi diperlukan agar tidak menimbulkan

pertentangan atau konflik antara masyarakat lokal dengan masyarakat pendatang, sehingga diharapkan akan menciptakan harmonisasi yang memberikan manfaat baik kepada pemberdayaan dan peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat lokal maupun bagi masyarakat pendatang.

Pada akhirnya, keempat hal di atas tidak dapat dilakukan tanpa adanya partisipasi dari semua pihak, khususnya perguruan tinggi keagamaan Islam. UINSI Samarinda saat berstransformasi menjadi Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda yang merupakan satu-satunya perguruan tinggi keagamaan Islam Negeri di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara memiliki posisi yang sangat strategis dalam upaya pengembangan masyarakat di ibu kota negara nanti termasuk di dalamnya penyiapan sumber daya manusia yang memiliki keahlian yang sesuai kebutuhan masyarakat Ibu Kota Negara Baru Dengan kata lain, perguruan tinggi merupakan salah satu tumpuan untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) unggul menyongsong Indonesia Emas pada 2045. Lulusan perguruan tinggi diharapkan tidak hanya kompeten dan profesional secara akademik tapi juga memiliki karakter unggul serta kreatif dan inovatif dalam hal berdakwah dan berkomunikasi untuk keutuhan bangsa dan Negara dan penguatan moderasi beragama.

**4) Program Studi dan Struktur Kurikulum**

Dalam rancang bangun keilmuan, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda ingin mengaktualisasikan ajaran Islam yang tidak mengenal dikotomi antara ilmu-ilmu umum (sains) dan ilmu agama (*ulūm al-dīn*). Pemahaman terhadap dikotomi keilmuan itu, meskipun telah digugat oleh para pendukungnya sendiri, ternyata hingga kini masih sulit dihilangkan, padahal dalam visi epistemologi Qur'ani tidak dikenal dikotomi ilmu agama dan ilmu umum; semua berpayung dalam *Islamic sciences*. Oleh karena itu, paradigma integrasi dan interkoneksi tetap menjadi ruh pengembangan akademik dalam semua bidang keilmuan, yang secara riil tertampung dalam sejumlah program studi.

## e. Kajian Dampak Resiko

Kajian resiko memaparkan mengenai analisis dampak resiko sosial dan lingkungan yang ditimbulkan pada saat pembangunan dimulai hingga pada saat pembangunan selesai dikerjakan. Pada saat pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu UINSI Samarinda terindikasi beberapa resiko dalam tahapan perencanaan,

pelaksanaan dan pemeliharaannya. Pada tahap perencanaan, dapat terjadi perubahan desain akibat penyesuaian dengan kondisi di lapangan. Pada tahap pelaksanaan, terdapat resiko keterlambatan pengerjaan proyek yang dapat disebabkan beberapa hal diantaranya seperti lambatnya proses lelang konstruksi sehingga mempengaruhi rentang waktu pengerjaan proyek tidak sesuai dengan perencanaan, jumlah tenaga kerja yang kurang mencukupi, adanya resiko kecelakaan kerja dan kesehatan pekerja yang kurang terjamin, tanah longsor, keterlambatan pembayaran termin kepada pihak ketiga. Sedangkan resiko yang dapat ditemuin dalam tahap pemeliharaan diantaranya gedung tidak bertahan secara kokoh, tidak adanya konsistensi dalam perawatan gedung secara berkala sehingga menyebabkan kerusakan gedung. Resiko-resiko tersebut perlu mendapatkan perhatian khusus karena dapat berdampak sangat besar pada proyek sehingga pada setiap tahapan perlu adanya mitigasi dalam mengantisipasinya, diantaranya adalah 1) mematangkan perencanaan agar implementasinya sesuai dengan kebutuhan pembangunan; 2) mengawal proses lelang agar tidak mengalami keterlambatan; 3) menjalankan proyek sesuai dengan SOP pembangunan dan K3 yang berlaku untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja; 4) melaksanakan koordinasi antar pihak pelaksana untuk mengidentifikasi kendala pada saat pembangunan; 5) memastikan pembayaran termin terlaksana tepat waktu; 6) mengupayakan optimalisasi anggaran sesuai kebutuhan pembangunan dan 7) melaksanakan monitoring perawatan gedung secara berkala.

Proyek pembangunan ini tidak berisiko negatif dalam hal konflik sosial, justru dengan adanya UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, sebagai satu-satunya PTKIN di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara memiliki tanggung jawab besar dan dituntut berperan aktif dalam mewujudkan dan menginternalisasikan nilai-nilai Islam moderat pada generasi penerus bangsa, khususnya di Kalimantan Timur yang dihuni oleh berbagai agama, suku, dan adat- istiadat yang berbeda. Hal ini dibuktikan dengan respon masyarakat yang baik terhadap pendirian dan berbagai kegiatan keagamaan yang berpusat di kampus UIN Samarinda.

Ditinjau dari dampak resikonya terhadap lingkungan, lokasi Kampus II UIN Samarinda juga dianggap relatif aman untuk wilayah Samarinda. UIN Samarinda telah menerapkan konsep pembangunan kampus hijau yang ditata dengan beragam vegetasi tumbuhan dan pertamanan yang menyejukkan. Saat ini UIN Samarinda juga sedang membangun pengolahan persampahan terpadu untuk mengolah dan mengurai persampahan secara mandiri dan berwawasan lingkungan. Dari segi pelaksanaan

pembangunan, prosesnya tidak akan menimbulkan kebisingan ataupun kemacetan yang dapat mengganggu aksesibiltas dan kenyamanan masyarakat sekitar karena pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu terletak di dalam kawasan kampus

**f. Kajian Kesesuaian Dengan Prinsip Syariah**

Alquran sebagai petunjuk bagi umat Islam telah meletakkan posisi dakwah dan komunikasi dengan posisi yang sangat penting. Bahwa umat Islam adalah umat yang terbaik dan harus senantiasa melakukan tugas kekhalifaan untuk senantiasa melakukan dakwah kepada masyarakat untuk membangun masyarakat yang rahmatan lil alamin. Hal ini dapat dilihat dalam Alquran surat Luqman [31]: 17). Yang artinya; Dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). Pada surat (Q.S. Ali Imran [3]: 110) yang artinya; Orang-orang yang istiqamah menunaikan kewajiban dakwah disebut sebagai khairu umah (umat terbaik), sebagaimana firman Allah: "Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah." Dalam beberapa surat yang lain ditemukan ayat-ayat yang menjelaskan tentang dakwah.

Firman Allah yang artinya: Q.S. Asy-Syuara: 214 yang artinya; 'Dan berilah peringatan kepada keluargamu yang terdekat. Q.S. Saba:28 yang artinya; "Kami tidak mengutus-mu melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.
Q.S. Al-Isra: 15 yang artinya; "Dan Kami tidak akan mengazab sebelum Kami mengutus seorang rasul. Q.S. Aln-Nahl: 125 yang artinya Serulah (manusia) ke jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik. Q.S. Al-Anbiya: 107 yang artinya; "Dan Tidaklah Kami mengutusmu (Muhammad), melainkan untuk rahmat bagi seluruh alam. Q.S. Yusuf: 108 yang artinya; "Katakanlah: "Inilah jalan (agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik. Q.S. Ar-Ra'du: 36 yang artinya; Katakanlah: "Sesungguhnya aku hanya diperintah untuk menyembah Allah dan tidak mempersekutukan apapun dengan Dia. Dan hanya kepada-Nya aku seru manusia. Selain itu, Alquran juga sangan variatif dalam mengemukakan bagaimana menjadi umat yang baik dalam berkomunikasi. Di antara ayat-ayatnya adalah QS. Annisa ayat 9 tentang Qaulan Sadidan, QS. Annisa ayat

63 tentang Qaulan Balighan, QS Al-Baqarah ayat 235 tentang Qaulan Ma’rufan, QS al-Isra tentang Qaulan Kariman.

Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu bertujuan untuk pengembangan dakwah dan komunikasi berbasis ilmu pengetahuan.Hal tersebut sudah barang tentu sesuai dengan Prinsip-Prinsip Syariah. Pembangunan gedung laboratorium dan fasilitas pendukung lainnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas serta mutu pendidikan, yang merupakan ajaran dan perintah dasar dalam agama Islam sebagai agama yang rahmatan lil alamin. Seluruh proses pembangunan, penggunaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan didasarkan pada nilai dan ajaran Islam serta dihindari dari hal-hal yang bersifat zalim, haram, maysir (perjudian), gharar (ketidakpastian), riba, serta kebatilan dan kemudharatan. Gedung laboratorium terpadu ini memiliki beberapa pusat kajian keislaman yang saling terintegrasi satu sama lain, seperti laboratorium ilmu falak, laboratorium pusat kajian halal, laboratorium bank mini syariah, dll. Proyek ini diadakan untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan, bukan dalam rangka memediasi hal-hal yang bersifat maysir (perjudian), haram (hal-hal yang dilarang agama), atau kegiatan yang bersifat mudharat (merusak, membahayakan moral maupun lingkungan).

# BAB V.
# PENYUSUNAN RENCANA PENGEMBANGAN

## 5.1 Roadmap Pembangunan/Rencana Implementasi

Master Plan pengembangan UINSI Samarinda merupakan keberlanjutan dari Master Plan Pengembangan UINSI Samarinda yang telah dibuat pada Tahun 2011, master plan yang dirancang ini menempati area Kampus II yang ada di Jalan H.A.M. Rifaddin Samarinda Seberang. Adapun sampai dengan tahun 2023 gedung yang telah selesai dibangun dan ditempati adalah:

1. Pembangunan Masjid dan Menaranya;
2. Pembangunan Gedung Ma'had Putra (Lajutan);
3. Pembangunan Gedung Rektorat;
4. Pembangunan Gedung Tarbiyah;
5. Pembangunan Gedung Serbaguna;
6. Pembangunan Gedung Penunjang (Laboratorium Komputer);
7. Pembangunan Gedung Perpustakaan;
8. Pembangunan Gedung Syari'ah;
9. Pembangunan Gedung Ma'had Putri;
10. Pembangunan Perpustakaan;
11. Pembangunan Gedung Auditorium;
12. Pembangunan Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla
13. Pembangunan Gedung Kuliah Dakwah dan Komunikasi
14. Pembangunan Gedung Pendidikan Profesi Guru

Prioritas rencana pembangunan pada tahun 2021 s/d 2024 adalah :

1. Pengadaan lahan kampus minimal 500.000m$^2$
2. Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas dan Teknologi;
3. Pembangunan Lab *Micro Teaching*;
4. Pembangunan Lab Peradilan Semu;
5. Pembangunan Klinik Kesehatan;
6. Pengadaan lahan Kampus;
7. Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu;
8. Pembangunan Rumah Dinas Jabatan;
9. Pembangunan Guest House dan Pelatihan.

Untuk lebih jelas mengenai rencana pembangunan dapatdilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 23.**
**Implementasi Pembangunan Kampus UINSI Samarinda TA 2014-2025**

| No | URAIAN | TAHUN | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | s/d.2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1 | Pembangunan Masjid dan Menaranya | √ | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pembangunan Gedung Ma'had Putra (Lanjutan) | √ | | | √ | | | | | | | | |
| 3 | Pembangunan Gedung Rektorat | √ | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pembangunan Gedung Tarbiyah | | √ | | | | | | | | | | |
| 5 | Pembangunan Gedung Serbaguna | | | | | √ | | | | | | | |
| 6 | Pembangunan Gedung Penunjang I (Laboratorium Komputer) | | | √ | | | | | | | | | |
| 7 | Pembangunan Gedung Perpustakaan | | | √ | | | | | | | | | |
| 8 | Pembangunan Gedung Syari'ah | | | | √ | | | | | | | | |
| 9 | Pembangunan Gedung Ma'had Putri | √ | | | | | | | | | | | |
| 10 | PembangunanPerpustakaan | | | √ | | | | | | | | | |
| 11 | Pembangunan Gedung Auditorium | | | | | √ | | | | | | | |
| 12 | Pembangunan gedung kuliah sains dan teknologi IAIN Samarinda Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam | | | | | | √ | | | | | | |
| 13 | Pembangunan gedung kuliah Fak. Dakwah dan Komunikasi | | | | | | | | | √ | | | |
| 14 | Pengadaan lahan kampus(< 50 hektar) | | | | | | | | | √ | | | |
| 15 | Pembangunan Lab Micro Teaching | | | | | | | | √ | | | | |
| 16 | Pembangunan Gedung LABORATORIUMTERPADU | | | | | | | | | | | | √ |
| 17 | Pembangunan gedung kuliah Fak. Sains dan Teknologi | | | | | | | | | | √ | | |
| 18 | Pembangunan Lab Peradilan Semu | | | | | | | | | √ | | | |
| 19 | Pembangunan Klinik Kesehatan | | | | | | | | | √ | | | |
| 20 | Pengadaan lahan Kampus | | | | | | | | | | √ | | |
| 21 | Pembangunan LabTVdan Radio | | | | | | | | | | √ | | |
| 22 | Pembangunan Rumah Dinas Jabatan | | | | | | | | | | | √ | |
| 23 | Pembangunan Guest House dan Pelatihan | | | | | | | | | | | √ | |

## 5.2 Potensi Pemanfaatan

Dengan adanya fasilitas pendidikan yang baik, diharapkan akan semakin meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan PTKIN dalam memasuki dunia kerja. Selain itu, seiring dengan besarnya kebutuhan dan pembangunan yang akan dilakukan, hal ini juga akan berpengaruh terhadap peranan UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dalam meningkatkan moderasi beragama dan meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat mengingat UIN Samarinda sebagai satu-satunya PTKIN yang ada di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Fungsi peruntukan gedung tentunya sebagai pusat praktikum mahasiswa. Praktikum merupakan kegiatan pembelajaran yang bertujuan agar mahasiswa mendapat kesempatan untuk menguji dan mengaplikasikan teori atau penyelidikan dan pembuktian ilmiah matakuliah atau bagian matakuliah tertentu mendapat kesempatan untuk menguji dan melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang diperoleh dalam teori. Adapun manfaat gedung laboratorium terpadu adalah :

1. Bagi mahasiswa : Memberikan kelengkapan bagi pelajaran teori yang telah diterima sehingga antarateori dan praktik bukan merupakan dua hal yang terpisah.Keduanya saling kaji-mengkaji dan saling mencari dasar, memberikan keterampilan kerja ilmiah bagi mahasiswa, memberikan dan memupuk keberanian untuk mencari hakikat kebenaran ilmiah darisesuatu obyek dalam lingkungan alam dan lingkungan sosial, menambah keterampilan dalam menggunakan alat dan media yang tersedia untukmencari dan menemukan kebenaran, memupuk rasa ingin tahu mahasiswa sebagai modal sikap ilmiah seorang calon ilmuwan;
2. Bagi Kampus : Laboratoriun dapat menjadi sumber belajar untuk memecahkan barbagai masalah melalui kegiatan praktik, baik itu masalah dalam pembelajaran, masalah akademik, maupun masalah yang terjadi ditengah masyarakat yamg membutuhkan penanganan dengan uji laboratorium. Laboratorium dapat menjadi sarana belajar bagi para siswa, mahasiswa, dosen, aktivis, peneliti dan lain-lain untuk memahami segala ilmu pengetahuan yang masih bersifat abstrak sehingga menjadi sesuatu yang bersifat konkret dan nyata;
3. Bagi Masyarakat : Laboratorium dapat menjadi pusat kajian bagi masyarakat umum pada bidang tertentu. Laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan kajian tertentu juga dapat digunakan oleh masyarakat umum. Selain itu, laboratorium praktikum dapat memperkuat minat masyarakat pada UINSI

Samarinda. Proses pembangunan laboratorium terpadu diharapkan mampu mencetak lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara.

# SITEPLAN KAWASAN KAMPUS

## UINSI SAMARINDA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA

**UINSI SAMARINDA**
**Jl. HAM. RIFADDIN SAMARINDA SEBERANG**

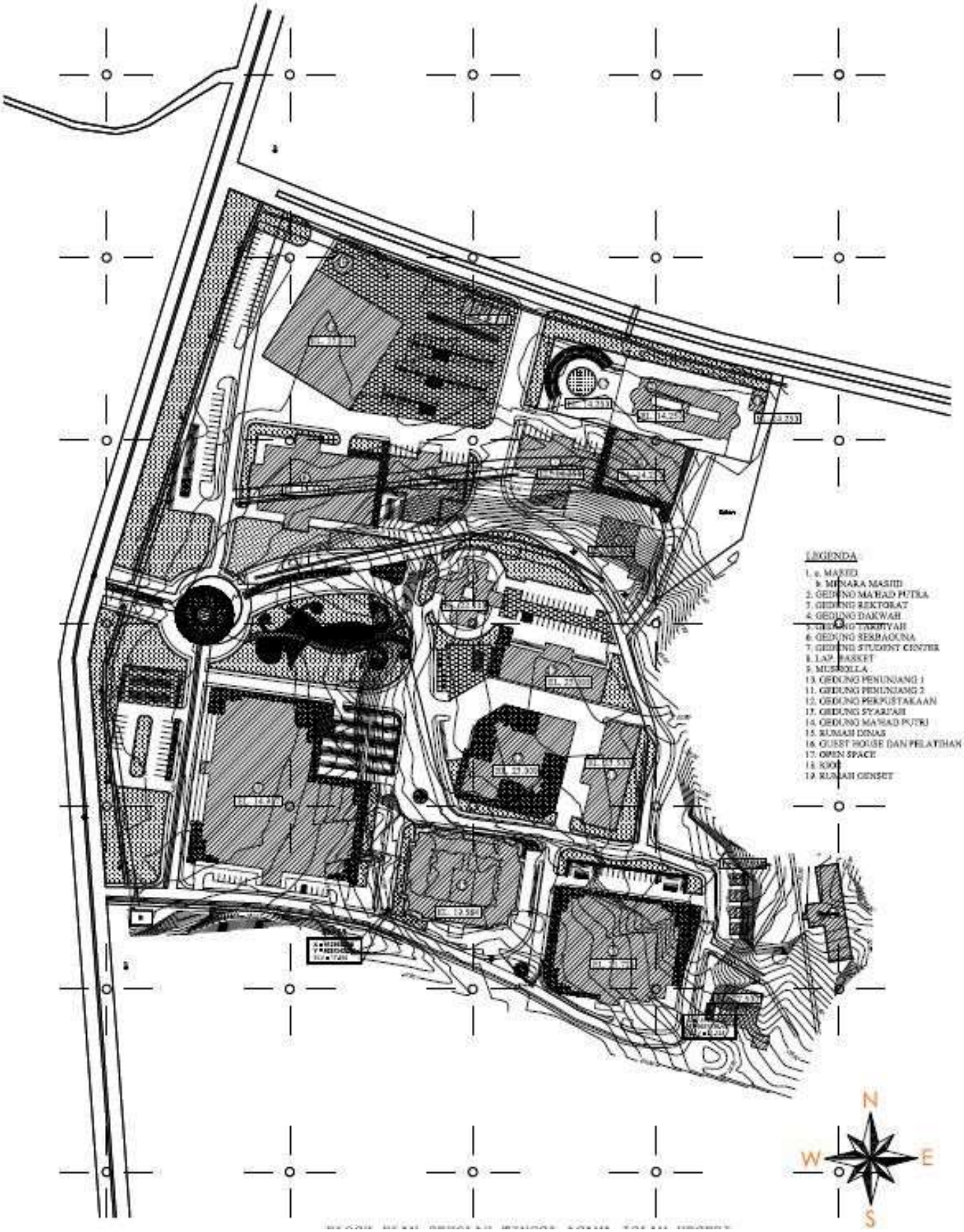
LEGENDA
1. a. MASJID
b. MINARA MASJID
2. GEDUNG MAHAD PUTRA
3. GEDUNG REKTORAT
4. GEDUNG DAKWAH
5. GEDUNG TARBIYAH
6. GEDUNG SERBAGUNA
7. GEDUNG STUDENT CENTER
8. LAP. BASKET
9. MUSHOLLA
13. GEDUNG PENUNJANG 1
11. GEDUNG PENUNJANG 2
12. GEDUNG PERPUSTAKAAN
13. GEDUNG SYARIAH
14. GEDUNG MAHAD PUTRI
15. RUMAH DINAS
16. GUEST HOUSE DAN PELATIHAN
17. OPEN SPACE
18. KIOS
19. RUMAH GENSET
N
W
E
S

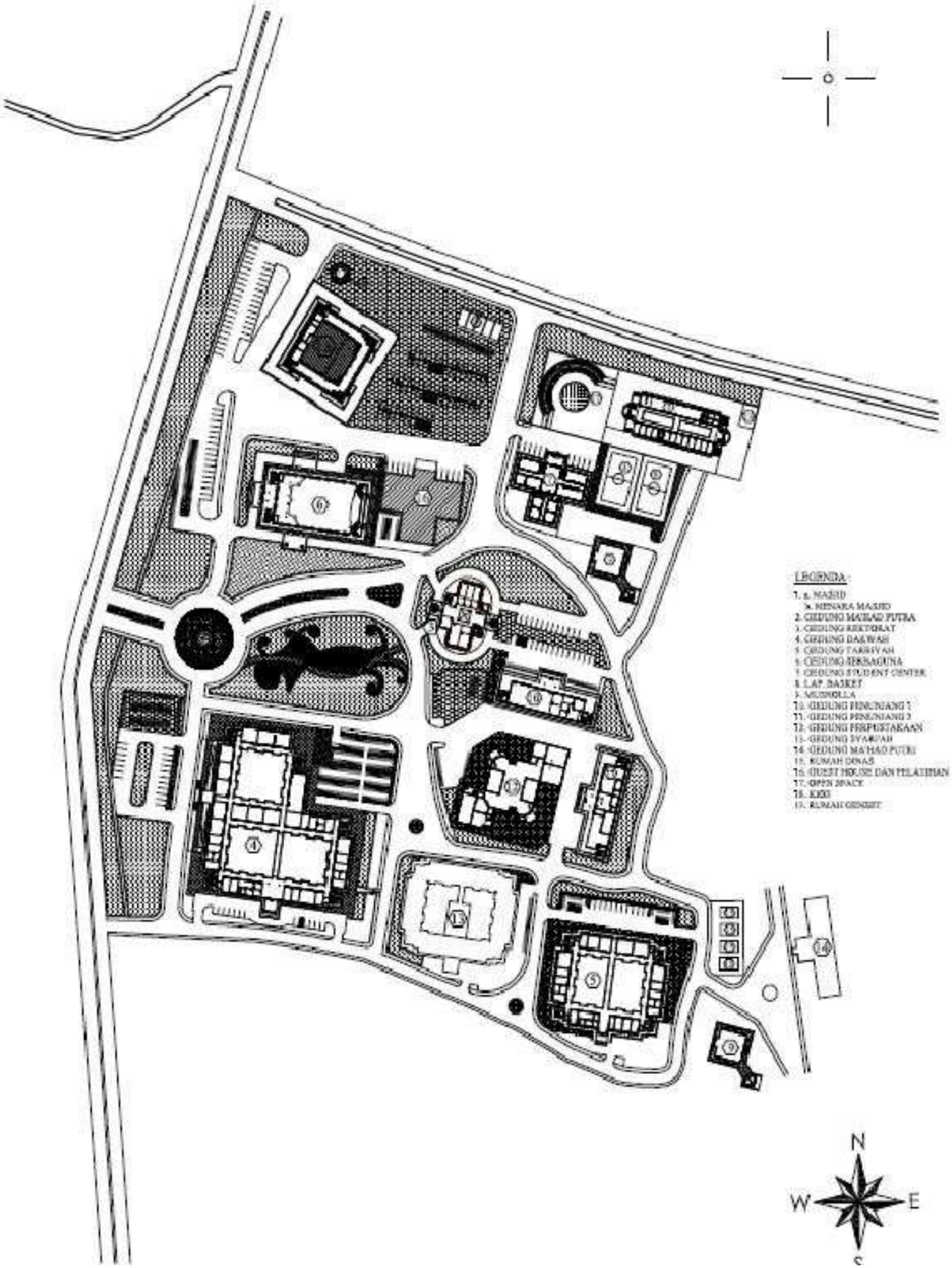
LEGENDA :
1. a. MASJID
b. MENARA MASJID
2. GEDUNG MA'HAD PUTRA
3. GEDUNG REKTORAT
4. GEDUNG DA'WAH
5. GEDUNG TARBIYAH
6. GEDUNG SERBAGUNA
7. GEDUNG STUDENT CENTER
8. LAP. BASKET
9. MUSHOLLA
10. GEDUNG PENGINAPAN 1
11. GEDUNG PENGINAPAN 2
12. GEDUNG PERPUSTAKAAN
13. GEDUNG SYA'RIAH
14. GEDUNG MA'HAD PUTRI
15. RUMAH DINAS
16. GUEST HOUSE DAN PELATIHAN
17. OPEN SPACE
18. KIOS
19. RUMAH SENGIRI
N
W
E
S

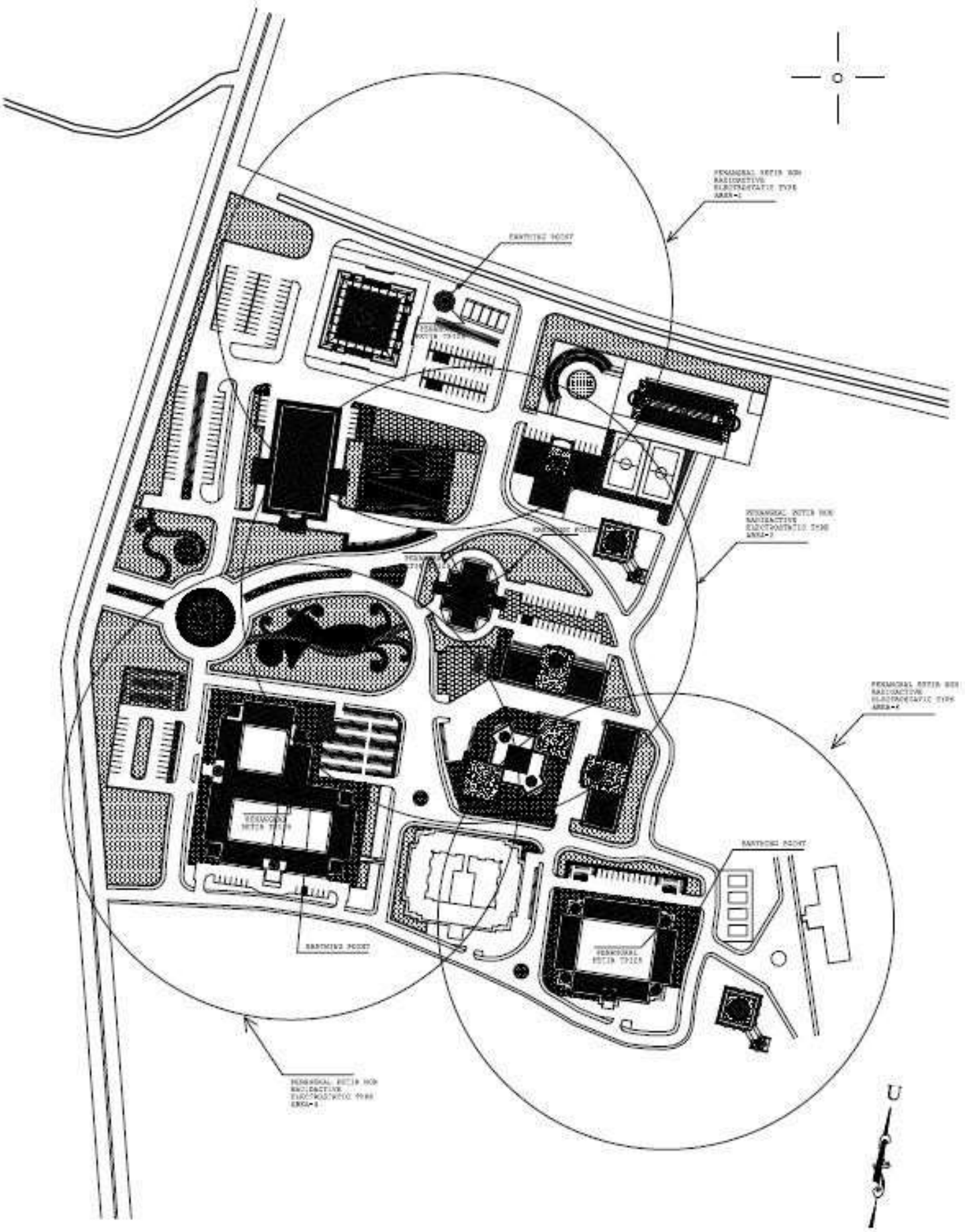
PERMANENT METER BOX
RADIOACTIVE
ELECTROSTATIC TYPE
AREA-1
EARTHING POINT
PERMANENT METER BOX
RADIOACTIVE
ELECTROSTATIC TYPE
AREA-2
PERMANENT METER BOX
RADIOACTIVE
ELECTROSTATIC TYPE
AREA-4
EARTHING POINT
EARTHING POINT
PERMANENT METER BOX
RADIOACTIVE
ELECTROSTATIC TYPE
AREA-3
U

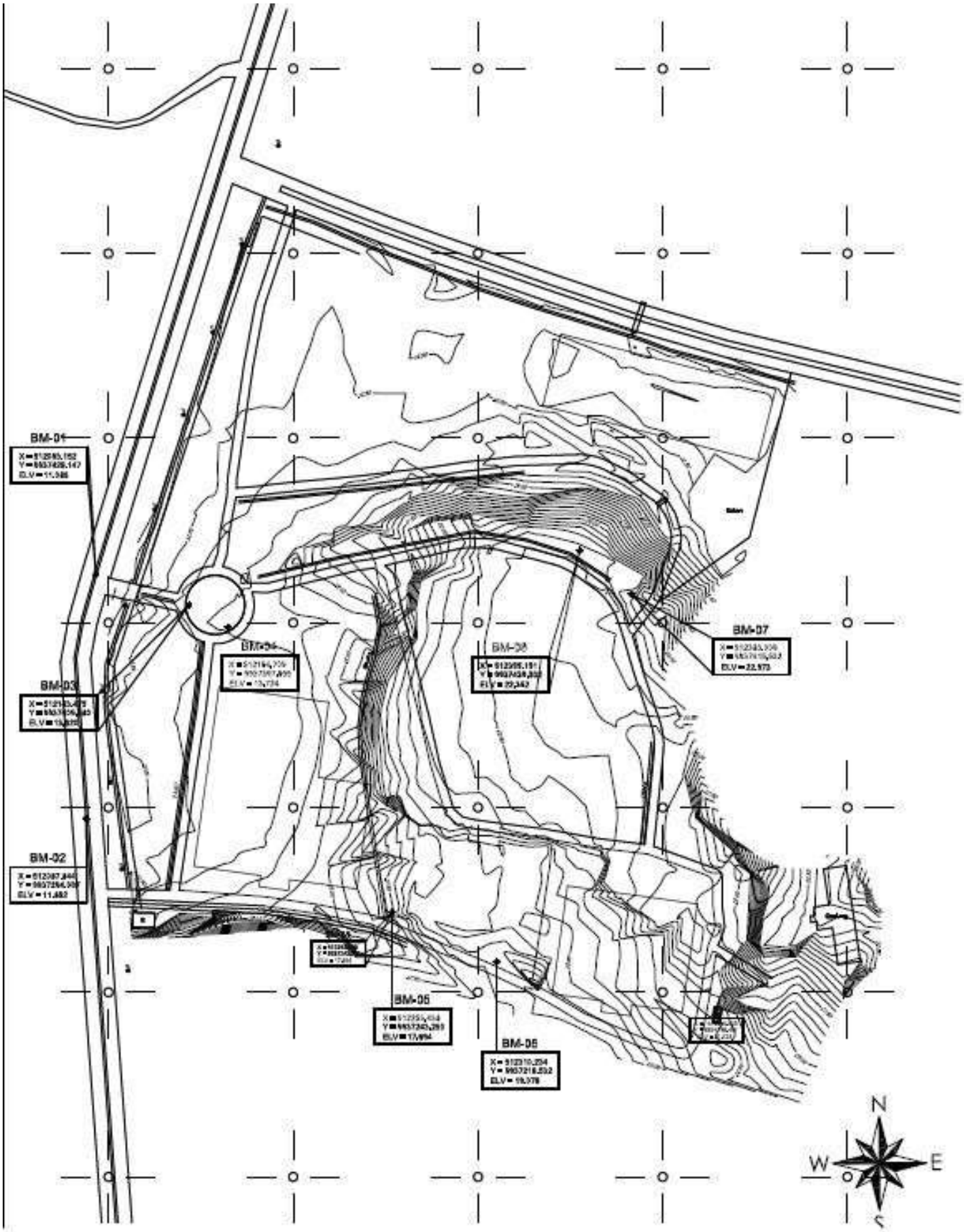
BM-01
BM-02
BM-03
BM-04
BM-05
BM-06
BM-07
N
W
E
S

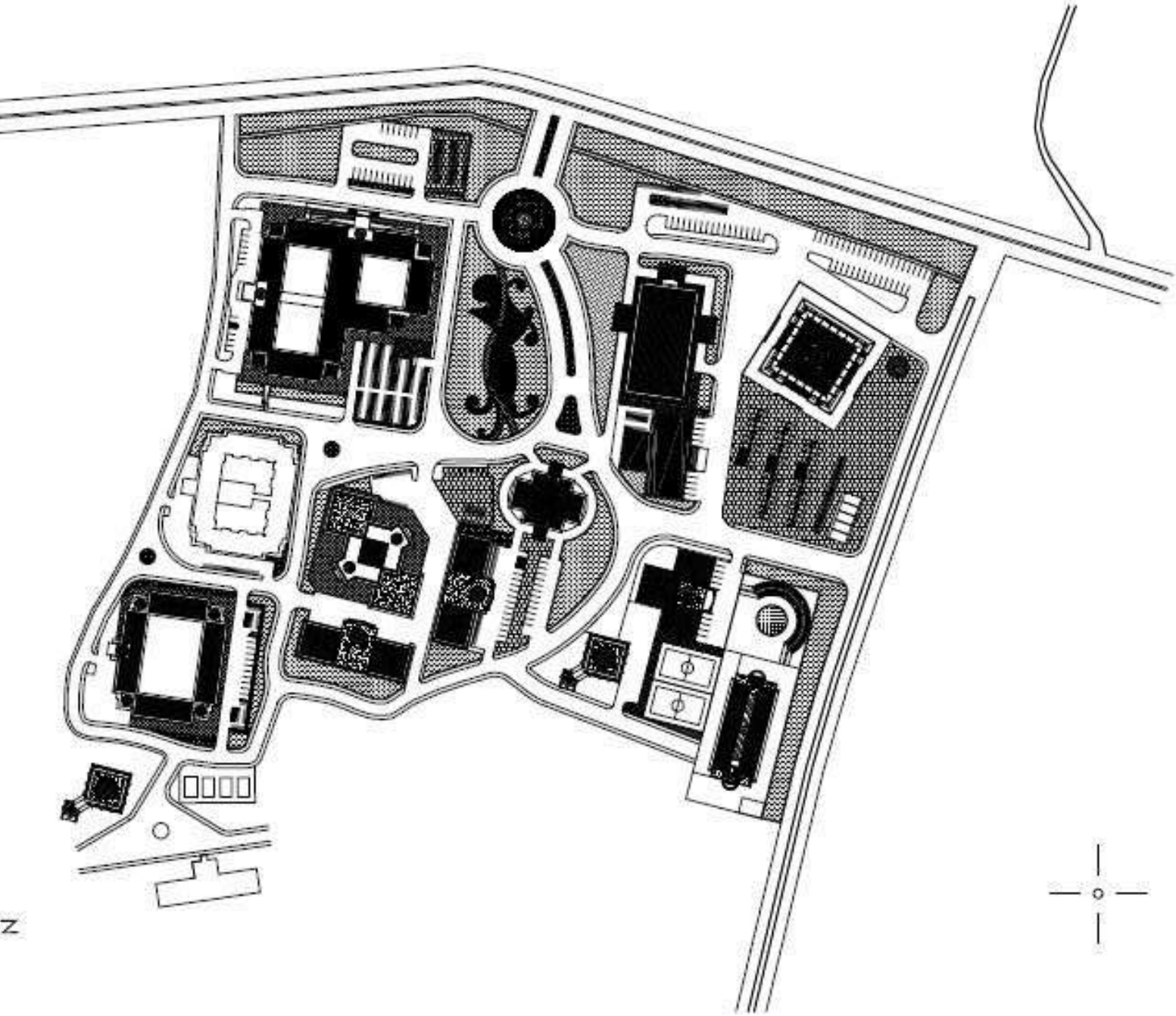

E
N
S
W
LEGENDA :
1. a. MASJID
b. MENARA MASJID
2. GEDUNG MAHAD PUTRA
3. GEDUNG REKTORAT
4. GEDUNG DAKWAH
5. GEDUNG TARBIYAH
6. GEDUNG SYARIAH
7. GEDUNG STUDENT CENTER
8. LAP. BASKET
9. MENGKELA
10. GEDUNG PENUNJANG 1
11. GEDUNG PENUNJANG 2
12. GEDUNG PERPUSTAKAAN
13. GEDUNG USHULUDDIN
14. GEDUNG MAHAD PUTRI
16. RUMAH DINAS
24. GEDUNG KULIAH DAN LABORATORIUM PRAKTIKUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SAMARINDA

# SERTIFIKAT TANAH

## UINSI SAMARINDA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA

**UINSI SAMARINDA**
**Jl. HAM. RIFADDIN SAMARINDA SEBERANG**

BK 499642

DAFTAR ISIAN 206

# BADAN PERTANAHAN NASIONAL
# REPUBLIK INDONESIA

# SERTIPIKAT

## (TANDA BUKTI HAK)

KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN / KOTA

SAMARINDA

| 1 | 6 | • | 0 | 1 | • | 1 | 0 | • | 0 | 4 | • | 4 | • | 0 | 0 | 5 | 0 | 4 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|

BK 499642

DAFTAR ISIAN 206

# BADAN PERTANAHAN NASIONAL
# REPUBLIK INDONESIA

# SERTIPIKAT

HAK : Pakai No. 00504

PROVINSI : KALIMANTAN TIMUR

KABUPATEN / KOTA : SAMARINDA

KECAMATAN : LOA JANAN ILIR

DESA / KELURAHAN : HARAPAN BARU

DAFTAR ISIAN 207
No. 357 / 2016

DAFTAR ISIAN 208
No. 137 / 2016

KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN / KOTA

SAMARINDA

16 • 01 • 10 • 04 • 4 • 00504

# PENDAFTARAN - PERTAMA

Halaman :

a) HAK : Pakai
No. : 00504
Desa / Kel. : Harapan Baru
Tgl. berakhirnya hak :
Selama Dipergunakan

b) NIB 16.01.10.04.04681
Letak Tanah

c) ASAL HAK

1. Konversi

2. Pemberian hak
Pakai Atas Tanah Negara
(Eks. Hak Pakai No.00503/Harapan Baru)

3. Pemecahan / Pemisahan / Penggabungan bidang

d) DASAR PENDAFTARAN

1. Daftar Isian 202
Tgl.
No.

2. Surat Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kota Samarinda
Tgl. 06/01/2016
No. 01/HP/BPN-64.72/2016

3. Permohonan Pemecahan / Pemisahan / Penggabungan bidang
Tgl.
No.

e) SURAT UKUR
Tgl. 02/12/2015
No. 00799/HPB/2015
Luas. 132.615 m²

f) NAMA PEMEGANG HAK

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESI**

Tanggal lahir / akta pendirian

Berkedudukan di Samarinda

g) PEMBUKUAN

Samarinda 07 JAN 2016

Kepala Kantor Pertanahan
Kabupaten / Kota
Samarinda

ttd

Ir. MUHAMAD ISKANDAR, M. Eng. Sc
NIP 19630405.198903.1.001

h) PENERBITAN SERTIPIKAT

Samarinda 07 JAN 2016

Kepala Kantor Pertanahan
Kabupaten / Kota
Samarinda

Ir. MUHAMAD ISKANDAR, M. Eng. Sc
NIP 19630405.198903.1.001

i) PENUNJUK
Peta TM3
Lembar : 50.2-
Kotak
Persil

BK 499642

DAFTAR ISIAN 207

| 1 | 6 | • | 0 | 1 | • | 1 | 0 | • | 0 | 4 | • | 4 | • | 0 | 0 | 5 | 0 | 4 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|

NIB : 16.01.10.04.04681

# SURAT UKUR

Nomor : 00799/HPB/2015

**SEBIDANG TANAH TERLETAK DALAM**

Provinsi : Kalimantan Timur

Kabupaten / Kota : Samarinda

Kecamatan : Loa Janan Ilir

Desa /Kelurahan : Harapan Baru

Peta : TM3 Nomor Peta Pendaftaran :

Lembar : Kotak :

50.2-03.193-09/10

Keadaan Tanah : ~~Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Samarinda~~

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SAMARINDA

Tanda-tanda batas : Telah terpasang memenuhi ketentuan PMNA No.3/1997

Luas : 132.615 m². (Seratus Tiga Puluh Dua Ribu Enam Ratus Lima Belas Meter Persegi.)

Penunjukan dan penetapan batas : Ditunjukkan oleh pemohon

Juru Ukur : HERMADI

**SKALA 1 : .....**

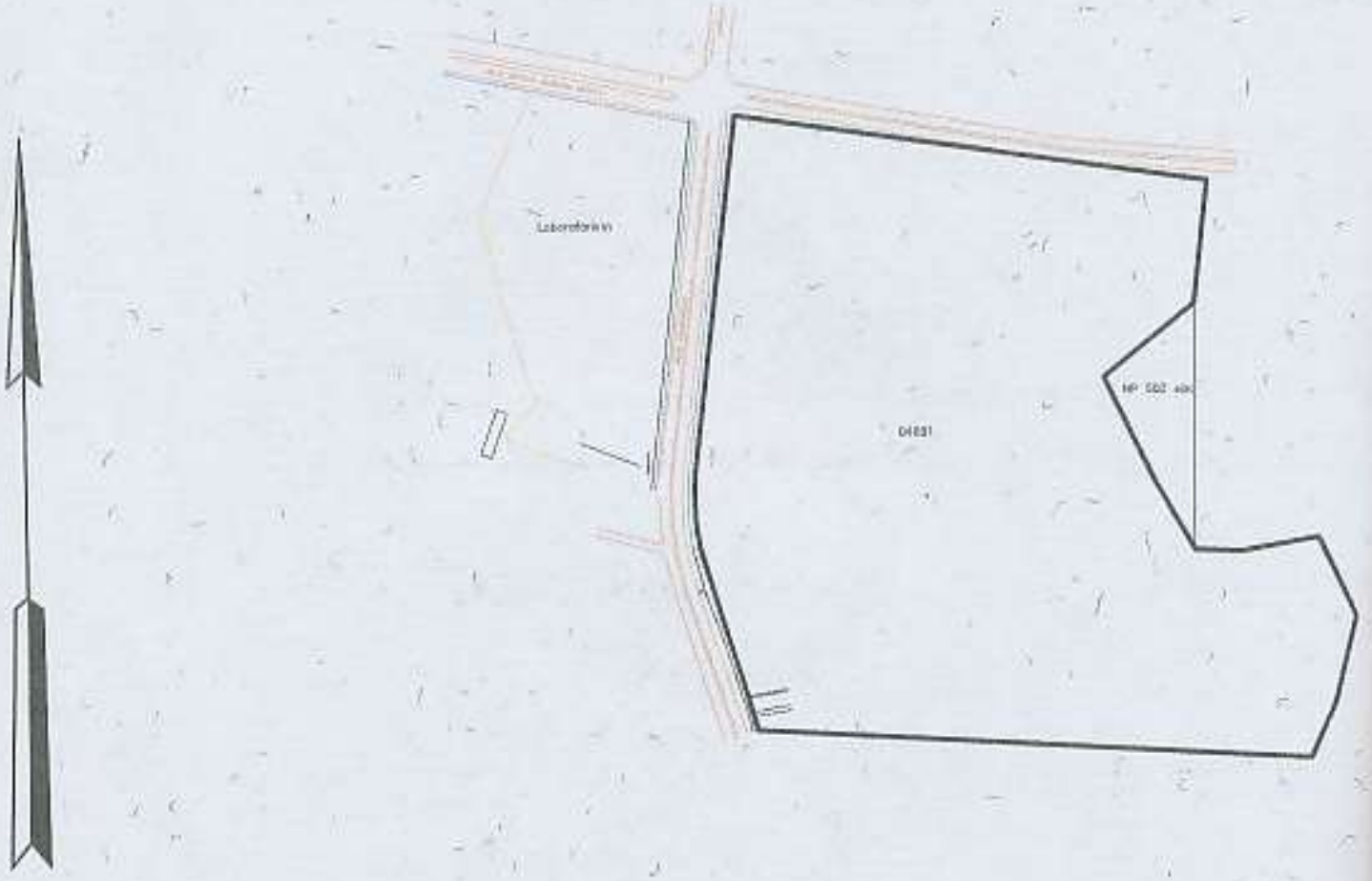


**PENJELASAN : ..... batas tanah ini**

Hal lain - lain : Surat Ukur ini adalah pemisahan dari Hak Pakai No.502 Kelurahan Harapan Baru

SU.794/2015

Daftar Isian 302 tgl. 30/11/2015 No. 6147/2015

Daftar Isian 307 tgl. 02/12/2015 No. 34221/2015

Tanggal Penomoran Surat Ukur

UNTUK SERTIPIKAT

Samarinda 07 JAN 2016

Kepala Kantor Pertanahan
Kabupaten / Kota
Samarinda

Ir. MUHAMAD ISKANDAR, M. Eng. Sc
NIP 19630405.198903.1.001

Samarinda 02/12/2015

Kepala Seksi Survei, Pengukuran dan Pemetaan

Kantor Pertanahan
Kabupaten / Kota
Samarinda

ttd

ISMAWAN HERU ANGGORO, SH
NIP 19631213.198503.1.004

Lihat surat ukur Pemisahan / Penggabungan / Pengganti

Nomor :

Nomor hak :

| Dikeluarkan surat ukur | | Luas | Nomor hak | Sisa luas |
|---|---|---|---|---|
| Tanggal | Nomor | | | |
| | | | | |

Sisanya diuraikan dalam surat ukur Nomor :

Nomor hak :

# Ketentuan P.P. 24 Tahun 1997 yang perlu diperhatikan

Pasal 17

(3) Penempatan tanda-tanda batas termasuk pemeliharaannya, wajib dilakukan oleh pemegang hak atas tanah yang bersangkutan.

Pasal 32

(1) Sertipikat merupakan surat tanda bukti hak yang berlaku sebagai alat pembuktian yang kuat mengenai data fisik dan data yuridis yang termuat di dalamnya, sepanjang data fisik dan data yuridis tersebut sesuai dengan data yang ada dalam surat ukur dan buku tanah hak yang bersangkutan.

(2) Dalam hal atas suatu bidang tanah sudah diterbitkan sertipikat secara sah atas nama orang atau badan hukum yang memperoleh tanah tersebut dengan itikad baik dan secara nyata menguasainya, maka pihak lain yang merasa mempunyai hak atas tanah itu tidak dapat lagi menuntut pelaksanaan hak tersebut apabila dalam waktu 5 (lima) tahun sejak diterbitkannya sertipikat itu telah tidak mengajukan keberatan secara tertulis kepada pemegang sertipikat dan Kepala Kantor Pertanahan yang bersangkutan ataupun tidak mengajukan gugatan ke Pengadilan mengenai penguasaan tanah atau penerbitan sertipikat tersebut.

Pasal 36

(1) Pemeliharaan data pendaftaran tanah dilakukan apabila terjadi perubahan pada data fisik atau data yuridis obyek pendaftaran tanah yang telah terdaftar.

(2) Pemegang hak yang bersangkutan wajib mendaftarkan perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Kantor Pertanahan.

Pasal 40

(1) Selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sejak tanggal ditandatanganinya akta yang bersangkutan, PPAT wajib menyampaikan akta yang dibuatnya berikut dokumen-dokumen yang bersangkutan kepada Kantor Pertanahan untuk didaftar.

(2) PPAT wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis mengenai telah disampaikannya akta sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada para pihak yang bersangkutan.

Pasal 42

(1) Untuk pendaftaran peralihan hak karena pewarisan mengenai bidang tanah hak yang sudah didaftar dan hak milik atas satuan rumah susun sebagai yang dimaksudkan menurut ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 36, wajib diserahkan oleh yang menerima hak atas tanah atau hak milik atas satuan rumah susun yang bersangkutan sebagai warisan kepada Kantor Pertanahan, sertipikat hak yang bersangkutan, surat kematian orang yang namanya dicatat sebagai pemegang haknya dan surat tanda bukti sebagai ahli waris.